

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MASUK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Atika Widyastutie
NIM. 13518241058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MASUK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Atika Widyastutie
NIM 13518241058

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta, meliputi minat dan motivasi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 sejumlah 7 orang, mahasiswa angkatan 2016 sejumlah 16 orang, dan mahasiswa angkatan 2017 sejumlah 13 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan angket. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan penilaian oleh ahli, reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*.

Hasil penelitian dapat diketahui: (1) faktor pemahaman diri meliputi kesiapan fisik, keterampilan diri dan kemampuan intelegensi mempengaruhi minat mahasiswa sebesar 21%; (2) faktor lingkungan keluarga meliputi pola asuh orang tua, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi minat mahasiswa sebesar 19%; (3) faktor lingkungan sekolah meliputi informasi di sekolah, relasi antara guru dengan siswa dan relasi antarsiswa mempengaruhi minat mahasiswa sebesar 21%; (4) faktor keinginan memiliki prestasi mempengaruhi motivasi mahasiswa sebesar 20%; (5) faktor keinginan memiliki pengaruh/kekuatan mempengaruhi motivasi mahasiswa sebesar 11%; (6) faktor keinginan menjalin kerja sama mempengaruhi motivasi mahasiswa sebesar 7%; (5) faktor informasi program studi meliputi peringkat akreditasi, kurikulum program studi dan kompetensi lulusan program studi mempengaruhi mahasiswa masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Kata kunci: minat, motivasi, mekatronika

**FACTORS THAT INFLUENCE COLLEGE STUDENT IN CHOOSING
MECHATRONICS ENGINEERING EDUCATION STUDY PROGRAM AT
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By:

Atika Widyastutie
NIM 13518241058

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify and describe the factors that influenced students to enter the Mechatronics Engineering Education Study Program in Yogyakarta State University, including the interests and motivation of students.

This study used a qualitative approach to the type of descriptive research. The subjects of the study were 7 students from the year of 2015, 16 students from the year of 2016, and 13 students from the year of 2017. The data collection was done by interview and questionnaire. The validity of the instrument used content validity and expert judgement; the reliability of the instrument uses Cronbach's Alpha.

The results of the study can be known: (1) self-understanding factors including physical readiness, skills, and intelligence abilities influenced student interest by 21%; (2) family environmental factors including parenting, family members relations and family financial influenced student interest by 19%; (3) school environment factors include information at school, relations between a teacher and student, and student relations influenced student interest by 21%; (4) the need for achievement factors influenced student motivation by 20%; (5) the need for strength factors influenced student motivation by 11%; (6) the need for affiliation influenced student motivation by 7%; and (7) study program information factors including accreditation level, curriculum studies, and competencies of study program graduates influenced students choosing the Mechatronics Engineering Education Study Program of the Faculty of Engineering in Yogyakarta State University.

Keywords: interest, motivation, mechatronics

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Atika Widyastutie

NIM : 13518241058

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk Program Studi

Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, _____ 2019

Yang menyatakan,



Atika Widyastutie
NIM. 13518241058

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MASUK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Atika Widyastutie

NIM. 13518241058

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika,



Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs
NIP. 19650829 199903 1 001

Disetujui,
Pembimbing TAS,



Dr. phil. Nurhening Yuniarti, M.T.
NIP. 19750609 200212 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MASUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Atika Widyastutie

NIM. 13518241058

telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 12 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. phil. Nurhening Yuniarti, M.T.

Ketua Penguji/Dosen Pembimbing



28/8-2019

Herlambang Sigit Pramono S.T., M.Cs.

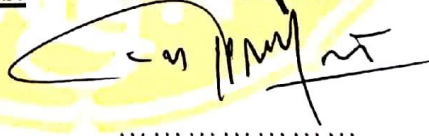
Sekretaris Penguji



29/8 2019

Drs. Mutaqin M.Pd., M.T.

Penguji Utama



29/8-2019

Yogyakarta, 29 Agustus 2019

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama



Ir. Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

HALAMAN MOTTO

" Ain't about how fast I get there.
Ain't about what's waiting on the other side.
It's the **climb** "
(Miley Cyrus)

"Life isn't about waiting for the storm to pass,
it's about learning to **dance** in the rain"
(Vivian Greene)

"Ia membuat segala sesuatu **indah** pada waktunya.."
(Pengkhotbah 3:11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Proses dan hasil ini saya persembahkan untuk:

- ∞ Bapak Yohanes Sarwono dan Ibu Wastu Tri Suheryati, yang selalu memberi, menemani, menerima dan menyayangi dalam segala kondisi,
- ∞ Mbak Dian dan Dani, yang sudah mau berbagi ruang waktu di rumah, menjadi saudara yang menyebarkan sekaligus menyenangkan,
- ∞ Ibu Nurhening, dosen pembimbing yang penuh kesabaran, membuat saya deg²an namun tetap memiliki semangat dan harapan,
- ∞ Teman duduk, bermain uno dan menikmati martabak manis, Bagus, Bambang, Danang, Dika, Erwin, Jauhari, Muhlis, Robet, Syaiful, Toni, Wahyu dan Yogi yang sekaligus menjadi tim penyemangat hadirnya responden skripsi,
- ∞ Teman-temanku yang hebat, Ignatius Nova, Ayu Natasya, Mei Diana, Melania Desta, Margareta Reni, Stefani Dewi, yang sudah memberi solusi, mendengarkan curahan hati, menemani dan mengingatkan setiap hari,
- ∞ Teman-teman kelas F Pend. Teknik Mekatronika 2013, yang sudah mau duduk bersama mendengarkan sambutan dan pujian, bertukar perasaan dan pikiran,
- ∞ Teman-teman Padepokan Perempuan GAIA, Bu Nunuk Prasetyo, Rosinta Purba, Elisabeth Widya dan Fransiska Kiki yang selalu mendengarkan, menerima dan memulihkan.
- ∞ Semua pihak yang sudah membantu dalam hal apapun sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan kemurahan hati-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Proses pengerjaan dan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. phil. Nurhening Yuniarti, M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Soeharto, M.Soe., Ph.D., dan Drs. Mutaqin, M.Pd., M.T., selaku dosen ahli yang telah memberikan saran dan masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs selaku ketua prodi Pendidikan Teknik Mekatronika beserta dosen dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, _____2019

Penulis

Atika Widyastutie

NIM 13518241058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I	 1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II.....	 10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	41
 BAB III.....	 43
METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan Penelitian	43
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	44
D. Teknik dan Instrumentasi Pengumpulan Data	48
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
F. Keabsahan Data.....	54
G. Analisis Data	54

BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	134
C. Keterbatasan Penelitian	162
 BAB V.....	163
SIMPULAN DAN SARAN	163
A. Simpulan.....	163
B. Implikasi.....	164
C. Saran.....	165
 DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN.....	166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hierarki Kebutuhan Maslow	20
Gambar 2. Diagram Alir Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen di Software SPSS 17.0	53
Gambar 4. Leaflet yang Memuat Informasi Persyaratan Tidak Buta Warna.....	64
Gambar 5. Grafik Kebiasaan Belajar Mahasiswa	69
Gambar 6. Tampilan situs http://www.uny.ac.id	77
Gambar 7. Grafik Sumber Informasi tentang UNY	92
Gambar 8. Grafik Pertimbangan Mahasiswa Memilih UNY	96
Gambar 9. Grafik Sumber Informasi tentang Prodi Diknik Mekatronika UNY .	102
Gambar 10. Daftar PTN dan Prodi pada Jalur Masuk SNMPTN	103
Gambar 11. Daftar PTN dan Prodi pada Jalur Masuk SBMPTN	104
Gambar 12. Daftar Program Studi pada Pilihan “Lihat Prodi”	105
Gambar 13. Grafik Alasan Memilih Prodi Diknik Mekatronika UNY	107
Gambar 14. Tampilan <i>Page</i> Kurikulum Prodi Diknik Mekatronika UNY	109
Gambar 15. Informasi Kompetensi Lulusan Prodi Diknik Mekatronika UNY ..	110
Gambar 16. Digram Persentase setiap Faktor	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi Sekolah Asal Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika	44
Tabel 2.	Komposisi Jalur Masuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika	45
Tabel 3.	Komposisi Jumlah Responden Pada Tiap Strata Tahun Masuk Mahasiswa	46
Tabel 4.	Komposisi Jumlah Responden Pada Tiap Sekolah Asal Mahasiswa ...	47
Tabel 5.	Komposisi Jumlah Responden Pada Tiap Jalur Masuk Mahasiswa.....	47
Tabel 6.	Sebaran Subjek Penelitian	48
Tabel 7.	Alternatif Jawaban.....	49
Tabel 8.	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Motivasi dan Minat	51
Tabel 9.	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tambahan.....	51
Tabel 10.	Tabel Kisi-kisi Instrumen Minat.....	52
Tabel 11.	Tabel Kisi-kisi Instrumen Motivasi	52
Tabel 12.	Kebiasaan Belajar Mahasiswa	68
Tabel 13.	Pola Asuh Orang Tua	70
Tabel 14.	Jenis Pekerjaan Orang tua Mahasiswa.....	73
Tabel 15.	Frekuensi Jenis Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa	73
Tabel 16.	Besar Penghasilan Orang Tua Mahasiswa (Bapak dan Ibu).....	74
Tabel 17.	Predikat Kelulusan Mahasiswa Jenjang S1	86
Tabel 18.	Hasil Wawancara Pertimbangan Mahasiswa Memilih UNY	95
Tabel 19.	Frekuensi Pertimbangan Mahasiswa Memilih UNY	96
Tabel 20.	Frekuensi Alasan Mahasiswa Memilih Prodi Diknik Mekatronika UNY	107
Tabel 21.	Hasil Wawancara Usaha yang dilakukan Mahasiswa	113
Tabel 22.	Daftar Perguruan Tinggi yang Pernah Dicoba Mahasiswa	114
Tabel 23.	Intisari Perasaan Mahasiswa saat Menjalani Perkuliahan	115
Tabel 24.	Intisari Harapan Mahasiswa Bagi Pengurus Prodi	116
Tabel 25.	Intisari Harapan Mahasiswa terhadap Fasilitas dan SarPras Prodi.....	117
Tabel 26.	Intisari Harapan Mahasiswa terhadap Lulusan SMA/SMK/MA.....	118
Tabel 27.	Hasil Pengolahan Data melalui <i>Software</i> SPSS 17.0	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penelitian	170
Lampiran 2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	172
Lampiran 3. Surat Permohonan Data Penelitian	175
Lampiran 4. Validasi Instrumen.....	178
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	185
Lampiran 6. Hasil Wawancara Penelitian	193
Lampiran 7. Hasil Angket Penelitian	210
Lampiran 8. Dokumentasi.....	219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus-menerus (*long-life*). Secara tidak langsung, pendidikan dapat menaikkan taraf hidup manusia. Tingkat pendidikan sangat menentukan taraf kehidupan seseorang, baik itu dari segi karir maupun kehidupan sosial. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh dasar-dasar dalam kehidupan. Contohnya, manusia yang pada awalnya tidak bisa membaca dan berhitung, melalui pendidikan, manusia kini bisa dengan fasih membaca susunan alfabet, memaknai sastra dan berkalkulasi dengan angka.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Ki Hadjar Dewantara dalam Mahfud (2016) menyebutkan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan formal dan non-formal.

Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. UU No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan Pendidikan Tinggi sebagai jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta berdiri pada tanggal 21 Mei 1964. Seperti dilansir di laman www.uny.ac.id, Visi UNY adalah menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025. Hal ini selaras dengan Tujuan Pendidikan Nasional kita yang dalam UU No 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

UNY telah mendapat akreditasi institusi “A” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Keputusan ini tertuang dalam Surat Keputusan bernomor 3127/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 tanggal 27 Desember tahun 2016 yang berlaku 5 tahun. Ada 5 jenjang program pendidikan yang diselenggarakan oleh UNY, yakni 1) program Diploma berjumlah 11 program studi; 2) program Sarjana berjumlah 54 program studi; 3) program Pendidikan Profesi Guru (PPG); 4) program

Magister berjumlah 30 program studi, dan 5) program Doktor berjumlah 5 program studi. Akreditasi institusi dan banyaknya jenjang program pendidikan yang diselenggarakan, menjadikan UNY sebagai salah satu universitas favorit yang menjadi tujuan siswa lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan studi. Data dari Kantor Admisi UNY, pada tahun 2017 animo mahasiswa baru Program D3, S1, S2 maupun S3 mencapai 154.452 mahasiswa, sedangkan daya tampung mahasiswa baru UNY tahun 2017 hanya sebanyak 6.480 mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta berada di bawah naungan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik. Dalam laman www.elektro.ft.uny.ac.id, visi dari Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika adalah “Pada tahun 2024 menjadi program studi yang unggul secara internasional di bidang pendidikan teknik mekatronika, serta menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang pendidikan teknik mekatronika yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia.” Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika pada tanggal 10 Juni 2016 telah memperoleh akreditasi prodi dengan peringkat “A” berdasarkan SK No. 0824/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016 yang berlaku hingga 10 Juni 2021.

Data dari Kantor Admisi UNY menunjukkan bahwa pada tahun 2013, jumlah animo mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika sebanyak 474 mahasiswa dengan daya tampung 80 mahasiswa. Pada tahun 2014, animo mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika sebanyak 867 mahasiswa dengan daya tampung 80 mahasiswa. Pada tahun 2015, animo mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika sebanyak 851 mahasiswa dengan daya tampung 40 mahasiswa. Pada tahun 2016, animo mahasiswa baru Program

Studi Pendidikan Teknik Mekatronika mencapai 1.410 mahasiswa dengan daya tampung 80 mahasiswa. Pada tahun 2017, animo mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika sebanyak 1.089 mahasiswa dengan daya tampung 66 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut, dapat dianalisis bahwa selama dua tahun terakhir, tahun 2016 dan tahun 2017, animo mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika mengalami penurunan, tahun 2016 sebesar 17% dan tahun 2017 sebesar 6%.

Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika diharapkan mampu menjadi sarjana pendidikan teknik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional dalam bidang teknik mekatronika. Selain menjadi pendidik pada lembaga pendidikan kejuruan dan pelatihan juga menjadi perancang pelatihan dan teknisi industri dalam bidang keahlian sistem mekatronika. Perkuliahan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS) sebanyak minimal 145 sks, dan kurikulum Diknik Mekatronika dirancang untuk masa studi selama 4 tahun atau 8 semester.

Namun, dalam realisasinya banyak mahasiswa yang menempuh masa studi lebih dari 4 tahun atau 8 semester. Hal tersebut diketahui berdasarkan data dari Pusat Sumber Belajar Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, lulusan Pendidikan Teknik Mekatronika pada tahun 2013 sebanyak 49 mahasiswa sedangkan mahasiswa baru yang diterima sejumlah 90 mahasiswa, lulusan tahun 2014 sebanyak 54 mahasiswa sedangkan mahasiswa baru yang diterima sejumlah 82 mahasiswa, lulusan tahun 2015 sebanyak 48 mahasiswa sedangkan mahasiswa baru yang diterima sejumlah 49 mahasiswa, lulusan tahun 2016 sebanyak 75 mahasiswa sedangkan mahasiswa baru

yang diterima sejumlah 107 mahasiswa dan lulusan pada tahun 2017 sebanyak 59 mahasiswa sedangkan mahasiswa baru yang diterima sebanyak 94 mahasiswa.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa tingkat kelulusan mahasiswa pada setiap tahun belum mencapai 100% dari jumlah mahasiswa baru yang diterima. Hal ini disebabkan karena mahasiswa cenderung merasa keputusan terkait pemilihan program studi tidak sesuai dengan minat sesungguhnya. Ketidaksesuaian antara keputusan dengan minat mahasiswa menyebabkan motivasi mahasiswa dalam proses perkuliahan menjadi menurun.

Slameto (2015) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dipandang sebagai suatu kesadaran akan adanya ketertarikan diri pada suatu objek, kesadaran ini diperoleh dari perjalanan, pengalaman dan pengaruh lingkungan hidup seseorang. Sardiman (2012:75) mendefinisikan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Minat dan motivasi memiliki relasi yang erat, Dimiyati dan Mudjiono (2009:43) menerangkan bahwa motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat, siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan, didapatkan data sebanyak 17 mahasiswa atau 29,31% responden yang masuk ke Program Studi Diknik Mekatronika belum mengetahui apa itu Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika, sehingga ada beberapa

mahasiswa yang menemukan bahwa program studi yang sudah dipilih tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Namun tidak sedikit juga yang sudah mengetahui ilmu yang dipelajari di Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika, yaitu sebanyak 41 mahasiswa atau 70,69% responden Data studi pendahuluan juga menunjukkan adanya 14 mahasiswa atau 24,14% responden cenderung merasa tidak nyaman belajar di Pendidikan Teknik Mekatronika, sebaliknya 44 mahasiswa atau 75,86% responden merasa nyaman dan senang belajar di Pendidikan Teknik Mekatronika. Ada berbagai alasan, tujuan, dan latar belakang kehidupan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang dapat membangun minat dan motivasi mahasiswa memilih dan belajar di program studi ini.

Siswa lulusan SMA/SMK/MA yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi diharapkan memilih suatu program studi sesuai dengan bidang yang disukai, sehingga ada kepuasan saat menjalankan proses perkuliahan. Mahasiswa akan merasa nyaman ketika melakukan sesuatu tanpa tekanan dan sesuai dengan apa yang disukai. Mahasiswa yang melakukan kegiatan sesuai dengan minat, akan memiliki motivasi yang besar dalam mengikuti prosesnya, termasuk dalam proses perkuliahan.

Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk menganalisis lebih dalam tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, dapat dirumuskan beberapa masalah yang ada sebagai berikut:

1. Beberapa mahasiswa yang merasakan bahwa mereka salah dalam mengambil keputusan saat memilih program studi.
2. Sebagian mahasiswa kurang memahami kurikulum yang ada di program studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
3. Belum diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan menjadi fokus pembahasan yakni, faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa angkatan 2015, angkatan 2016 dan angkatan 2017 untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti tentukan, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

Memberikan informasi dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan minat dan motivasi memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Memberikan masukan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi agar mampu mengambil langkah yang tepat dalam upaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga mendorong minat dan motivasi siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Bagi lembaga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka kemudahan informasi untuk siswa lulusan yang ingin berprofesi sebagai guru profesional.

d. Bagi sekolah asal

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan sekolah dalam rangka menggerakkan minat dan motivasi siswa yang ingin berprofesi sebagai guru memilih jenjang pendidikan yang tepat.

e. Bagi keluarga siswa

Memberikan informasi bagi keluarga siswa agar mampu mendorong minat dan motivasi siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga siswa dapat berprofesi sebagai guru dengan memilih jenjang pendidikan yang tepat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Tinggi

a. Program Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, menyatakan definisi Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Wijaya (2014) menyatakan bahwa Pendidikan Tinggi di Indonesia berada dalam naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia atau sering disingkat Kemenristekdikti RI.

Tujuan pendidikan tinggi berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Program Pendidikan Tinggi dapat diartikan sebagai suatu unit kegiatan yang terkait pengalaman belajar dalam keterampilan, ilmu pengetahuan dan sikap yang diadakan

oleh setiap pendidikan tinggi. Program pendidikan dalam lingkup pendidikan tinggi terdiri atas:

1) Pendidikan Akademik

Salah satu jenis dari Pendidikan Tinggi adalah Pendidikan Akademik. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menyebutkan bahwa Pendidikan Akademik merupakan Pendidikan Tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pendidikan Akademik terdiri dari Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor. UU Nomor 12 Tahun 2012 menjelaskan program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) melalui penalaran ilmiah.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengadakan program pendidikan akademik meliputi program sarjana dan program pascasarjana. Program Sarjana adalah jenjang pertama dalam program akademik di perguruan tinggi, minimal menempuh beban studi 144 SKS. Program Sarjana atau sering disingkat, Strata 1 (S1), dirancang dengan masa studi 8 semester dan maksimal 14 semester setelah pendidikan menengah. Mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta, dapat mengambil mata kuliah tugas akhir jika telah menyelesaikan mata kuliah minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00.

Program pascasarjana terdiri atas program magister dan program doktor. Program magister merupakan jenjang kedua dalam program akademik dengan beban studi akumulatif 36-50 SKS. Program Magister atau Strata 2 (S2) dirancang untuk 4

semester dan dapat ditempuh dalam waktu 4-8 semester setelah program sarjana. Program Doktor atau Strata-3 (S3) merupakan jenjang ketiga dalam program akademik, memiliki beban studi akumulatif minimal 40 SKS. Program ini dirancang untuk 4 semester dan dapat ditempuh dalam waktu 4-10 semester setelah program magister.

2) Pendidikan Profesional

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 menyatakan bahwa pendidikan profesional merupakan pendidikan yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000, menyatakan bahwa pendidikan profesional diselenggarakan oleh akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Pendidikan profesional bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Pendidikan profesional terdiri atas program Diploma I, Diploma II, Diploma III, dan Diploma IV.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyelenggarakan program pendidikan profesional Diploma III (D3). Program dengan sebutan lulusan Ahli Madya ini diarahkan pada lulusan yang memiliki kompetensi pada bidang pekerjaan yang bersifat tetap, mandiri dan bertanggungjawab pada pekerjaannya, berkompeten melakukan pengawasan dan bimbingan pada keterampilan manajemen. Program pendidikan Diploma III UNY dirancang untuk ditempuh dalam 6 semester dengan batas maksimal studi selama 10 semester.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan definisi Pendidikan Tinggi adalah pendidikan yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah, diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, serta program spesialis.

2. Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta

Situs <http://pendidikan-teknik-elektro.ft.uny.ac.id> memuat informasi mengenai visi dan misi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika sebagai berikut:

a. Visi

Pada tahun 2024 menjadi program studi yang unggul secara internasional di bidang pendidikan teknik mekatronika, serta menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang pendidikan teknik mekatronika yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia.

b. Misi

Memperhatikan semua aspek dan berbagai isu lokal, nasional maupun internasional, misi Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika tahun 2014-2018 disusun sebagai berikut: 1) Melaksanakan pembelajaran pendidikan teknik mekatronika yang berkualitas, yang menghasilkan lulusan unggul berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiawanan; 2) Melaksanakan penelitian dasar dan terapan bidang pendidikan teknik mekatronika; 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk mendorong pengembangan potensi masyarakat dan lingkungan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat; 4) Menjalin kerjasama dengan dengan berbagai lembaga dan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di dalam dan luar negeri, untuk membangun jejaring.

c. Profil Lulusan

Situs <http://pendidikan-teknik-elektro.ft.uny.ac.id> memuat informasi mengenai profil lulusan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mampu menjadi pendidik pada lembaga pendidikan kejuruan dan pelatihan bidang keahlian sistem mekatronika yaitu sinergis antara *sensor*, *actuator*, *controller*, dan *mechanic interface* yang meliputi kemampuan merangkai, menguji, mengembangkan, memelihara dan merancang.
- 2) Mahasiswa mampu menjadi perancang pelatihan (konsultan) bidang keahlian sistem mekatronika yaitu sinergis antara *sensor*, *actuator*, *controller*, dan *mechanic interface* yang meliputi kemampuan merangkai, menguji, mengembangkan, memelihara dan merancang.
- 3) Mahasiswa mampu menjadi teknisi industri dalam bidang keahlian Sistem Mekatronika yaitu sinergis antara *sensor*, *actuator*, *controller*, dan *mechanic interface* yang meliputi kemampuan merangkai, menguji, mengembangkan, memelihara dan merancang.

Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika bernaung di bawah Jurusan Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Program Studi ini pada tahun 2017 memperoleh akreditasi dengan peringkat “A” berdasarkan SK No. 0824/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016, peringkat akreditasi ini berlaku hingga 10 Juni 2021.

3. Motivasi dan Minat

a. Motivasi

1) Definisi Motivasi

Minat dan motivasi memiliki relasi yang erat, Dimiyati dan Mudjiono (2009:43) menerangkan bahwa motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Ada banyak hal yang berkaitan dengan motivasi, seperti keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran dan dorongan. Siagian (2012:142) mengatakan dari segi taksonomi, motivasi berasal dari kata “movere” dalam bahasa Latin, yang artinya bergerak. Sardiman (2012:75) menyatakan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Baharuddin dan Wahyuni (2015:27) mengartikan motivasi sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

Wayne F. Cascio (Umar, 1999:37) mendefinisikan bahwa motivasi sebagai “*a force that results from an individual's desire to satisfy there needs (e.g. hunger, thirst and social approval)*”, motivasi sebagai hasil dari tekanan/tuntutan akan keinginan individu untuk memenuhi kebutuhannya (kelaparan, haus dan pengakuan sosial). Sedangkan Ormrod (Latipah, 2012:157) mengatakan bahwa motivasi sebagai sesuatu yang menghidupkan (*energized*) mengarahkan dan mempertahankan perilaku.

Selaras dengan ini Gleitman dan Reber (Syah, 2017:134) menyatakan bahwa motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.

Uno (2008:3) menjelaskan motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Slameto (2015:171) menjelaskan bahwa motif adalah faktor yang membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku. Selaras dengan itu Ahmadi dan Supriyono (2004:83) menjelaskan bahwa motivasi sebagai faktor inner (batin) yang berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan.

Uno & Sofyan (2012:5) mengemukakan motif dapat dibedakan menjadi tiga macam: (1) Motif bio-genetis, motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya; (2) motif sosio-genetis, motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada; (3) motif teologis, motif yang berkenaan dengan interaksi manusia dan Tuhan. Dimiyati dan Mudjiono (2009:80) berpendapat bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarah perilaku manusia.

Djamarah (2015:148) menyatakan bahwa motivasi adalah pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Uno (2008:9) juga mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun

dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Uno & Sofyan (2012:13) menjelaskan indikator seseorang mempunyai motivasi yakni: (1) adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita-cita, (4) penghargaan dan penghormatan atas diri, (5) adanya lingkungan yang baik, (6) adanya kegiatan yang menarik.

2) Jenis Motivasi

Latipah (2012:175) memaparkan bahwa motivasi dibagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Perbedaan motivasi ini terletak pada alasan seseorang bertindak atau berperilaku.

a) Motivasi Intrinsik

Stimulasi motivasi intrinsik berasal dari dalam diri sendiri. Uno (2012:4) menjelaskan bahwa motif intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri. Pendapat dari Suryabrata (2015:73) motif intrinsik diartikan sebagai dorongan yang memang sudah ada dalam diri individu sendiri, sehingga tidak memerlukan rangsangan dari luar. Pendapat lain dari Djamarah (2015:149) mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Orang yang suka kerapian tidak perlu disuruh untuk merapikan meja karena orang tersebut akan secara sendiri merapikan dan mempertahankan kerapian mejanya. Orang dengan motivasi intrinsik secara otomatis akan melakukan kegiatan

yang disenangi secara sadar dan terus menerus. Selaras dengan itu Djamarah (2015:150) mengatakan bahwa bila seseorang memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Selaras dengan itu Syah (2017:153) menjelaskan bahwa dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan juga memberi pengaruh kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua atau guru.

Sependapat dengan itu Sardiman (2012:91) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari diri sendiri yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Uno & Sofyan (2012:10) konsep motivasi intrinsik mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu, bila ia dapat menyenangkan kegiatan itu, motivasinya akan timbul untuk melakukan kegiatan itu.

b) Motivasi Ekstrinsik

Seseorang yang melakukan sesuatu karena alasan eksternal, motivasinya disebut motivasi ekstrinsik. Uno (2018:4) menjelaskan bahwa motif ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Sependapat dengan itu Suryabrata (2015:72) mengartikan motif ekstrinsik akan berfungsi jika ada perangsang dari luar, misalnya siswa akan belajar karena diberitahu oleh guru bahwa akan diadakan ujian. Pendapat lain dari Djamarah (2015:151) mengatakan bahwa motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-

faktor situasi belajar, anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Selaras dengan itu Sardiman (2012:91) mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

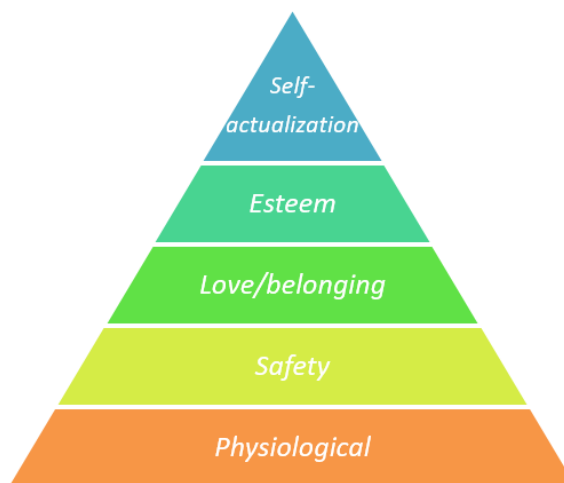
Motivasi ekstrinsik sama pentingnya dengan motivasi intrinsik. Djamarah (2015:149) berpendapat bahwa dalam proses belajar, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar. Selaras dengan itu Sardiman (2012:91) menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik tetap penting dan diperlukan karena keadaan siswa yang dinamis, berubah-ubah dan juga kemungkinan komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa. Motivasi ekstrinsik sering dimanfaatkan oleh guru dalam menyusun strategi pembelajarannya. Guru yang baik akan memberikan motivasi intrinsik yang positif seperti pujian atau hadiah untuk mempengaruhi anak didik giat belajar.

3) Teori Motivasi

Motivasi menjadi sebab seseorang berperilaku untuk mencapai tujuan, teori-teori motivasi menjabarkan mengapa motivasi begitu penting bagi seseorang. Berikut beberapa teori motivasi yang umumnya digunakan, Teori Kebutuhan sebagai hierarki Maslow, Teori X dan Y oleh McGregor, Teori Motivasi Tiga Kebutuhan oleh David McClelland dan Teori Dua Faktor oleh Herzberg. Secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Teori Kebutuhan sebagai Hierarki

Abraham Harold Maslow adalah seorang psikolog asal Amerika (1908 – 1970), merupakan salah seorang pelopor yang mendalami teori motivasi. Maslow meyakini bahwa tingkah laku seseorang didorong dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Selaras dengan itu Umar (1999:37) mengemukakan dasar dari teori ini adalah manusia merupakan makhluk yang keinginannya tak terbatas atau tanpa henti, alat motivasinya adalah kepuasan yang belum terpenuhi serta kebutuhannya berjenjang. Keseluruhan teori motivasi Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan pada lima hierarki kebutuhan. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hierarki Kebutuhan Maslow

(1) Kebutuhan fisik/fisiologis (*physiological*)

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat tetap hidup. Kebutuhan ini sering dijumpai pada kebutuhan *primer*/utama manusia seperti makanan, tempat tinggal, pakaian, tidur, udara dan air yang bersih, dan sebagainya.

(2) Kebutuhan rasa aman (*safety*)

Kebutuhan fisiologis yang telah terpenuhi mengarahkan manusia untuk memenuhi kebutuhan akan keselamatan diri. Keselamatan tidak hanya mencakup rasa aman dari ancaman fisik, tetapi juga aman secara mental, psikologi dan intelektual. Contoh saat seseorang menjelang hari tua dan tidak lagi bekerja orang tersebut membutuhkan jaminan akan kelangsungan hidupnya.

(3) Kebutuhan akan penerimaan/cinta (*love/belonging*)

Ketika kebutuhan fisiologis dan rasa aman telah terpenuhi, kebutuhan berikutnya adalah hubungan sosial. Cinta dan kasih akan diperoleh pada hubungan yang mendalam antara individu-individu maupun individu-kelompok. Cinta kasih lebih kepada penerimaan dalam suatu masyarakat atau golongan seperti keluarga, sekolah, komunitas, organisasi)

(4) Kebutuhan penghargaan / *esteem*

Kebutuhan penghargaan termasuk kebutuhan untuk dihormati sehingga memperoleh harga diri, mendapat penghargaan atas prestasi yang telah diperoleh serta mendapat pengakuan akan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki.

(5) Kebutuhan aktualisasi diri / *self-actualization*

Aktualisasi diri berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri atau pengembangan bakat yang terdapat dalam diri individu. Ketika semua kebutuhan lain terpenuhi, seseorang ingin mencapai secara penuh potensinya dan mengubahnya menjadi keterampilan/kemampuan yang nyata.

Sardiman (2012:81) menegaskan bahwa dalam teori kebutuhan setiap tingkat hanya dapat dibangkitkan apabila telah terpenuhi tingkat motivasi dibawahnya.

Dengan kata lain, kebutuhan pada tingkat bawah harus dipenuhi terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Pendapat lain dari Kompri (2015:9) mengatakan bahwa Maslow memisahkan lima kebutuhan ke dalam urutan. Kebutuhan fisiologis dan rasa aman dideskripsikan sebagai kebutuhan tingkat bawah, sering diklasifikasikan sebagai kebutuhan primer, sedangkan kebutuhan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri sebagai kebutuhan tingkat atas sering digolongkan sebagai kebutuhan sekunder.

b) Teori “X” dan “Y”

Teori ini dikembangkan oleh Douglas Murray McGregor (1906 – 1964) seorang profesor di bidang manajemen asal Amerika. Kompri (2015:12) menjelaskan bahwa teori ini ditemukan setelah mengkaji cara manajer berhubungan dengan para karyawan, manajer memiliki pandangan dan membentuk perilaku mereka terhadap karyawan berdasarkan asumsi tersebut. Inti teori McGregor terlihat pada klasifikasi yang memuat beberapa asumsi, yaitu:

- (1) Teori “X” mengatakan bahwa manusia cenderung berperilaku negatif. Manusia tidak senang bekerja dan perlu untuk dipaksa dan diawasi untuk mencapai tujuan. Manusia lebih suka dibimbing, diberi perintah dan bekerja dalam pengawasan. Manusia akan menempatkan kebutuhan fisiologis dan keamanan di atas kebutuhan lain dan cenderung tidak memiliki ambisi untuk berprestasi.
- (2) Teori “Y” mengatakan bahwa manusia cenderung berperilaku positif. Manusia akan menjadikan bekerja sebagai kegiatan yang alami seperti halnya bermain. Manusia akan lebih rajin bekerja, memiliki ambisi untuk berprestasi. Manusia

akan lebih bisa mengendalikan diri dan suka menerima tanggung jawab yang besar.

c) Teori Tiga Kebutuhan

Seorang psikolog asal Amerika, David Clarence McClelland (1917 - 1998) yang mengemukakan teori ini. Berbeda dengan Maslow, McClelland tidak mengklasifikasikan motivasi dalam hierarki, tetapi sebagai keragaman. Umar (1999:39) menyatakan bahwa seseorang memiliki energi potensial yang dapat dimanfaatkan tergantung pada dorongan, motivasi, situasi dan peluang yang ada.

McClelland at. Al dalam Uno & Sofyan (2012:12) berpendapat bahwa “*A motive is the redintegration by a cue of a change in an affective situation*”, motivasi adalah implikasi dari hasil yang telah dipelajari, ditandai dengan adanya perubahan pada keadaan afektif. Pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila disadari bahwa setiap orang mempunyai tiga jenis kebutuhan, yaitu:

(1) Prestasi / *Need for Achievement* (nAch)

Kebutuhan untuk mencapai prestasi, dimaksudkan bahwa setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya. Seseorang dengan nAch. yang besar adalah orang yang berusaha berbuat sesuatu lebih baik dibandingkan dengan orang lain. Orang tersebut berusaha untuk mencapai keadaan dimana dia bisa menunjukkan keunggulannya.

McClelland dalam Kompri (2015:13) menjelaskan bahwa karakteristik orang yang berprestasi tinggi (*high achievers*) memiliki tiga ciri umum yaitu: (1) sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan moderat; (2) menyukai situasi dimana kinerja mereka timbul karena upaya-upaya mereka sendiri,

dan bukan karena faktor lain, (3) menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka.

(2) Kekuatan / *Need for Power* (nPow)

Kebutuhan untuk memiliki kekuatan, setiap orang ingin memiliki kekuatan pengaruh terhadap orang lain. Seseorang dengan nPo. yang besar akan lebih fokus pada hal yang memperbesar pengaruhnya terhadap orang lain, ia lebih suka situasi kompetitif dan berorientasi pada status. Kompri (2015:14) menjelaskan bahwa kebutuhan akan kekuatan merupakan keinginan untuk memiliki pengaruh, menjadi yang berpengaruh, dan mengendalikan individu lain. Manusia akan lebih cenderung khawatir dengan wibawa dan pengaruh yang didapatkan ketimbang kinerja yang efektif.

(3) Kerjasama / *Need for Affiliation* (nAff)

Kebutuhan ini dapat dilihat pada keinginan seseorang untuk ada pada kondisi yang bersahabat dan akrab dalam interaksi dengan orang lain. Orang dengan nAff akan lebih menikmati menjalin hubungan mutual dalam komunitas, organisasi, teman sekelas, teman kerja setingkat ataupun atasan. Berbeda dengan nPo. orang dengan nAff. yang besar akan menghindari adanya persaingan, lebih menyukai situasi kooperatif, karena kebutuhan ini akan menghasilkan adanya kerja sama dengan orang lain.

d) Teori Dua Faktor

Teori ini dikembangkan oleh Frederick Irving Herzberg (1923-2000) seorang psikolog asal Amerika. Teori ini mengembangkan motivasi menjadi dua faktor, yakni faktor motivasional dan faktor ‘*hygiene*’ atau pemeliharaan.

(1) Faktor Motivasional

Faktor-faktor pendorong untuk berprestasi yang bersifat intrinsik. Faktor ini menjadi penyebab kepuasan yang bisa meningkatkan motivasi seseorang. Contoh dari faktor motivasional yakni, pekerjaan seseorang, keberhasilan yang diraih, kesempatan bertumbuh, kemajuan dalam karier dan pengakuan orang lain. Kompri (2015:16) menjelaskan aspek yang termasuk dalam faktor motivasional yakni, prestasi (*achievement*), pengakuan (*recognition*), peningkatan (*advancement*), tanggung jawab (*responsibility*), dan pekerjaan itu sendiri (*work itself*).

(2) Faktor *hygiene*

Faktor *hygiene* adalah faktor yang bersifat ekstrinsik atau faktor yang berasal dari lingkungan yang ikut mempengaruhi hidup seseorang. Jika faktor ini tidak dipenuhi maka akan menimbulkan ketidakpuasan yang berpengaruh pada motivasi. Contoh faktor *hygiene* yakni, status dalam organisasi, hubungan antar individu, kebijakan organisasi, dan kondisi/situasi kerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan berupa dorongan, internal maupun eksternal, yang mempengaruhi dan mengarahkan seseorang untuk bertindak dan berperilaku demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangat berperan penting dalam proses belajar. Motivasi berperan sebagai pendorong untuk belajar, seseorang yang memiliki minat tetapi tidak memiliki motivasi tidak akan mewujudkan minat tersebut dalam bentuk aktivitas.

Motivasi terdiri dari dua jenis, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri, sedangkan ekstrinsik berasal

dari lingkungan di luar diri. Indikator orang yang memiliki motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut: (1) memiliki dorongan dan keinginan belajar, (2) tidak merasa malas belajar, (3) rajin melakukan kegiatan belajar dan (4) memiliki tujuan dan cita-cita yang jelas.

Penelitian ini akan membahas tentang motivasi siswa dalam belajar khususnya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang mengacu pada Teori Tiga Kebutuhan oleh McClelland. Aspek yang diteliti adalah (1) Prestasi, mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika karena ingin memiliki prestasi di bidang mekatronika, (2) Pengaruh, mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika karena ingin memiliki pengaruh yang besar dalam dunia kerja, entah itu dunia pendidikan maupun industri, (3) Kerja sama, mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika karena menjalin hubungan yang baik dengan keluarga atau kerabat.

b. Minat

1) Definisi Minat

Secara etimologi minat berasal dari bahasa Inggris "*interest*" sebagai salah satu kata benda yang memiliki arti: perhatian, keinginan. Seseorang yang melakukan suatu hal dengan disertai minat akan berbeda pencapaiannya dengan yang tidak disertai minat, umumnya akan memperoleh hasil yang lebih baik. Slameto (2015) menjelaskan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Djamarah (2015:150) mendefinisikan minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi ada sangkut paut dengan dirinya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Sujanto (2008) mengemukakan minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat muncul jika ada dorongan dari diri berupa pemahaman diri yang diperkuat dengan pengaruh lingkungan. Crow & crow dalam Djaali (2008) menjelaskan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Selaras dengan itu, Ahmadi (2009) mengemukakan, minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu ada unsur perasaan yang kuat. Kognisi disini berarti adanya pengenalan, konasi berarti sebuah kemauan dan emosi berarti suatu perasaan. Kognisi berupa pengetahuan dan informasi akan suatu obyek. Emosi akibat pengenalan obyek akan memunculkan suatu perasaan seperti rasa senang atau nyaman. Konasi adalah tahapan setelah kognisi dan emosi, diwujudkan dengan suatu ketertarikan atau kemauan.

Hilgard dalam Slameto (2015:57) memberi rumusan tentang minat “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”, minat adalah kecenderungan untuk bertahan memperhatikan dan menikmati beberapa hal atau kegiatan. Sementara itu, Surya (2009) berpendapat bahwa sebuah minat dapat berarti sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang

timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang, atau objek tertentu, atau sebagai hasil daripada partisipasi dalam suatu bentuk kegiatan.

Pendapat lain dari Syah (2012:152) mengartikan minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sukmadinata (2010) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan, pengalaman, dan informasi. Selaras dengan itu Notoatmodjo dalam Sukmadinata (2010) menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Shoimatul Ula (2013:20) berpendapat bahwa minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, seseorang yang belajar tentang bahan pelajaran yang sesuai dengan minatnya, hasil yang diperoleh dari proses belajar akan lebih maksimal.

Seorang siswa lulusan sekolah menengah yang mendapatkan informasi tentang Pendidikan Teknik Mekatronika, memiliki potensi diri mendalami ilmu tersebut, suka dan tertarik dengan apa yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika serta memperoleh dukungan dari keluarga maupun lingkungan sekolah, maka siswa tersebut berpotensi memiliki minat untuk melanjutkan proses sekolah di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat dapat memiliki definisi sebagai suatu keinginan untuk memiliki atau melakukan sesuatu yang disenangi. Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu objek yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, internal maupun eksternal.

2) Indikator Minat

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan bahwa ‘indikator’ merupakan sebuah kata benda yang berarti sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Indikator minat dapat dilihat dari frekuensi seseorang melakukan kegiatan tertentu atau pernyataan senang seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan. Kegiatan yang menjadi minat seseorang akan diperhatikan dan dilakukan secara terus-menerus disertai rasa senang. Slameto (2015) mengemukakan seseorang yang berminat memiliki ciri-ciri: a) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus; b) ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati; c) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan serta ada rasa kererikatan pada sesuatu aktivitas yang diminati; d) lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya; e) dimanifestasi melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Slameto (2015:57) menjelaskan bahwa beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan. Rasa senang yang ditimbulkan dari minat akan bertahan lama karena orang tersebut akan memperoleh kepuasan. Gardner and Tamir (Ricardo, 2006) mengatakan “*The term ‘interest’ usually refers to preference to engage in some types of activities rather than others. An interest may be regarded as a highly specific type of attitude: When we are interested in a particular phenomenon or activity, we are favorably inclined to attend to it and give time to it*”. Kata 'minat' pada umumnya menunjukkan perbandingan ketertarikan dari beberapa aktivitas dibanding aktivitas lain. Sikap yang dapat dianggap suatu minat: jika seseorang tertarik pada fenomena atau aktivitas tertentu,

dia akan cenderung terus menaruh perhatian dan menghabiskan waktu melakukan aktivitas tersebut.

Selaras dengan itu Suparman (2014) mengemukakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih suka terhadap sesuatu daripada yang lain, dapat pula dimanifestasikan dalam bentuk partisipasi dalam suatu aktivitas. Pendapat lain dari Arlianty (2017) “*Learning interest consisted of three indicators, concluded feeling good, attention and activity in the learning process*”. Minat dalam belajar terdiri dari tiga indikator, yakni perasaan senang, perhatian dan aktivitas saat proses belajar. Djamarah (2015: 166) juga mengatakan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang, minat juga tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan suka tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Melanjutkan studi ke sebuah Perguruan Tinggi merupakan salah satu aktivitas belajar untuk menambah ilmu pengetahuan, kompetensi serta keterampilan. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi disamakan dengan faktor yang mempengaruhi minat belajar. Syah (2011) memaparkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar dibedakan menjadi dua jenis, faktor internal, yaitu semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu.

a) Faktor Internal

Suryabrata (2015) mengemukakan bahwa faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Sementara itu, Syah (2011) menyatakan bahwa faktor fisiologis/fisik meliputi jasmani, mata dan telinga sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, sikap, bakat, serta motivasi. Selaras dengan itu Khodijah (2014) menyatakan faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani serta kesehatan pancaindera; sedangkan faktor psikologis meliputi minat, motivasi, intelegensi, memori dan emosi.

Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar individu dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor fisik yang meliputi kesehatan tubuh dan pancaindera dan faktor psikis yang meliputi intelegensi, motivasi serta bakat. Dalam penelitian ini, faktor fisik dan psikis individu dapat diringkas dalam satu faktor, yaitu faktor pemahaman diri.

Santrock (2007) mendefinisikan bahwa pemahaman diri adalah pemikiran seseorang mengenai diri, substansi isi dari konsepsi diri seseorang. Selaras dengan itu Hartono (2010) mengemukakan pemahaman diri siswa adalah pengenalan secara mendalam atas potensi-potensi dirinya yang mencakup ranah minat, kemampuan, kepribadian, nilai dan sikap. Pengenalan siswa atas pribadinya sendiri mencakup dua sisi yaitu pengenalan siswa atas keunggulan dan kekurangannya sendiri. Hutagalung (2007) menyatakan bahwa pemahaman diri menyebabkan seseorang akan lebih mengetahui dirinya sendiri dan belajar untuk menerima diri, hal ini juga akan membuat individu mudah menentukan pilihan hidupnya. Faktor pemahaman diri

meliputi penguasaan informasi individu sebagai hal yang digunakan untuk bahan pengambilan sebuah pilihan.

Djamarah (2015:191) mengatakan minat timbul karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Seseorang yang sudah memahami dirinya pasti akan menyadari apa yang dia butuhkan untuk mencapai tujuan dan merubah kehidupan menjadi lebih baik. Nurmala (2012) menjelaskan pemahaman diri (*self knowledge*) merupakan faktor psikologis yang selalau melekat pada diri seseorang dan yang selalu dibawa oleh orang tersebut kapan dan dimana pun dia berada, pada dasarnya merupakan proses mental dari tiap orang untuk mengakui secara obyektif kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Pemahaman diri oleh Catt, Falk, dan Wallace (2011) juga disebut *self-perception* dinyatakan *“how we see and value ourselves. It is also about how we see and value the people and events around us, and in turn, how we believe the outside-world sees and values us. As a consequence, self-perception is a major determinant of our goals and ambitions, and our beliefs regarding our capacity to achieve them.”*. Pemahaman diri adalah bagaimana kita melihat dan menilai diri kita sendiri dan juga tentang bagaimana kita melihat dan menilai orang dan peristiwa di sekitar kita begitu juga sebaliknya, yaitu bagaimana kita percaya dunia luar melihat dan menilai kita. Oleh karena itu, pemahaman diri merupakan penentu utama tujuan dan ambisi kita, serta keyakinan kita terhadap kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman diri adalah sebuah kemampuan dalam diri individu untuk mengenal, menerima dan

mengelola diri, secara fisik maupun psikis, sehingga individu dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam penelitian ini indikator pemahaman diri meliputi, kesiapan fisik, keterampilan, serta intelegensi mahasiswa.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan semua situasi dan kondisi lingkungan di luar diri individu yang mendukung aktivitas belajar. Dalam penelitian ini faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah asal.

(1) Faktor Keluarga

Slameto (2015) memaparkan faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi proses belajar anak diantaranya:

(a) Pola Asuh Orang Tua

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Ahmadi & Supriyono (2004:86) menjelaskan bahwa sikap orang tua yang tidak memberikan dorongan kepada anaknya bahkan karena sikap orang tuanya yang salah, bisa menyebabkan anak tidak menyukai dan membenci belajar. Selaras dengan itu Syah (2017:154) mengemukakan bahwa kebiasaan yang diterapkan orang tua dalam mengelola keluarga (*family management practices*) yang keliru, seperti kelalaian orang tua dalam memonitor kegiatan anak, dapat menimbulkan dampak negatif seperti anak tidak mau belajar.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak seperti, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan alat belajar, tidak mau tahu kemajuan belajar serta kesulitan belajar anak, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Orang tua yang terlalu memanjakan anak juga kurang baik

karena anak akan cenderung nakal dan berbuat seenaknya. Orang tua yang terlalu memaksakan anak untuk belajar juga kurang benar karena anak akan diliputi ketakutan dan anak menjadi tidak nyaman dirumah.

(b) Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman untuk mensukseskan belajar anak.

(c) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Bahkan mungkin anak harus bekerja sebagai pembantu orang tua, hal ini juga akan mengganggu belajar anak. Sebaliknya, keluarga yang kaya raya mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, akibatnya anak kurang memusatkan perhatian kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

Keluarga ditinjau dari sudut sosiologi diartikan sebagai lembaga sosial yang terkecil. Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat. Keluarga dalam Ilmu Pendidikan dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang pertama. Pernyataan tersebut dipertegas oleh Semiawan (2009) bahwa keluarga merupakan bagian dari pendidikan informal yaitu proses pendidikan yang berlangsung sepanjang usia

sehingga memperoleh nilai, sikap keterampilan dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari.

Siswa lulusan SMA/SMK pada umumnya masih terpengaruh dalam hal menentukan pilihan melanjutkan proses belajar di Perguruan Tinggi. Pengaruh tersebut juga menentukan keputusan siswa dalam pengambilan keputusan yang baik dan tidak membebani bagi dirinya sendiri maupun keluarga, maka peranan keluarga dalam hal ini sangatlah penting.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga dapat memberikan pengaruh yang besar bagi siswa dalam menjalani maupun melanjutkan proses belajar. Keluarga khususnya orang tua berperan dalam memberikan bimbingan, informasi, saran serta arahan mengenai pemilihan program studi yang akan dipilih siswa saat akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

(2) Faktor Sekolah

Suwarno (2013) mengartikan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional, dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu yang diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu. Dalyono (2009) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar anak. Syah (2012) menjelaskan bahwa lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial meliputi para guru, tenaga pendidikan, dan teman sekelas; sedangkan non-sosial meliputi gedung sekolah, letak sekolah, sarana dan prasarana sekolah maupun kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan tempat siswa menempuh pendidikan, berbentuk lembaga yang terdiri dari lingkungan sosial dan non sosial. Sekolah memegang peran penting untuk perkembangan akademik dan sosial siswa. Dalam penelitian ini faktor lingkungan sekolah meliputi sistem informasi, relasi antara guru dengan siswa dan relasi antarsiswa

(a) Sistem Informasi di Sekolah

Sistem informasi menurut Ramadhina (2015) adalah suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam suatu organisasi. Sekolah dengan sistem informasi yang baik terutama mengenai informasi Perguruan Tinggi akan mempengaruhi siswa dalam menentukan pilihan melanjutkan studi. Guru Bimbingan Konseling (BK) merupakan salah satu sarana siswa dalam menentukan pilihan. Guru yang membimbing dan mengenalkan siswa pada program studi di Perguruan Tinggi tentunya akan memudahkan siswa dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan minat siswa tersebut.

(b) Relasi antara guru dengan siswa

Proses belajar dan mengajar jelas melibatkan guru dan siswa, Slameto (2015) menjelaskan bahwa proses belajar dan mengajar dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri, jadi cara belajar siswa dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar. Jika siswa merasa jauh dari guru, maka akan segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar. Seperti yang dikatakan oleh Djamarah (2015:192) membentuk minat baru pada diri anak dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada anak didik mengenai

hubungan antara suatu bahan pengajaran dan menguraikan kegunaannya bagi anak didik di masa mendatang.

Faktor relasi antara guru dengan siswa sudah pasti mempengaruhi siswa dalam menentukan sekolah lanjutan. Djamarah (2015:192) menyatakan bahwa jangan dipaksakan agar anak didik tunduk pada kemauan guru untuk memilih jurusan yang sebenarnya anak didik tidak berminat, karena akan menjadikan anak didik cenderung malas belajar jika mempelajari mata pelajaran yang tidak disukainya. Guru yang dengan baik membimbing secara sistematis mengenai sekolah lanjutan khususnya Perguruan Tinggi, akan membantu siswa dalam menentukan pilihan melanjutkan studi yang sesuai dengan keinginan dan minat siswa.

(c) Relasi antar siswa

Tidak bisa dipungkiri faktor teman sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Dalam kesehariannya, siswa yang berinteraksi dengan teman yang tingkah laku-nya sopan dan santun pasti juga ikut berperilaku sama. Sama halnya dengan minat belajar, memiliki teman dengan semangat belajar yang tinggi akan memacu siswa lain dalam belajar.

Slameto (2015) mengatakan bahwa siswa yang diasingkan dari kelompok akan terganggu belajarnya. Lebih-lebih ia akan menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-teman. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan minat dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa pemahaman diri terhadap aspek fisiologis dan psikologi mahasiswa. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga yang meliputi tiga aspek, (1) pola asuh orangtua, (2) relasi antaranggota keluarga, dan (3) keadaan ekonomi keluarga, sedangkan faktor sekolah asal meliputi tiga aspek, (1) sistem informasi di sekolah, (2) relasi antar guru dengan siswa, dan (3) relasi antar siswa.

Indikator minat dalam melanjutkan belajar khususnya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika berupa: (1) adanya perasaan senang saat mempelajari ilmu pendidikan dan ilmu mekatronika, (2) adanya ketertarikan terhadap informasi tentang Pendidikan Teknik Mekatronika, (3) mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan Teknik Mekatronika, dan (4) mahasiswa memperhatikan dengan baik kegiatan tentang Pendidikan Teknik Mekatronika.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya mempunyai hubungan yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini, disajikan sebagai dasar pertimbangan dan pemikiran untuk membentuk kerangka berfikir.

Penelitian yang dilakukan oleh Viorina Puspariani (2013) tentang “Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Berprestasi, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Tamansiswa

Jetis” termasuk jenis penelitian *expost facto* dengan sampel berjumlah 65 responden. Peneliti ini mengemukakan bahwa 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa; 3) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar, motivasi berprestasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Diani Setyo Haryono (2013) tentang “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII TITL SMK Negeri 2 Kebumen” menggunakan desain penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik Industri berjumlah 104 responden sedangkan sampel diambil sebanyak 83 responden dengan teknik *simple random sampling*. Memperoleh hasil: 1) pola asuh orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII TITL SMK Negeri 2 Kebumen; 2) prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII TITL SMK Negeri 2 Kebumen; 3) informasi Perguruan Tinggi berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII TITL SMK Negeri 2 Kebumen; 4) pola asuh orang tua berpengaruh terhadap informasi Perguruan Tinggi; 5) prestasi belajar berpengaruh terhadap informasi Perguruan Tinggi; 6) informasi Perguruan Tinggi

memediasi pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII TITL SMK Negeri 2 Kebumen; 7) informasi Perguruan Tinggi memediasi pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII TITL SMK Negeri 2 Kebumen.

Penelitian yang dilakukan oleh Armando Susilo (2014) tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2013 Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY” menggunakan desain penelitian *expost facto*. Populasi penelitian mahasiswa angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY berjumlah 123 responden sedangkan sampel diambil sebanyak 30 responden dengan teknik *cluster sampling*. Memperoleh hasil: 1) skor rata-rata variabel pemahaman diri mahasiswa angkatan 2013 terhadap terhadap minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY masuk dalam kategori tinggi serta terdapat pengaruh positif dan signifikan; 2) skor rata-rata variabel faktor keluarga mahasiswa angkatan 2013 terhadap terhadap minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY masuk dalam kategori sangat tinggi serta terdapat pengaruh positif dan signifikan; 3) skor rata-rata variabel faktor sekolah asal mahasiswa angkatan 2013 terhadap terhadap minat melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY masuk dalam kategori tinggi serta terdapat pengaruh positif dan signifikan; 4) skor rata-rata variabel minat melanjutkan ke jurusan pendidikan teknik mesin FT UNY masuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri siswa, faktor keluarga, dan faktor sekolah secara bersama-sama terhadap minat siswa lulusan untuk melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.

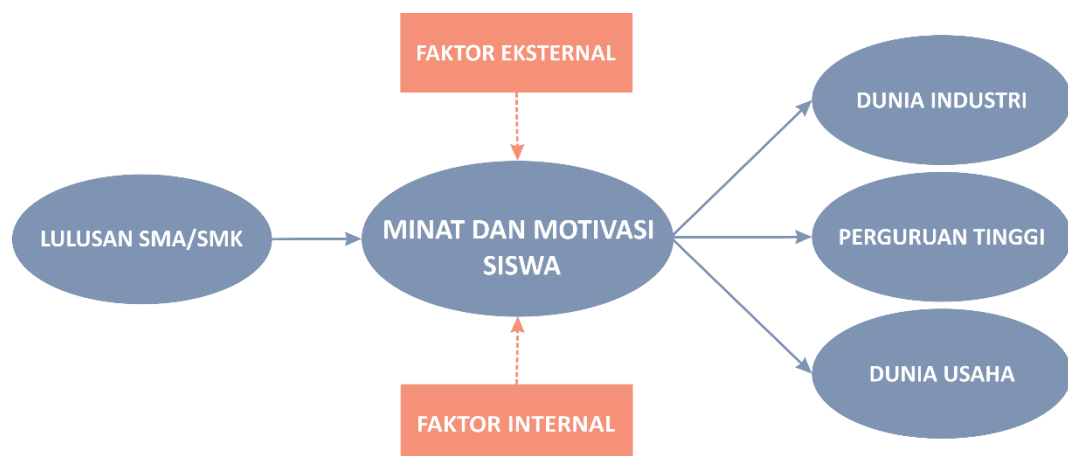
Penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan statistik deskriptif menggunakan metode *survey* yang dilakukan oleh Faizah Anggraeni (2016) tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta” memiliki populasi berjumlah 300 mahasiswa dengan sampel berjumlah 161 responden. Penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat delapan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan Pendidikan Seni Musik, dengan pengaruh a) faktor prospek dan peluang kerja memiliki pengaruh sebesar 11,5%; b) faktor program studi memiliki pengaruh sebesar 12,2%; c) faktor bakat studi dan kemampuan pribadi memiliki pengaruh sebesar 12,3%; d) faktor peluang diterima memiliki pengaruh sebesar 9,1%; e) faktor dorongan dari dalam diri sendiri memiliki pengaruh sebesar 23,1%; f) faktor dukungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 12,8%; g) faktor dukungan dari sekolah memiliki pengaruh sebesar 7,4%; h) faktor lingkungan masyarakat memiliki pengaruh sebesar 11,6%.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian latar belakang dan kajian pustaka, diketahui bahwa lulusan SMA/SMK akan dihadapkan pada pengambilan keputusan terkait masa depan mereka, apakah mereka akan melanjutkan ke dunia usaha, dunia industri, atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Pengambilan keputusan ini ditentukan oleh minat dan motivasi mahasiswa yang dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor.

Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan bahwa belum diketahui secara jelas faktor - faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi mahasiswa untuk masuk pada Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Hal ini terlihat dari respon mahasiswa yang masih bingung ketika ditanya apa alasan mereka masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Belum diketahuinya faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat dan motivasi mahasiswa, dapat memberikan dampak negatif bagi mahasiswa seperti kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dengan teknik *in-depth interview*, dan akan dilengkapi dengan metode angket/kuisisioner. Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan data yang akan dianalisis untuk menghasilkan deskripsi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengambil keputusan khususnya untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta.



Gambar 2. Diagram Alir Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif termasuk penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alami. Kondisi alami yang dimaksud adalah subjek penelitian berkembang apa adanya, subjek penelitian tidak mendapat perlakuan sehingga tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh berupa informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dan tidak adanya perlakuan dari peneliti terhadap objek penelitian.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara “apa adanya”. Penelitian deskriptif dilakukan tanpa melalui proses perbandingan atau menghubungkan antar variabel. Penelitian ini tidak digunakan untuk menguji sebuah hipotesis, tetapi untuk mendapatkan deskripsi dan mengungkapkan fakta secara mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2018 sampai dengan bulan Juni 2019. Tahapan penelitian meliputi penyusunan proposal, penyusunan dan validasi instrumen, pengambilan data, pengolahan dan analisis data dan penulisan

laporan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Teknik UNY, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang beralamat di Kampus Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta 55281.

C. Sumber Data

1. Gambaran Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun 2015, 2016 dan 2017 di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 187 mahasiswa. Ditinjau dari sekolah asal, terdapat tiga jenis sekolah asal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yakni SMA, MA dan SMK.

Tabel 1. Komposisi Sekolah Asal Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika

No.	Jenis Sekolah Asal	Jumlah Mahasiswa		
		2015	2016	2017
1	SMA	21	35	32
2	SMK	12	43	33
3	MA	1	5	5
Sub Total		34	83	70
TOTAL		187		

Ditinjau dari jalur masuk ke perguruan tinggi, terdapat empat jalur saat mahasiswa masuk ke perguruan tinggi yakni, SNMPTN, SBMPTN, Seleksi Mandiri dan Kerjasama.

Tabel 2. Komposisi Jalur Masuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika

No.	Jalur Masuk	Jumlah Mahasiswa		
		2015	2016	2017
1	SNMPTN	16	23	20
2	SBMPTN	10	15	19
3	Seleksi Mandiri	7	45	31
4	Kerja sama	1	-	-
Sub Total		34	83	70
TOTAL		187		

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan mahasiswa tahun 2015, 2016 dan, 2017 di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Subjek penelitian meliputi perwakilan tiap mahasiswa di tiap sekolah asal dan jalur masuk perguruan tinggi dalam setiap tahun yakni 2015, 2016 dan 2017. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian bersifat sebagai sampel teoritis, karena memiliki tujuan untuk menghasilkan teori. Teori yang dihasilkan oleh penelitian ini nantinya tidak akan digeneralisasikan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat yang memiliki situasi sosial yang sama dengan situasi sosial penelitian ini.

Penentuan ukuran subjek penelitian untuk pengambilan angket/kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan formula statistik Slovin dimana penentuan jumlah responden dihitung menggunakan rumus perhitungan sederhana,

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

(Riduwan & Adkon, 2009:254)

Keterangan:

n = jumlah narasumber/responden

N = ukuran populasi

d = toleransi tingkat kesalahan, dalam penelitian ini $d = 15\%$

Sehingga perhitungan ukuran subjek penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{187}{187(0,15^2) + 1}$$

$$n = \frac{187}{4.2075 + 1}$$

$$n = \frac{187}{5,2075}$$

$$n = 35,90 \approx 36$$

Berdasarkan perhitungan di atas telah ditentukan jumlah responden angket/kuisisioner sebanyak 36 mahasiswa. Pengambilan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *disproportionate stratified random*, yakni pengambilan responden jika sumber data penelitian memiliki strata, tetapi jumlah tiap strata kurang proporsional. Ada 3 jenis strata dalam penelitian ini, yakni (1) tahun masuk mahasiswa, (2) jalur masuk mahasiswa, dan (3) sekolah asal mahasiswa. Berikut komposisi penentuan jumlah responden pada tiap strata:

Tabel 3. Komposisi Jumlah Responden Pada Tiap Strata Tahun Masuk Mahasiswa

No.	Tahun Masuk	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	2015	34	7
2	2016	83	16
3	2017	70	13
Jumlah		187	36

Setelah diketahui jumlah responden pada tiap strata tahun masuk, maka jumlah tersebut selanjutnya dibagi dalam sekolah asal mahasiswa.

Tabel 4. Komposisi Jumlah Responden Pada Tiap Sekolah Asal Mahasiswa

No.	Sekolah Asal	Jumlah Populasi			Jumlah Sampel		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	SMA	21	35	32	4	7	6
2	SMK	12	43	33	2	8	6
3	MA	1	5	5	1	1	1
Sub Total		34	83	70	7	16	13
Total		187			36		

Strata selanjutnya, alokasi sampel akan dibagi pada jalur masuk mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 5. Komposisi Jumlah Responden Pada Tiap Jalur Masuk Mahasiswa

No.	Jalur Masuk	Jumlah Populasi			Jumlah Sampel		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	SNMPTN	16	23	20	2	4	4
2	SBMPTN	10	15	19	2	3	3
3	Seleksi Mandiri	7	45	31	2	9	6
4	Kerja sama	1	-	-	1	-	-
Sub Total		34	82	70	7	16	13
Total		187			36		

Jumlah responden angket/kuisisioner dalam penelitian ini sebanyak 36 mahasiswa dengan pengambilan acak secara proposional pada setiap sekolah asal dan jalur masuk di tahun 2015, 2016 dan 2017. Jumlah responden untuk wawancara mendalam / *in-depth interview* diambil secara acak sebanyak 15 responden dengan memperhatikan keterwakilan subjek penelitian dan kemampuan peneliti.

Tabel 6. Sebaran Subjek Penelitian

Jalur Masuk	Asal Sekolah	Sumber Data			Responden Wawancara			Responden Angket		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
SNMPTN	SMA	12	7	6		1	1	2	2	1
	SMK	4	14	11	1	1		1	2	2
	MA	-	2	3			1			1
SBMPTN	SMA	5	9	6			1		2	2
	SMK	4	4	11	1	1	1	1	2	2
	MA	1	2	2	1			1		
Seleksi Mandiri	SMA	3	19	20	1	1		1	3	3
	SMK	4	25	11			1		4	2
	MA	-	1	-		1			1	
Kerjasama	SMA	1	-	-	1			1		
Sub Total		34	83	70	5	5	5	7	16	13
Total		187			15			36		

D. Teknik dan Instrumentasi Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam/ *In-Depth Interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana dua orang saling bertemu untuk bertukar informasi melalui proses tanya-jawab. Data yang dihasilkan melalui teknik wawancara merupakan jenis data primer, karena langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengambilan data *in-depth interview* ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber secara lebih mendalam.

Jenis wawancara dalam penelitian ini termasuk wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Proses wawancara akan tetap dilakukan berdasarkan panduan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, namun narasumber secara lebih bebas dapat mengemukakan pendapat dan realita dengan tetap sesuai dengan pertanyaan peneliti, sehingga pewawancara mendapatkan informasi yang

lebih mendalam mengenai minat dan motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

b. Kuisisioner/angket

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dengan kuisisioner (*questionnaires*) atau angket. Jenis kuisisioner atau yang digunakan adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner terdiri pertanyaan dan pernyataan tertulis yang sudah disediakan pilihan jawabannya sehingga narasumber akan memilih alternatif jawaban sesuai kondisi narasumber. Kuisisioner atau angket dalam penelitian ini bukan merupakan instrumen utama, kuisisioner digunakan sebagai pelengkap dan pendukung instrumen utama, yakni wawancara.

Bentuk kuisisioner/angket dalam penelitian ini menggunakan skala bertingkat (*rating scale*), yakni pernyataan atau pertanyaan yang memiliki alternatif jawaban berupa tingkatan-tingkatan. Penelitian ini menggunakan metode skala *Likert* dengan tipe jawaban berbentuk *check list* (✓). Alternatif jawaban yang diberikan berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 7. Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif	Kategori Jawaban
Sangat Setuju (SS)	4	1	Sangat Tinggi
Setuju (S)	3	2	Tinggi
Tidak Setuju (KS)	2	3	Rendah
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4	Sangat Rendah

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data juga disebut sebagai instrumen penelitian, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner/angket dan pedoman wawancara.

a. Wawancara Mendalam/ *In-Depth Interview*

Instrumen pengumpulan data teknik wawancara berupa pedoman pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada narasumber. Jawaban dari narasumber nantinya akan direkam menggunakan aplikasi perekam suara (*sound recorder*) dari *gadget/gawai* pewawancara. Hasil rekaman wawancara akan ditransfer dalam bentuk tertulis oleh peneliti. Patton (Sugiyono, 2013:235) menyatakan ada beberapa jenis-jenis pertanyaan dalam wawancara, yakni:

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman
- 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat
- 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
- 4) Pertanyaan tentang pengetahuan
- 5) Pertanyaan yang berkenaan dengan indera
- 6) Pertanyaan berkaitan dengan latar belakang

Berdasarkan enam jenis pertanyaan dalam wawancara ini akan dikembangkan dan disusun pertanyaan sejumlah 28 butir pertanyaan pada instrumen pedoman wawancara. Pedoman akan disusun berdasarkan kisi-kisi pedoman wawancara berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Motivasi dan Minat

Variabel	Faktor	Aspek	Butir
	Pemahaman Diri	Potensi fisik	1
		Keterampilan diri	2
		Kemampuan intelegensi	3
	Keluarga	Pola asuh orang tua	4,5
		Relasi anggota keluarga	6
		Keadaan ekonomi keluarga	7,8
	Sekolah	Informasi di sekolah	9
		Relasi antara guru dengan siswa	10,11
		Relasi antar siswa	12
Variabel	Aspek	Indikator	Butir
Motivasi	Intrinsik	Memiliki dorongan untuk berprestasi di bidang Mekatronika	13,14,15
		Memiliki keinginan untuk berpengaruh di dunia kerja	16
	Ekstrinsik	Memiliki keinginan untuk menjalin kerjasama yang baik dengan teman kelas	17

Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tambahan

Unsur	Aspek	Butir
Pengetahuan	Pengetahuan tentang UNY	18,19
	Pengetahuan tentang Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika	21,22
Alasan	Memilih UNY	20,24
	Memilih Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika	23,25
Harapan	Harapan untuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika	26,27
	Harapan untuk siswa lulusan SMA/SMK/Sederajat dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi	28

b. Kuisisioner/angket

Instrumen penelitian berupa kuisisioner/angket dikategorikan dalam 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut kemudian akan dijabarkan melalui aspek-aspek menjadi kisi-kisi instrumen yang berisi indikator-indikator.

Tabel 10. Tabel Kisi-kisi Instrumen Minat

Variabel	Faktor	Aspek	Butir
Minat	Pemahaman Diri	Kesiapan fisik	1
		Keterampilan diri	5,6
		Kemampuan intelegensi	2,3,4
	Keluarga	Pola asuh orang tua	7,8,9
		Relasi anggota keluarga	10,11,12
	Sekolah	Informasi di sekolah	13,14,15
		Relasi antara guru dengan siswa	16,17,18,19
		Relasi antar siswa	20,21

Tabel 11. Tabel Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Variabel	Aspek	Indikator	Butir
Motivasi	Intrinsik	Memiliki dorongan untuk berprestasi di bidang Mekatronika	22,23,24,25,26,27
		Memiliki keinginan untuk memiliki pengaruh di dunia kerja	29,30,31
	Ekstrinsik	Memiliki keinginan untuk mewujudkan harapan orang tua atau kerabat	28,32

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan untuk memperoleh instrumen yang valid/sahih, yakni dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan akan divalidasi untuk memperoleh

penilaian tentang kelayakan instrumen sebagai alat untuk mengambil data dalam penelitian. Uji validitas dalam instrumen ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Proses validasi dalam penelitian ini akan melalui validasi isi oleh para ahli (*expert judgement*). Instrumen validitas ini adalah validasi yang mempertanyakan kesesuaian antara instrumen dan deskripsi masalah yang diteliti, akan diperiksa isi, tata tulis, sistematika serta relevansi.

Reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi hasil penelitian jika digunakan pengukuran terhadap subjek dan kondisi yang sama dalam penelitian yang berbeda. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil data yang sama bila diterapkan pada subjek dan kondisi yang sama pada waktu yang berbeda. Tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan software SPSS.

Analisis reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Software SPSS Statistics versi 17.0 for Windows 10. Analisis reliabilitas memperoleh hasil sebagai berikut

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	36

Gambar 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen di Software SPSS 17.0

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari 36 butir pernyataan sebesar **0,797** > 0,7 dan menunjukkan instrumen cukup reliabel (*sufficient reliability*).

F. Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Sugiyono (2015:371) diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada dua jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan kuisisioner/angket untuk memperoleh data dari mahasiswa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuisisioner akan diolah dan dibandingkan, kemudian akan ditarik kesimpulan menjadi data yang dianggap benar. Data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuisisioner dengan cara memilah dan mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesis, kemudian membuat kesimpulan dalam bentuk deskripsi agar mudah dipahami. Ada dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni analisis data di

lapangan menurut Miles & Huberman (Sugiyono, 2013:246) dan analisis statistik deskriptif.

Teknik analisis data penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah proses pengumpulan data selesai. Pada saat proses wawancara, pewawancara melakukan analisis terhadap jawaban narasumber, jika jawaban narasumber belum memuaskan, maka pewawancara akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang dianggap dapat dipercaya.

Aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan melakukan langkah-langkah berikut: merangkum data, memilih data yang sesuai kebutuhan, mencari pola dan menyisihkan data yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk memperoleh gambaran data secara lebih jelas tentang hasil wawancara. Reduksi data dilakukan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh akan dikategorikan sesuai dengan masalah yang ada yakni tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Hasil dari proses reduksi data (*data reduction*) akan disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan dan grafik. Proses penyajian data (*data display*) dalam penelitian

ini dilakukan dengan menguraikan dan membahas hasil reduksi data pada masing-masing permasalahan secara objektif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Data kualitatif yang disajikan dalam bentuk teks naratif, akan ditarik kesimpulan dengan cara melihat kembali proses reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk uraian yang diperluas guna mendapatkan hasil analisis berlanjut, berulang, dan terus-menerus tergantung besarnya kumpulan cacatan lapangan. Kesimpulan yang ditarik meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi mahasiswa untuk masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

Analisis statistik deskriptif digunakan bukan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi berdasarkan sampel, tetapi hanya ingin mendeskripsikan data sampel. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuisisioner/angket. Hasil analisis data yang diperoleh dari kuisisioner/angket akan dideskripsikan secara kualitatif untuk mendukung hasil wawancara. Hasil angket setiap pertanyaan dihitung menggunakan hasil *mean*, kemudian dihitung persentase pada setiap faktor yang mempengaruhi mahasiswa masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data sehingga berasal dari dua teknik yang berbeda, yakni angket dan wawancara. Data yang diperoleh akan dianalisis dan diolah menggunakan teknik analisis yang berbeda, sehingga deskripsi hasil penelitian akan disajikan sesuai dengan teknik yang digunakan.

1. Wawancara

a. Deskripsi Narasumber Penelitian

Subjek wawancara dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang terdiri dari 5 mahasiswa angkatan 2015, 5 mahasiswa angkatan 2016 dan 5 mahasiswa angkatan 2017. Peneliti melakukan proses wawancara terhadap 15 mahasiswa tersebut sebab telah dianggap mewakili dari masing-masing mahasiswa yang masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika dari tahun 2015 sampai 2017. Berikut ini profil singkat dari masing-masing narasumber:

1) YB

Laki-laki kelahiran Magelang ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2015. Mahasiswa berusia 21 tahun ini beralamat asal di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang dan

sehari-harinya tinggal di rumah kos daerah Karangmalang. Dia merupakan seorang siswa lulusan salah satu SMK negeri di daerah Magelang Selatan dengan Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika. Dia mengetahui UNY melalui relasinya dengan tetangga yang sedang menempuh kuliah di universitas tersebut. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur SNMPTN.

2) AN

Laki-laki kelahiran Purworejo ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2015. Mahasiswa yang berusia 21 tahun ini beralamat asal di Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo dan sehari-harinya tinggal di rumah kos daerah Caturtunggal. Dia merupakan seorang siswa lulusan salah satu SMK negeri di daerah Banyu Urip, Purworejo dengan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Dia mengetahui UNY setelah menghadiri acara sosialisasi kampus yang diselenggarakan oleh Forum Keluarga Mahasiswa Purworejo (FKMP) UNY di SMK nya. Dia berhasil masuk di Universitas Negeri Yogyakarta melalui jalur SBMPTN.

3) HM

Laki-laki kelahiran Kulonprogo ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2015. Mahasiswa yang berusia 22 tahun tinggal bersama kedua orang tuanya di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Dia merupakan seorang siswa lulusan salah satu MA negeri di daerah Mlati, Sleman dengan Kelompok Peminatan IPA. Dia mengetahui UNY dari orang tuanya yang juga seorang sarjana lulusan UNY. Dia berhasil masuk di Universitas Negeri Yogyakarta melalui jalur SBMPTN.

4) RG

Perempuan kelahiran Yogyakarta ini merupakan salah satu mahasiswi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2015. Mahasiswi yang berusia 21 tahun ini tinggal bersama kedua orang tuanya di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Dia merupakan seorang siswi lulusan salah satu SMA negeri di daerah Kota Yogyakarta dengan Kelompok Peminatan IPA. Dia mengetahui UNY dari kakak perempuannya. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur Seleksi Mandiri.

5) MA

Seorang laki-laki berusia 22 tahun. Laki-laki kelahiran Summedang ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2015. Mahasiswa yang berusia 22 tahun ini beralamat asal di Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat dan sehari-harinya tinggal di rumah kos daerah Caturtunggal. Dia merupakan seorang siswa lulusan salah satu SMA negeri di daerah Kaimana, Papua Barat dengan Kelompok Peminatan IPA. Dia mengetahui UNY dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kalimana. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur Seleksi Mandiri Kerjasama.

6) OR

Laki-laki kelahiran Bekasi ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2016. Mahasiswa yang berusia 20 tahun ini beralamat asal di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi dan sehari-harinya tinggal di rumah kontrak daerah Banguntapan, Bantul. Dia merupakan seorang siswa lulusan salah satu SMK swasta di daerah Wates dengan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Dia mengetahui UNY dari guru-

guru di SMK-nya yang memiliki riwayat pendidikan lulusan UNY. Dia berhasil masuk di Universitas Negeri Yogyakarta melalui jalur SNMPTN.

7) NK

Laki-laki kelahiran Klaten ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2016. Mahasiswa berusia 22 tahun ini tinggal bersama kedua orang tuanya di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Dia merupakan seorang siswa lulusan salah satu SMK negeri di daerah Klaten dengan Kompetensi Keahlian Teknik Otomotif. Dia mengetahui UNY dari salah satu gurunya di sekolah asal dan melalui media daring. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur SNMPTN.

8) MW

Laki-laki kelahiran Bantul ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2016. Mahasiswa yang berusia 20 tahun ini memiliki alamat asal di Kota Tangerang, Provinsi Banten dan kini tinggal rumah kos di daerah Klitren. Dia merupakan seorang siswa lulusan salah satu SMA negeri di daerah Kota Tangerang dengan Program Peminatan IPA. Dia mengetahui UNY dari orang tua nya yang merupakan sarjana lulusan UNY. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur SBMPTN.

9) RF

Perempuan kelahiran Padang Pengarapat ini merupakan salah satu mahasiswi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2016. Mahasiswi yang berusia 21 tahun ini beralamat asal di Padang Pengrapat, Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur dan sehari-harinya tinggal di rumah kos daerah

Caturtunggal. Dia merupakan seorang siswi lulusan MA swasta di salah satu pondok pesantren di daerah Kuningan, Jawa Barat dengan Program Peminatan IPA. Dia mengetahui UNY dari program *study tour* yang diselenggarakan oleh sekolah asalnya. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur Seleksi Mandiri.

10) LS

Laki-laki kelahiran Purbalingga ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2016. Mahasiswa yang berusia 20 tahun ini beralamat asal di Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah dan sehari-harinya tinggal di rumah kos daerah Condongcatur. Dia merupakan seorang siswa lulusan SMA negeri di daerah Purbalingga, Jawa Tengah dengan Program Peminatan IPA. Dia mengetahui UNY dari informasi yang tersedia di sekolah asalnya. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur Seleksi Mandiri.

11) IS

Laki-laki kelahiran Sleman ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2017. Mahasiswa yang berusia 20 tahun ini tinggal bersama kedua orang tuanya Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman. Dia merupakan seorang siswa lulusan SMA negeri di daerah Kalasan, Sleman dengan Program Peminatan IPA. Dia mengetahui UNY dari anggota keluarga dan kerabat keluarga besarnya yang mayoritas lulusan UNY. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur SNMPTN.

12) MN

Laki-laki kelahiran Purbalingga ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2017. Mahasiswa yang

berusia 19 tahun ini beralamat asal di Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga dan sehari-harinya tinggal di rumah kos di daerah Karangmalang. Dia merupakan seorang siswa lulusan MA negeri di daerah Purbalingga dengan Program Peminatan IPA. Dia sudah mengetahui UNY sejak di bangku SMP karena dikenalkan oleh kakak kelasnya yang sedang menempuh studi S1 di UNY. Dia berhasil masuk UNY melalui jalur SNMPTN.

13) HS

Laki-laki kelahiran Berastagi ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2017. Mahasiswa yang berusia 21 tahun beralamat asal di Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Sumatera Utara dan sehari-harinya tinggal di rumah kos di daerah Condongcatur. Dia merupakan seorang siswa lulusan SMA swasta di daerah Karo, Sumatera Utara dengan Program Peminatan IPA. Dia mengetahui UNY dari informasi yang diberikan oleh guru BK di sekolah asal. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur SBMPTN.

14) RN

Laki-laki kelahiran Sleman ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2017. Mahasiswa berusia 20 tahun ini tinggal bersama Bapaknya di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Dia merupakan seorang siswa lulusan SMK negeri di daerah Kota Yogyakarta dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan. Dia mengetahui UNY dari informasi yang diberikan oleh alumni di sekolah asalnya yang sedang menempuh studi S1 di UNY. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur SBMPTN.

15) AA

Laki-laki kelahiran Sleman ini merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang masuk pada tahun 2017. Mahasiswa berusia 21 tahun tinggal bersama kedua orang tuanya di Kecamatan Triharjo, Kabupaten Sleman. Dia merupakan seorang siswa lulusan SMK negeri di daerah Kota Yogyakarta dengan Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi dan Pemanfaatan Tenaga Listrik. Dia mengetahui UNY dari salah seorang instruktur ekstrakurikuler yang juga alumninya di sekolah asal. Dia berhasil masuk di UNY melalui jalur Seleksi Mandiri Prestasi.

b. Faktor Pemahaman Diri

Terdapat 3 butir pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan faktor internal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Faktor internal ini berupa pemahaman mahasiswa terhadap kondisi dan situasi individu yang meliputi fisik/fisiologis, bakat dan intelegensi yang mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan.

Pertanyaan 1. Bagaimana kesiapan fisik yang anda miliki?

Secara khusus yang anda pertimbangkan saat memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

Pada pertanyaan pertama yang membahas tentang pemahaman mahasiswa atas dirinya terkait aspek fisik yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan 8 dari 15 mahasiswa mempertimbangkan aspek fisik dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik

Bagi 7 dari 15 mahasiswa aspek fisik tidak menjadi bahan pertimbangan dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Tidak adanya persyaratan khusus seperti tes fisik ataupun tes ketahanan tubuh seperti jika mendaftar di Akademi Militer atau sekolah Kedinasan menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak memperhatikan persyaratan fisik saat memilih Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pertanyaan 2. Apakah anda memiliki keterampilan yang menjadi bahan pertimbangan anda untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika? Mengapa?

Pada pertanyaan kedua yang membahas tentang pemahaman mahasiswa atas dirinya terkait aspek keterampilan diri yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan 5 dari 15 mahasiswa menyatakan tidak memiliki keterampilan yang menjadi pertimbangan dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Kelima mahasiswa merupakan siswa lulusan SMA dan MA. Sebaliknya 10 dari 15 mahasiswa memiliki keterampilan yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Keterampilan didapatkan saat mahasiswa menempuh bangku pendidikan di SMK maupun SMA. Sebanyak 6 mahasiswa lulusan SMK, mengaku memiliki keterampilan yang sudah mereka kuasai sesuai dengan jurusan di SMK. Berikut daftar jurusan di SMK beserta keterampilan yang menjadi bahan pertimbangan:

- 1) Jurusan Teknik Elektronika, memiliki keterampilan Elektronika dasar dan Pemrograman,
- 2) Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, memiliki keterampilan Mekanika,
- 3) Jurusan Teknik Otomotif, memiliki keterampilan Elektronika dan Pemrograman,
- 4) Jurusan Teknik Komputer Jaringan, memiliki keterampilan terkait Komputer,
- 5) Jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik memiliki keterampilan Pneumatik dan Motor Listrik

Sementara itu, sebanyak 4 mahasiswa yang berasal dari SMA/MA mengaku mempertimbangkan keterampilan yang sudah mereka dapatkan di bangku SMA, SMP dan keluarga yakni:

- 1) Ilmu robotika sewaktu mengikuti ekstrakurikuler Robotik di SMA
- 2) Keterampilan menyolder sewaktu pelajaran Elektronika di SMP
- 3) Ilmu robotika sewaktu mengikuti ekstrakurikuler di SMP
- 4) Keterampilan mengoperasikan Komputer yang menjadi kegiatan di rumah

Pertanyaan 3. Apa hambatan dan kendala akademik yang anda alami saat menempuh studi di SMA/SMK/MA anda?

Pada pertanyaan ketiga yang membahas tentang aspek psikologis khususnya kemampuan intelegensi mahasiswa terkait hambatan dan kendala akademik saat menempuh studi di SMA/SMK/MA didapatkan 5 dari 15 mahasiswa tidak memiliki hambatan dan kendala akademik saat menempuh studi di SMA/SMK/MA. Sebaliknya 10 dari 15 mahasiswa menyatakan memiliki hambatan dan kendala akademik saat menempuh studi di SMA/SMK/MA. Hambatan dan kendala yang dialami oleh mahasiswa memiliki jenis yang berbeda

- 1) Model pembelajaran: *student center learning* yang menyebabkan siswa merasa kurangnya kehadiran guru di kelas serta penjelasan dari guru
- 2) Metode pembelajaran: kegiatan belajar secara individu yang menyebabkan siswa kurang optimal dalam menyerap materi ajar, siswa menilai dirinya akan optimal dalam belajar dengan metode diskusi berkelompok
- 3) Media pembelajaran: penggunaan LCD – Proyektor dalam penjelasan materi menghambat siswa dalam membuat catatan dalam setiap pelajaran, siswa mengalami kebingungan akan hal-hal yang harus dicatat.
- 4) Penguasaan materi: beberapa siswa mengaku lemah dalam penguasaan materi pada mata pelajaran tertentu seperti, keagamaan, ilmu eksak, matematika, kimia, ilmu sosial.
- 5) Tenaga pengajar: pembawaan dan karakter guru yang tidak sesuai dengan harapan siswa menyebabkan semangat belajar siswa turun sehingga berdampak pada penyerapan materi ajar yang tidak maksimal.

c. Faktor Lingkungan Keluarga

Terdapat 5 butir pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat mahasiswa. Lingkungan keluarga meliputi interaksi mahasiswa dengan orang tua, maupun dengan anggota keluarga lain serta kondisi dan situasi dalam keluarga. Faktor ini termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pertanyaan 4. Kebiasaan belajar apa yang paling anda ingat yang ditanamkan orang tua anda sewaktu di rumah?

Pada pertanyaan keempat yang membahas tentang kebiasaan belajar yang ada di lingkungan keluarga mahasiswa didapatkan 12 dari 15 mahasiswa menjelaskan bahwa orang tua sangat mengambil peran dalam membangun kebiasaan belajar mahasiswa. Berikut beberapa kebiasaan belajar mahasiswa:

Tabel 12. Kebiasaan Belajar Mahasiswa

No.	Narasumber	Deskripsi	Intisari
1.	YB	Waktu belajar diatur sehabis isya sampai jam 21.00 WIB, setiap hari paling tidak harus belajar walau hanya membaca materi pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur jam belajar • Belajar setiap hari
2.	AN	Sejak SD sampai sekarang saya masih diingatkan untuk menyempatkan waktu belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan jam belajar
3.	RG	Orang tua selalu 'menunggu' saya saat belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Menemani proses belajar
4.	MA	Selalu diingatkan dan diatur waktu belajar, malam dan sehabis subuh	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan dan mengatur jam belajar
5.	OR	Tidak menunda pekerjaan rumah, jika ada langsung diingatkan untuk dikerjakan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menunda pekerjaan rumah
6.	NK	Belajar dengan cara mencicil dan tidak SKS, itu yang paling saya ingat. Selain itu belajar jangan sampai memaksakan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar tidak dengan Sistem Kebut Semalam (SKS)
7.	MW	Saya selalu disuruh untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengharuskan belajar
8.	RF	Disuruh belajar sehabis maghrib sampai jam 9 malam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur jam belajar
9.	LS	Selalu diingatkan ada PR dan belajar saat ada ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan untuk belajar dan mengerjakan PR
10.	IS	Orang tua selalu mematikan TV sehabis maghrib, diharuskan untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengharuskan belajar dan mengatur jam belajar
11.	MN	Orang tua selalu mengingatkan untuk belajar saat saya keasikan bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan untuk belajar
12.	RN	Selepas maghrib semua TV mati dan harus mulai belajar sampai jam 9. Orang tua selalu mengingatkan untuk belajar walau tidak ada PR	<ul style="list-style-type: none"> • Mengharuskan belajar dan mengatur jam belajar

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa kebiasaan belajar yang ditanamkan orang tua mahasiswa dapat digolongkan dalam 3 jenis, yakni: 1) Pengaturan jam belajar; 2) Penentuan strategi belajar; dan 3) Pengawasan proses belajar.

Sementara itu, 3 dari 15 mahasiswa menyatakan bahwa tidak ada kebiasaan belajar yang ditanamkan oleh orang tua. Mahasiswa diberi kebebasan dan tanggung jawab terhadap diri-sendiri terkait jam dan strategi belajar. Salah satu mahasiswa bercerita, HM bercerita saat wawancara:

“Sebenarnya saya tidak terlalu diatur atau diharuskan untuk belajar. Saya diberi kebebasan dalam mengatur jam belajar dan diberi tanggung jawab dalam keperluan belajar, jika ada yang dibutuhkan terkait proses belajar, saya diminta untuk bilang pada orang tua. Yang saya ingat, orang tua selalu mengingatkan saya untuk tidak lupa sembahyang”

Mahasiswa yang merasa tidak memiliki kebiasaan belajar yang ditanamkan orang tua mengaku lebih bisa mandiri dan bertanggung-jawab atas pilihannya. Berdasarkan data di atas, berikut grafik yang menyajikan data wawancara dalam persentase:



Gambar 5. Grafik Kebiasaan Belajar Mahasiswa

Berdasarkan grafik di atas, didapatkan jenis kebiasaan belajar yang ditanamkan oleh orang paling banyak didapat berupa pengaturan jam belajar sebesar 44%, pengawasan proses belajar sebesar 25%, belajar bebas dan bertanggung jawab sebesar 19% dan penentuan strategi belajar sebesar 12%.

Pertanyaan 5. Bagaimanakah pola asuh orang tua anda saat sedang belajar untuk menghadapi ujian nasional di SMA/SMK/MA?

Pada pertanyaan kelima yang membahas tentang pola asuh orang tua saat mahasiswa sedang belajar untuk menghadapi ujian nasional di SMA/SMK/MA didapatkan 6 dari 15 mahasiswa diajarkan untuk mandiri sehingga orang tua tidak terlalu memperhatikan kegiatan belajar mahasiswa.

Tabel 13. Pola Asuh Orang Tua

No.	Narasumber	Deskripsi
1.	HM	Orang tua memberi tanggung jawab penuh pada saya, jika mau les ya disampaikan ke orang tua. Pokoknya sesuai dengan apa yang anak mau saja
2.	MA	Sewaktu ujian nasional saya tidak tinggal dengan orang tua jadi saya lebih mandiri, saya ikut bimbel juga inisiatif sendiri
3.	OR	Saya diajarkan untuk mandiri, orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada saya dalam hal belajar sehingga orang tua "melepas" saya
4.	RF	Kebetulan saya tidak tinggal dengan orang tua karena saya tinggal di pondok
5.	RN	Santai, tidak terlalu memaksa dan menekan untuk belajar yang penting setiap hari harus ada progress belajarnya
6.	AA	Saya diberi kebebasan

Salah satu penyebab adanya pola asuh adalah siswa tidak tinggal serumah dengan orang tua. RF bercerita dia tidak mengalami pendampingan dari orang tua yang khusus saat mempersiapkan UN di sekolah asal karena dia tinggal di pondok

pesantren sehingga tidak berada dekat dengan orang tua nya. Terlepas dari itu, orang tua RF tetap menjaga komunikasi yang baik dengannya, orang tua selalu menanyakan kabar dan memberi kabar melalui telepon. Tidak tinggal serumah dengan orang tua menjadikan MA merasa lebih mandiri, seperti membuat keputusan untuk mengikuti bimbingan belajar guna mempersiapkan Ujian Nasional SMA. Berdasarkan hasil wawancara, pola asuh orang tua yang cenderung “melepaskan” anak dalam hal belajar menjadikan anak belajar mengatur dan mengenali kebutuhan dirinya sendiri. Anak merasa lebih dipercaya oleh orang tua, sehingga anak bertanggung jawab pada dirinya khususnya dalam hal belajar.

Sebaliknya, perhatian dan dukungan secara khusus dari orang tua maupun saudara dirasakan oleh 9 dari 15 mahasiswa. Dukungan tersebut dirasakan oleh NK salah satu mahasiswa yang saat wawancara mengatakan:

“Setelah saya selesai belajar, Bapak dan Ibu selalu bertanya apakah saya mendapat kesulitan atau tidak, jika saya mengalami kesulitan Bapak dan Ibu akan berusaha memberi materi dan solusi terkait kesulitan tersebut. Jika saya tidak menemukan kesulitan, saya akan diuji terkait materi ajar tersebut oleh Bapak dan Ibu saya”

Perhatian dan dukungan yang dirasakan secara khusus ini menyebabkan NK menjadikan saran orang tua sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam membuat keputusan terkait melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Salah satu mahasiswa, AN juga mengalami dukungan dari kakaknya, dia mengaku saat mendapat kesulitan, kakaknya selalu membantunya mencari solusi.

Pertanyaan 6. Bagaimana interaksi anda dengan saudara dan orang tua anda?

Pada pertanyaan keenam yang membahas tentang interaksi mahasiswa dengan saudara dan orang tua di rumah didapatkan 15 mahasiswa menyatakan bahwa relasi

dengan orang tua maupun antaranggota keluarga lain terjalin dengan baik. MN mengaku memiliki relasi yang sangat baik dengan orang tua nya, dia selalu bercerita kepada orang tua tentang keinginan dan cita-cita yang dimiliki. Ada juga salah satu mahasiswa, OR yang bercerita bahwa ketika ada masalah dalam keluarganya, orang tua selalu mengajak anak-anaknya menyelesaikan masalah tersebut saat itu juga, sehingga tidak ada masalah yang dibawa berlarut-larut.

Interaksi mahasiswa dengan orang tua berpengaruh pada interaksi mahasiswa dengan saudaranya. Melalui pola asuh, orang tua secara tidak sadar menanamkan nilai-nilai personal yang menjadi pegangan/pedoman mahasiswa. Membangun sebuah budaya dalam keluarga, secara tidak langsung akan membentuk karakter mahasiswa. Hal ini dirasakan oleh NK, dia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Relasinya dengan orang tua terjalin dengan baik. Orang tua NK selalu berusaha hadir dan memberikan perhatian kepada NK. Dia juga merasakan hal yang sama dengan relasinya dengan kakaknya. Kakak NK selalu memberikan perhatian, menanyakan kabar dan kebutuhan NK, walaupun terpisah jarak karena bekerja di luar kota. Perhatian yang didapatkan oleh NK tersebut juga diteruskan kepada adiknya, NK selalu berusaha menyempatkan waktu untuk menemani dan menjalin komunikasi dengan adiknya.

Pertanyaan 7. Apa pekerjaan Bapak dan Ibu anda?

Pada pertanyaan ke-7 yang membahas tentang jenis pekerjaan Bapak dan Ibu didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 14. Jenis Pekerjaan Orang tua Mahasiswa

No.	Narasumber	Jenis Pekerjaan	
		Bapak	Ibu
1.	YB	Karyawan Swasta	Ibu Rumah Tangga
2.	AN	Pensiunan PNS	Usaha Menjahit
3.	HM	PNS	Wiraswasta Tekstil
4.	RG	PNS	PNS- Guru
5.	MA	(Sudah Berpulang)	Kepala Sekolah TK
6.	OR	Karyawan Swasta	Karyawan Swasta
7.	NK	Usaha Pekerja Kayu	Usaha Menjahit
8.	MW	Karyawan Swasta	Karyawan Swasta
9.	RF	Wirausaha	Membuka Les Privat
10.	LS	PNS - Guru	Ibu Rumah Tangga
11.	IS	PNS - Guru SD	Ibu Rumah Tangga
12.	MN	PNS	Wirausaha
13.	HS	Tani	Tani
14.	RN	PNS - DinKes Provinsi	(Sudah Berpulang)
15.	AA	Karyawan Swasta	Usaha Warung Makan

Berdasarkan data wawancara yang terdapat pada Tabel 14, didapatkan jenis pekerjaan orang tua mahasiswa sangat beragam. Jenis-jenis pekerjaan orang tua mahasiswa dapat diolah dalam distribusi frekuensi agar lebih mudah dalam menganalisis. Berikut hasil ringkasan data wawancara pekerjaan orang tua:

Tabel 15. Frekuensi Jenis Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa

No.	Jenis Pekerjaan (Bapak)	Frekuensi Jawaban	Jenis Pekerjaan (Ibu)	Frekuensi Jawaban
1	Karyawan Swasta	4	Karyawan Swasta	2
2	Purna Tugas PNS	1	Ibu Rumah Tangga	3
3	PNS	6	PNS	2
4	Sudah Berpulang	1	Sudah Berpulang	1
5	Wirausaha	2	Wirausaha	6
6	Petani	1	Petani	1

Berdasarkan Tabel 15, jenis pekerjaan orang tua (bapak) mahasiswa paling banyak adalah PNS sebanyak 6 mahasiswa, karyawan swasta sebanyak 4 mahasiswa, wirausaha sebanyak 2 mahasiswa, purna tugas PNS sebanyak 1 mahasiswa, orang tua sudah berpulang sebanyak 1 mahasiswa, dan petani sebanyak 1 mahasiswa. Sementara itu, jenis pekerjaan orang tua (ibu) mahasiswa paling banyak adalah wirausaha sebanyak 6 mahasiswa, ibu rumah tangga sebanyak 3 mahasiswa, karyawan swasta dan PNS sebanyak 2 mahasiswa, orang tua sudah berpulang sebanyak 1 mahasiswa dan petani sebanyak 1 mahasiswa.

Pertanyaan 8. Berapakah besar penghasilan Bapak dan Ibu anda setiap bulan?

Pertanyaan ke-8 adalah pertanyaan yang masih berhubungan dengan pekerjaan orang tua mahasiswa. Pertanyaan ini membahas tentang besar penghasilan kedua orang tua mahasiswa. Didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 16. Besar Penghasilan Orang Tua Mahasiswa (Bapak dan Ibu)

No.	Narasumber	Besar Penghasilan Orang Tua (Rupiah)
1.	YB	2.000.000
2.	AN	3.000.000
3.	HM	± 6.000.000
4.	RG	10.000.000
5.	MA	3.000.000
6.	OR	15.000.000
7.	NK	2.000.000
8.	MW	5.000.000
9.	RF	5.000.000
10.	LS	4.000.000
11.	IS	4.000.000
12.	MN	4.000.000
13.	HS	Tidak tetap
14.	RN	4.000.000
15.	AA	2.000.000

Dari 15 mahasiswa, ada 6 mahasiswa yang menjadikan penghasilan orang tua sebagai salah satu pertimbangannya dalam memilih Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Ada salah satu mahasiswa, AA bercerita saat wawancara:

“Penghasilan kedua orang tua menjadi salah satu bahan pertimbangan saya dalam memilih melanjutkan studi. Pertama kali mendaftar UNY, saya sudah diterima di jalur bidikmisi, tetapi sewaktu mengunggah arsip dan dokumen ada kesalahan penerimaan informasi, sehingga status bidikmisi saya tidak berlaku. Berdasarkan pengalaman tersebut, saya sempat memutuskan untuk tidak akan melanjutkan studi, tetapi waktu itu Bapak dan Ibu berkata kepada saya bahwa saya harus tetap melanjutkan studi, soal biaya *biar* Bapak dan Ibu yang tanggung. Dan akhirnya, saya tetap memutuskan untuk melanjutkan studi, berkat *support* dari kedua orang tua saya.”

Bagi AA, penghasilan orang tua menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan saat dia ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Keputusan yang diambil oleh AA sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi keluarga. AA sempat mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi lantaran penghasilan orang tua yang dirasa tidak cukup untuk membayar biaya kuliah. Namun, saat AA berdiskusi dengan orang tuanya tentang keinginan dan hambatan yang dialami, orang tua AA justru mendukungnya untuk terus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Setelah mendapat persetujuan dan dukungan dari orang tua, AA memutuskan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara, bagi mahasiswa yang berasal dari keadaan ekonomi keluarga yang tergolong rendah, program bidikmisi yang diselenggarakan pemerintah sangat membantu lulusan SMA/SMK/MA yang ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Salah satu mahasiswa, HS bercerita bahwa dia mengambil keputusan untuk melanjutkan studi karena lolos program bidikmisi. Awalnya HS merasa pesimis untuk bisa mewujudkan keinginannya melanjutkan studi ke

Perguruan Tinggi, karena penghasilan orang tuanya yang tidak tetap. Setelah melalui proses diskusi dengan guru di sekolah, HS mendaftar program bidikmisi dan dinyatakan lolos bidikmisi sehingga HS tetap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Berbeda dengan AA dan HS, bagi 9 dari 15 mahasiswa, penghasilan orang tua tidak menjadi hambatan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan data wawancara, hal ini didapatkan dari mahasiswa yang keadaan ekonomi keluarganya yang tergolong tinggi. Penghasilan kedua orang tua yang mencukupi kebutuhan sehari-hari sekaligus biaya pendidikan menjadikan siswa lulusan SMA/SMK/MA tidak khawatir dan cenderung optimis untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diinginkannya.

d. Faktor Lingkungan Sekolah

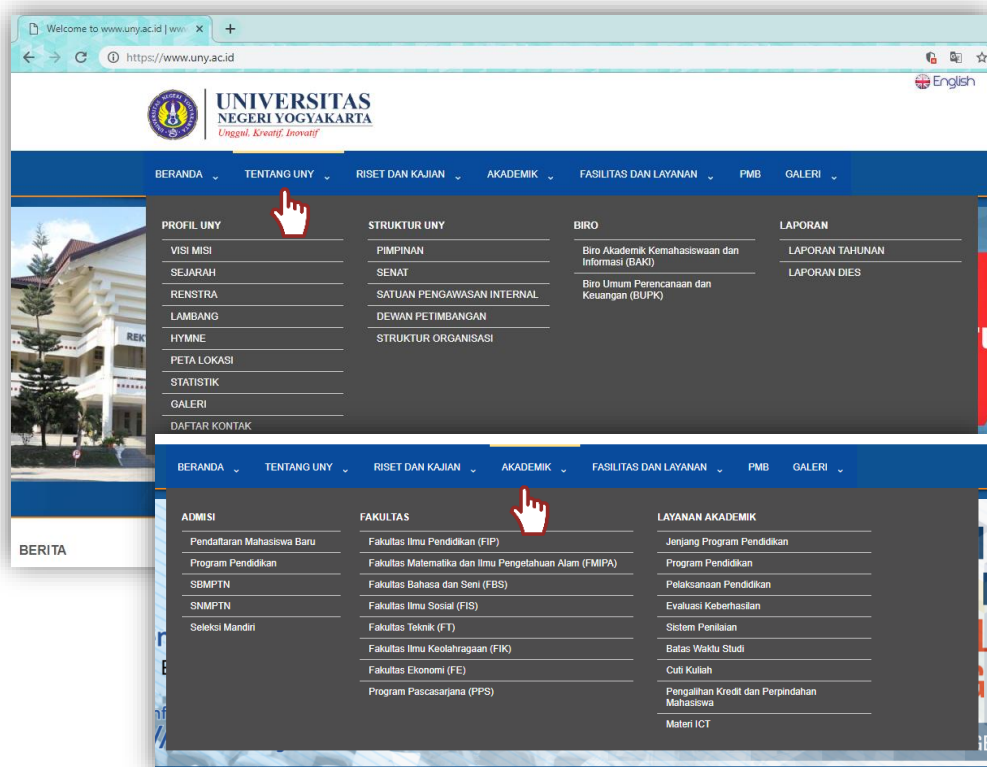
Terdapat 4 butir pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi minat mahasiswa. Lingkungan sekolah meliputi informasi dan fasilitas di sekolah, relasi siswa dengan guru dan relasi antar siswa. Faktor ini termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil keputusan memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pertanyaan 9. Bagaimanakah proses anda sewaktu mencari informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY di sekolah asal anda?

Pada pertanyaan ke-9 yang membahas tentang proses mahasiswa mencari informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY di sekolah asal didapatkan 12 dari 15 mahasiswa tidak mencari dan mendapatkan informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY di

sekolah asal, sebaliknya sebanyak 3 mahasiswa bercerita bahwa mereka mendapatkan informasi dari sekolah asal mengenai Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dalam porsi cukup. Informasi tentang UNY dan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika didapatkan oleh 3 mahasiswa di sekolah melalui guru kelas, guru BK dan alumni sekolah yang telah menjadi pengajar ekstrakurikuler Mekatronika.

Teknologi internet dimanfaatkan seluruh mahasiswa dalam mencari informasi yang lebih rinci dan jelas mengenai Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Informasi di situs <https://www.uny.ac.id> menjadi salah satu situs rujukan mahasiswa dalam mencari informasi terkait UNY maupun Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika.



Gambar 6. Tampilan situs <http://www.uny.ac.id>

Informasi mengenai UNY dapat dilihat dalam situs <http://www.uny.ac.id> pada menu “TENTANG UNY” dan “AKADEMIK”, terdapat informasi Profil dan Struktur UNY yang meliputi Visi-Misi, Sejarah, Lokasi, juga informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru yang akan berguna bagi siswa dalam mencari informasi yang lebih rinci dan jelas mengenai Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

Salah satu mahasiswa, NK berkata bahwa sewaktu dia mendapat informasi dari guru mengenai alumni yang sedang menempuh studi di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, dia memanfaatkan aplikasi *Instagram* untuk mencari kontak mahasiswa tersebut. NK kemudian melakukan percakapan melalui aplikasi *Whatsapp* dengan mahasiswa tersebut untuk mendapatkan informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pertanyaan 10. Bagaimana relasi anda dengan guru-guru anda sewaktu sekolah SMA/SMK/MA?

Pada pertanyaan ke-10 yang membahas tentang relasi mahasiswa dengan guru sewaktu di sekolah SMA/SMK/MA didapatkan 15 mahasiswa membangun relasi baik dengan guru kelas, ada mahasiswa yang saat skripsi ini disusun masih sering berkomunikasi dengan gurunya. Bagi LS, walaupun ada guru yang tidak disukainya, relasinya dengan guru berjalan dengan sewajarnya saja. Kedekatan relasi antara guru dengan siswa ini akan memberikan peran guru dalam proses konsultasi dan bimbingan terkait masa depan seorang siswa khususnya dalam hal melanjutkan studi. Salah satu mahasiswa MW bercerita bahwa dia mendapatkan bimbingan dari gurunya sewaktu ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Peran guru dalam proses bimbingan terkait melanjutkan ke Perguruan Tinggi juga dirasakan oleh YB. Guru sangat membantunya dalam mendapatkan informasi tentang jalur masuk ke Perguruan Tinggi dan juga tentang program Bidikmisi, namun guru tidak terlalu memiliki pengaruh dalam hal memutuskan program studi dan perguruan tinggi mana yang dia pilih. Berbeda dengan MW, guru tidak hanya memberikan informasi mengenai perguruan tinggi dan jalur masuk, namun dia merasa bahwa guru memberikan pengaruh terhadap pilihannya. Pengaruh tersebut terdapat pada pilihan jalur masuk, program studi dan perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Pertanyaan 11. Bagaimana proses bimbingan/diskusi anda dengan guru di sekolah asal anda sehingga anda bisa sampai memilih untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?

Pada pertanyaan ke-11 yang membahas tentang proses bimbingan/diskusi mahasiswa dengan guru terkait melanjutkan studi ke Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika didapatkan 3 kategori jawaban. Pertama, 8 dari 15 mahasiswa dalam memilih Program Studi di suatu Perguruan Tinggi tidak melalui proses bimbingan dan diskusi dengan guru di sekolah asal. Kedua, 4 dari 15 mahasiswa mengalami proses bimbingan/diskusi dengan guru di sekolah asal terkait pendaftaran jalur masuk Perguruan Tinggi seperti SNMPTN, SBMPTN ataupun SM. Kategori ketiga, 3 dari 15 mahasiswa melakukan proses bimbingan/diskusi dengan guru di sekolah asal terkait pendaftaran jalur masuk Perguruan Tinggi khususnya dalam melanjutkan studi ke Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Bagi 8 mahasiswa yang tidak mengalami proses bimbingan dengan guru di sekolah asal terkait melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, memiliki beberapa alasan, antara lain:

- 1) kurangnya informasi yang dimiliki oleh guru tentang daftar program studi dan perguruan tinggi sehingga siswa memilih untuk tidak berdiskusi dengan guru
- 2) siswa lebih memilih berdiskusi dengan anggota keluarga
- 3) siswa sempat berhenti studi satu tahun karena pada tahun pertama kelulusan tidak diterima di Perguruan Tinggi yang diinginkan
- 4) siswa memang tidak mendapat perhatian guru berupa bimbingan ataupun diskusi.

Guru cenderung hanya bertanya kepada siswa tentang keinginan siswa “mau lanjut ke prodi dan perguruan tinggi dimana?”

Sebaliknya, bagi 7 mahasiswa yang mengalami proses bimbingan dengan guru di sekolah asal memiliki berbagai latar belakang. NK seorang siswa kelas 3 di sekolah menengah kejuruan dengan kompetensi keahlian Teknik Otomotif, dia memiliki minat ketertarikan pada dunia robotika, ketika ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dia mengalami kebingungan untuk memilih melanjutkan di bidang Otomotif yang sesuai dengan keahlian di SMK atau memilih Mekatronika. Kebingungan ini mendorong NK untuk melakukan proses bimbingan/diskusi dengan guru BK di sekolah asal. Melalui proses bimbingan dengan guru, NK mengetahui prospek kerja dari masing-masing program. NK memilih Mekatronika dengan mempertimbangkan saran dari guru juga keluarga. NK menilai program studi Mekatronika yang berkaitan dengan ilmu robotik memiliki prospek kerja yang bagus bagi dirinya di masa depan.

Fasilitas bimbingan yang disediakan oleh BK di SMA dimanfaatkan oleh MW untuk melakukan proses diskusi terkait keinginannya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Proses diskusi dengan guru BK membahas tentang di program studi dan Perguruan Tinggi yang memiliki peluang besar untuk lolos sesuai dengan skor dan nilai yang dimiliki oleh MW. Selain itu, MW juga berdiskusi tentang jalur masuk Perguruan Tinggi yang akan dipilihnya. Hasil diskusi dengan guru BK membuat MW memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika di UNY dengan mempertimbangkan peluang untuk diterima.

Berbeda dengan MW yang dengan inisiatif sendiri datang kepada guru BK, sebaliknya HS menemui guru BK untuk memenuhi panggilan yang ditujukan kepada seluruh siswa kelas 12 di SMA-nya. Guru mengajak HS untuk berdiskusi tentang keinginan dan minat HS dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Guru memberikan pilihan kepada HS tentang program studi yang berkualitas dan juga Perguruan Tinggi dengan biaya kuliah yang masih dapat dijangkau oleh kemampuan finansial HS. Hasil diskusi dengan guru BK membuat HS mengikuti program Bidikmisi dan memilih prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY melalui jalur SBMPTN.

Pertanyaan 12. Bagaimana anda dan teman-teman kelas anda mencari informasi tentang Perguruan Tinggi di luar lingkungan sekolah anda?

Pada pertanyaan ke-12 yang membahas tentang proses mahasiswa bersama teman di sekolah asal terkait pencarian informasi sebuah Perguruan Tinggi di luar lingkungan sekolah didapatkan 10 dari 15 mahasiswa berdiskusi dengan teman

sekolahnya membahas informasi Perguruan Tinggi di luar lingkungan sekolah. Ada salah satu mahasiswa, RN bercerita saat sewaktu wawancara:

“Kami (mahasiswa dan teman-teman sekelas) melakukan pembagian tugas untuk mencari informasi di luar sekolah tentang beberapa Perguruan Tinggi, lalu kami akan berkumpul untuk *sharing* tentang informasi yang kami dapat. Saya juga pernah berdiskusi dengan kakak tingkat sih mbak”

Kegiatan pencarian informasi perguruan tinggi yang dilakukan RN bersama teman-temannya membawa pengaruh yang baik. RN merasa informasi yang didapat dari teman-temannya sangat membantu dalam mempertimbangkan prodi dan perguruan tinggi yang akan dia pilih. RN juga melakukan diskusi dengan kakak tingkatnya di SMK yang sudah menjadi alumni untuk lebih memantapkan pilihan prodi dan perguruan tinggi. Selaras dengan itu, NK juga melakukan proses diskusi bersama teman-temannya sewaktu di SMK. Diskusi ini dilakukan sebagai sebuah kebiasaan. NK dan teman-temannya sering melakukan diskusi di tempat-tempat yang ada koneksi Wi-Fi (*Wireless Fidelity*) untuk mengakses internet. Bahan diskusi meliputi informasi perguruan tinggi terkait profil lulusan dan proses akademik. Kehadiran teman sebaya juga dirasakan oleh MN, dia mengaku saling berbagi dengan teman-temannya tentang keinginan yang dimiliki untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diimpikan.

Sementara itu, ada 5 dari 15 mahasiswa tidak membahas informasi Perguruan Tinggi dengan teman di sekolah asalnya. Berikut beberapa cerita mahasiswa:

- 1) AN dan HS tidak pernah berdiskusi dengan temannya tentang keinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, namun mereka saling bertukar informasi

dengan teman-temannya tentang jurusan dan perguruan tinggi yang berhasil mereka masuki.

- 2) OR tidak melakukan proses diskusi maupun berbagi cerita dengan teman-temannya, karena teman-teman OR banyak yang tidak melanjutkan studi melainkan langsung memasuki dunia kerja. OR cenderung mencari informasi sendiri melalui internet.
- 3) MW dan LS tidak pernah melakukan diskusi dengan teman-temannya, mereka cenderung mencari informasi secara mandiri di internet.

e. Motivasi

Terdapat 5 pertanyaan terkait faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Seperti yang sudah dibahas pada Bab II, teori motivasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori tiga kebutuhan McClelland. Kebutuhan akan prestasi/*need for achievement* dalam penelitian ini berupa memiliki dorongan untuk berprestasi di bidang Mekatronika, kebutuhan akan kekuatan/*need for power* dalam penelitian ini berupa memiliki keinginan untuk berpengaruh di dunia kerja dan kebutuhan akan kerjasama/*need for affiliation* dalam penelitian ini berupa keinginan untuk mewujudkan harapan orang tua atau kerabat.

Pertanyaan 13. Kejuaraan/lomba di bidang Mekatronika apa saja yang pernah anda ikuti sewaktu di bangku kuliah?

Pada pertanyaan ke-13 yang membahas tentang kejuaraan/lomba di bidang Mekatronika yang diikuti oleh mahasiswa sewaktu di bangku kuliah didapatkan 6 dari 15 mahasiswa tidak mengikuti kejuaraan/lomba di bidang Mekatronika. Dari 6

mahasiswa yang tidak pernah mengikuti lomba terkait bidang Mekatronika, ada 2 mahasiswa yang mengikuti kegiatan kompetisi di luar bidang Mekatronika, yakni lomba Marching Band dan mengikuti Pekan Kegiatan Mahasiswa Karsa Cipta (PKM-KC). Saat pewawancara lanjut bertanya terkait alasan mahasiswa tidak mengikuti kompetisi/lomba terkait Mekatronika, salah satu mahasiswa angkatan 2016, RF bercerita bahwa dari awal dia tidak berencana untuk masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, sehingga sampai saat ini dia belum memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan terkait bidang Mekatronika.

Salah seorang mahasiswa juga bercerita, OR, mahasiswa angkatan 2016 yang sejak pertama kali masuk ke UNY memilih mengikuti kegiatan terkait kegemarannya, yakni *Marching Band*. Dia mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Marching Band Citra Derap Bahana UNY dan pernah mengikuti kejuaraan pada tahun 2018. OR bercerita tidak sempat mengikuti kegiatan lain karena UKM yang dia ikuti tersebut sudah cukup menghabiskan waktu diluar kegiatan perkuliahan. OR menjadikan hobinya sebagai kegiatan tambahan yang memberikan energi positif saat dia merasa “stress” ataupun jenuh dengan materi perkuliahan.

Sementara itu, 9 dari 15 mahasiswa mengikuti kejuaraan/lomba di bidang Mekatronika. Berikut daftar lomba/kejuaraan yang pernah diikuti oleh mahasiswa Mekatronika:

- 1) Kontes Robot Indonesia (KRI)
- 2) Kontes Robot Cerdas Indonesia (KRCI)
- 3) Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)
- 4) Lomba Karya Tulis Ilmiah “Gebyar Elektro Sriwijaya 2018”

5) *International Student Car Competition (ISCC) 2018*

6) Kompetisi Muatan Roket dan Roket Indonesia (Komurindo)

Berbeda dengan OR, salah satu mahasiswa angkatan 2015, YB, bercerita bahwa dari awal dia masuk ke UNY, dia memilih untuk mengikuti unit kegiatan mahasiswa yang linier dengan ilmu mekatronika, yakni Tim Robotika UNY. Pada tahun 2017, bersama dengan Tim Robotika UNY, YB pernah memenangkan Kontes Robot Indonesia (KRI) Juara I tingkat Regional dan pada tahun 2018 meraih Juara III tingkat Nasional. Tim Robotika UNY adalah salah satu tim yang berada di bawah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Rekayasa Teknologi UNY yang bergerak dalam bidang robot dan teknologi kendali.

Selain mengikuti Tim Robotika, mahasiswa Prodi Diknik Mekatronika juga mengikuti Tim Garuda UNY yang juga berada di bawah UKM Restek UNY. Salah satu mahasiswa yang mengikutinya adalah MW. Pada tahun 2018, MW bersama Tim Garuda UNY berhasil meraih juara *Grand Prix Hybrid Car* di Korea Selatan. MW juga pernah bergabung dalam Tim *Supporter Shell Eco-marathon Asia 2018* di Singapura.

Pertanyaan 14. Menurut anda seberapa penting bagi anda untuk mendapatkan IPK tertinggi di kelas?

Pada pertanyaan ke-14 yang membahas tentang pentingnya mahasiswa mendapatkan IPK tertinggi di kelas didapatkan 2 dari 15 mahasiswa memiliki ambisi untuk meraih IPK tertinggi di kelas. Bagi MW, mendapatkan IPK yang tinggi adalah sebuah keharusan, karena baginya IPK tinggi merupakan modal yang harus dimiliki saat melamar pekerjaan, entah itu di instansi pendidikan maupun di dunia industri.

MW memiliki keyakinan bahwa IPK yang tinggi akan memberikan kemudahan dan kesempatan diterima saat melamar pekerjaan lebih besar. Sama halnya dengan IS, baginya memperoleh IPK dengan predikat lulus dengan pujian atau sering disebut “cum laude” adalah sebuah tujuan proses akademik. UNY memiliki kebijakan tentang predikat kelulusan yang di atur dalam Pasal 29 ayat 1 Peraturan Rektor UNY Nomor 1 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik UNY.

Tabel 17. Predikat Kelulusan Mahasiswa Jenjang S1

Predikat	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*
Dengan Pujian Tertinggi (<i>Summa Cum Laude</i>)	4,00	4,0 tahun
Dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,51-4,00**	4,5 tahun
Sangat Memuaskan (<i>Very Satisfactory</i>)	3.01-3,50	-
Memuaskan (<i>Satisfactory</i>)	2,50-3,00	-

*) tidak berlaku untuk mahasiswa PKS

**) nilai tugas akhir minimal B+

Sementara itu, 13 dari 15 mahasiswa tidak memiliki ambisi untuk meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi dalam perkuliahan. Prioritas mahasiswa dalam menempuh perkuliahan ada pada proses perkuliahan itu sendiri, yaitu pemahaman dan keterampilan/kemampuan dalam menguasai suatu kompetensi keahlian. Berbeda dengan MW, bagi HS predikat kelulusan IPK “Cum Laude” bukanlah hal yang menjanjikan dia diterima oleh suatu instansi/industri. HS berpendapat bahwa dunia kerja membutuhkan keahlian bukan hanya nilai. Hasil wawancara dengan NK yang bercerita tentang pandangannya terhadap IPK sebagai berikut:

“Bagi saya (IPK) tidak terlalu penting, lebih ke proses untuk mendapatkan nilai tersebut. Jika prosesnya lancar dan tidak ada hambatan, IPK juga pasti tidak akan rendah”

Indeks Prestasi Kumulatif tidak menjadi satu-satunya target NK dalam menjalani proses perkuliahan. Bagi NK, menjalani proses perkuliahan seperti, memenuhi kehadiran kelas, mengerjakan dan mengumpulkan tugas kuliah serta aktif dalam proses kuliah merupakan hal yang menjadi fokus perhatian NK. Dia memiliki keyakinan bahwa kelancaran proses perkuliahan akan menghasilkan besaran IPK yang tidak mengecewakan. Sama halnya dengan NK, bagi AA mendapatkan ilmu dan keterampilan dalam kelas teori maupun praktik sudah cukup membuatnya puas. IPK tidak menjadi prioritasnya dalam menjalani perkuliahan.

Pertanyaan 15. Bagaimanakah harapan anda terkait lama masa studi anda di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY?

Pada pertanyaan ke-15 yang membahas tentang harapan mahasiswa terkait lama masa studi di Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika didapatkan 10 dari 15 mahasiswa memiliki target untuk menyelesaikan studi selama 4 tahun dan maksimal selama 5 tahun. Mahasiswa AN memiliki target untuk lulus tepat 4 tahun sesuai dengan kontrak bidikmisi yang dijalani olehnya. Bagi AA terkait lama masa studi, dia tidak memiliki keinginan untuk bersaing dengan teman-temannya, tetapi dia memiliki keinginan untuk menyelesaikan studinya dalam waktu 4 tahun.

Sementara itu, 5 dari 15 mahasiswa memiliki target untuk menyelesaikan studi di bawah 4 tahun. NK dan HS memiliki rencana untuk lulus dalam waktu 3,5 tahun dan maksimal 4 tahun masa studi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengatur batas studi mahasiswa dalam Pasal 9 Ayat 1 Peraturan Rektor UNY Nomor 1 Tahun

2019 tentang Peraturan Akademik UNY, program sarjana memiliki batas waktu paling lama penyelesaian studi selama 12 (dua belas) semester atau 6 tahun. Masa studi yang lebih pendek dibandingkan dengan angkatan sebelumnya menjadikan mahasiswa memiliki dorongan yang besar untuk lulus secepatnya. Itulah salah satu alasan mahasiswa memiliki target dan rencana untuk menempuh masa studi yang singkat.

Pertanyaan 16. Apakah anda berkeinginan untuk memiliki usaha di bidang Pendidikan Teknik Mekatronika? Jika iya, usaha seperti apa yang ingin anda miliki?

Pada pertanyaan ke-16 yang membahas tentang keinginan mahasiswa untuk memiliki usaha di bidang Pendidikan maupun Mekatronika didapatkan 6 dari 15 mahasiswa tidak memiliki keinginan untuk memiliki usaha di bidang Pendidikan Teknik Mekatronika. Berdasarkan hasil wawancara, berikut latar belakang jawaban mahasiswa:

- 1) Mahasiswa masih belum memiliki rencana maupun harapan terkait masa depan
- 2) Mahasiswa belum memiliki keinginan untuk memiliki sebuah usaha
- 3) Mahasiswa ingin memiliki usaha di bidang kuliner
- 4) Mahasiswa ingin meneruskan usaha yang sudah dimiliki sewaktu SMK
- 5) Mahasiswa ingin menjadi guru SMK sehingga tidak memiliki keinginan untuk memiliki usaha di bidang Mekatronika
- 6) Mahasiswa ingin meneruskan usaha keluarganya yang bergerak di bidang konveksi

Sementara itu, 9 dari 15 mahasiswa memiliki keinginan untuk memiliki usaha di bidang Pendidikan Teknik Mekatronika. Salah satu mahasiswa, IS mengaku ingin

memanfaatkan teknologi *e-commerce* untuk membuka toko daring yang menjual produk maupun komponen ‘pesawat tanpa awak’ sesuai kegemaran yang dia tekuni di Tim Robotika UNY. Berikut beberapa jenis usaha yang diimpikan oleh mahasiswa:

- 1) Penjualan komponen elektronika dan komponen robot
- 2) Penjualan produk Teknologi Tepat Guna
- 3) Pengenalan dan pembuatan media pembelajaran tentang robot
- 4) Perusahaan robot untuk dipasarkan ke instansi pendidikan menengah atas/kejuruan
- 5) Membangun usaha terkait IoT untuk CNC
- 6) Jual-beli daring komponen pesawat tanpa awak
- 7) Pelatihan dan pendidikan tentang robotik

Pertanyaan 17. Seberapa besar peran teman sekelas anda dalam proses perkuliahan saat ini?

Pada pertanyaan ke-17 yang membahas tentang peran teman dalam proses perkuliahan mahasiswa didapatkan 3 dari 15 mahasiswa tidak terlalu terpengaruh terhadap peran teman dalam proses perkuliahan, tiga mahasiswa ini menyadari memiliki sifat yang suka bekerja secara sendiri sehingga mereka cenderung tidak pernah berkumpul bersama teman-temannya. Salah satu mahasiswa, HM bercerita:

“Tidak begitu berpengaruh karena saya tidak begitu menyukai kumpul-kumpul untuk sekedar ngobrol. Setelah kuliah biasanya saya langsung pergi menghilang....”

Kehadiran teman sekelas tidak memberikan pengaruh bagi HM dalam menjalani proses perkuliahan. Hal ini dirasakan HM lantaran dia menyadari bahwa

dia tidak memiliki ketertarikan/minat untuk berkumpul bersama teman-temannya jika hanya sekedar *sharing* atau berbagi cerita. HM menghindari ketidaknyamanan itu dengan langsung pergi atau pulang setelah proses kuliah berlangsung. Sama halnya dengan OR, dia mengenal dirinya, bahwa dia lebih nyaman mengerjakan sesuatu secara sendiri, termasuk mengerjakan tugas-tugas kuliah. Karena hal itulah, peran teman sekelas dalam proses perkuliahan kurang dirasakan oleh OR. Sementara itu, mahasiswa MA merasa peran teman sekelas kurang berpengaruh dalam proses perkuliahannya, karena menurut MA teman-teman sekelasnya cenderung mengerjakan sesuatu secara individu.

Lain halnya dengan 12 dari 15 mahasiswa yang mengaku bahwa peran teman sekelas dalam proses perkuliahan sangatlah besar. Salah satu mahasiswa, RF bercerita bahwa peran teman baginya sangat besar, banyak pemahaman materi dan informasi terkait mata kuliah sebagian besar diberikan oleh penjelasan teman sekelasnya, baginya keberhasilan dalam sebuah ujian tergantung penjelasan dari temannya. Berdasarkan hasil wawancara, berikut jenis peran teman sekelas yang dirasakan mahasiswa:

- 1) Saling membantu jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam kelas praktik
- 2) Selalu mendukung proses perkuliahan dengan selalu hadir menjadi teman
- 3) Perlakuan dan sifat teman sekelas sudah seperti keluarga
- 4) Teman selalu hadir saat mahasiswa mengalami kesulitan dan selalu mengingatkan jika ada tugas perkuliahan

- 5) Penjelasan materi dan informasi dari teman sangat membantu mahasiswa saat menjalani kelas praktik ataupun dalam memahami dan mempersiapkan bahan ujian
- 6) Teman selalu mengajak untuk belajar dan mengerjakan tugas secara bersama
- 7) Teman selalu mengerti keadaan dan suasana hati mahasiswa, sehingga ketika merasa jenuh kuliah, teman hadir untuk menghibur dan memberi semangat.
- 8) Selalu ada untuk diskusi terkait materi kuliah yang belum mahasiswa kuasai, sehingga kehadiran teman saling melengkapi proses belajar.

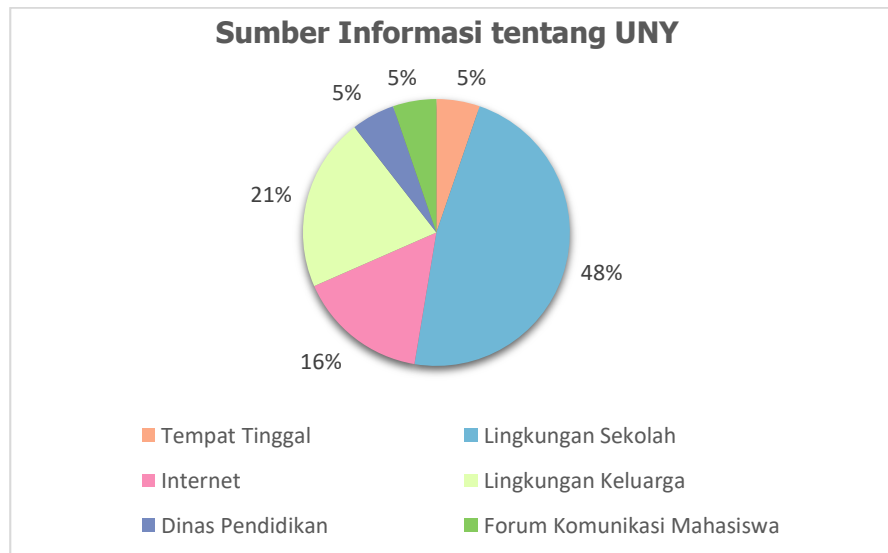
f. Pengetahuan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Terdapat 11 pertanyaan yang dibagi dalam 3 sub bahasan, yakni pengetahuan mahasiswa tentang UNY dan Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika, alasan mahasiswa memilih UNY dan Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika serta harapan mahasiswa kepada Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika dan kepada siswa lulusan SMA/SMK/MA dalam memilih suatu program studi di Perguruan Tinggi.

Pertanyaan 18. Darimanakah anda mengetahui informasi tentang Universitas Negeri Yogyakarta?

Pada pertanyaan ke-18 yang membahas tentang sumber informasi mengenai UNY yang diterima mahasiswa, didapatkan 19 jawaban dari 15 mahasiswa, dengan catatan mahasiswa boleh menjawab lebih dari satu. Jawaban mahasiswa dibagi menjadi 6 kategori, yakni lingkungan tempat tinggal sebanyak 1 jawaban, lingkungan sekolah sebanyak 9 jawaban, internet sebanyak 3 jawaban, lingkungan keluarga sebanyak 4 jawaban, dinas pendidikan sebanyak 1 jawaban, dan forum komunikasi

mahasiswa sebanyak 1 jawaban. Berikut grafik yang menyajikan data wawancara dalam persentase:



Gambar 7. Grafik Sumber Informasi tentang UNY

Berdasarkan grafik di atas, didapatkan sumber informasi tentang UNY paling banyak didapat dari lingkungan sekolah sebesar 48%, lingkungan keluarga sebesar 21%, internet sebesar 16% dan lingkungan tempat tinggal, dinas pendidikan dan forum komunikasi mahasiswa, masing-masing sebesar 5%. Informasi mengenai UNY di lingkungan sekolah didapatkan melalui guru kelas maupun guru BK, program *study tour* yang diadakan oleh sekolah, dan dari kakak kelas. Salah seorang mahasiswa, MN bercerita, bahwa pertama kali dia mengetahui UNY sewaktu dia duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui cerita kakak kelasnya yang sudah menempuh kuliah di UNY.

Informasi mengenai UNY di lingkungan keluarga didapatkan mahasiswa melalui latar belakang pendidikan orang tua, informasi dari saudara kandung maupun saudara sepupu. Sementara itu, informasi mengenai UNY yang diakses oleh calon mahasiswa didapat dari beberapa situs informasi mengenai perguruan tinggi. salah

satu situs informasi tentang UNY terdapat pada halaman www.uny.ac.id yang menjadi website resmi milik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Internet menjadi media informasi yang sangat memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi yang lebih mendalam tentang perguruan tinggi terkait.

Sementara itu, YB mahasiswa asal Magelang, mendapatkan informasi tentang Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dari lingkungan tempat tinggalnya. Salah tetangga YB ada yang sedang menempuh studi di UNY, sehingga ketika YB sedang dalam proses pencarian informasi perguruan tinggi, dia dibantu oleh tetangganya yang memberikan informasi tentang UNY. Lain halnya dengan AN, dia mendapatkan informasi mengenai UNY dari sebuah forum komunikasi mahasiswa yang bernama FKMP, Forum Keluarga Mahasiswa Purworejo. Forum mahasiswa ini memiliki program tahunan untuk melakukan sosialisasi tentang UNY kepada sekolah-sekolah menengah atas/kejuruan di tempat asal mereka, yakni Kabupaten Purworejo. Berbeda dengan MA, dia mendapatkan informasi mengenai UNY melalui penjelasan dan pengenalan dari Dinas Pendidikan Kabupaten dimana tempat MA tinggal, yakni Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat. Namun, informasi yang diberikan oleh dinas pendidikan tentang UNY kepada MA, dilakukan setelah ada hasil seleksi mandiri kerjasama, sehingga pada awalnya MA tidak mendaftar di UNY dan dia tidak menyangka bahwa dia ternyata diterima di Universitas Negeri Yogyakarta.

Pertanyaan 19. Menurut anda seberapa pentingkah peringkat akreditasi sebuah Perguruan Tinggi?

Pada pertanyaan ke-19 yang membahas tentang pentingnya peringkat akreditasi sebuah Perguruan Tinggi bagi mahasiswa, didapatkan 4 dari 15 mahasiswa

berpendapat bahwa peringkat akreditasi tidak menjadi prioritas utama dalam pertimbangan memilih sebuah Perguruan Tinggi. Bagi AA, dalam menjalani studi di perguruan tinggi, dia lebih fokus pada ilmu dan keterampilan yang didapat dari proses perkuliahan itu sendiri. Ilmu dan keterampilan yang didapatkan oleh AA, akan dikembangkan menjadi sebuah peluang lapangan kerja.

Sementara itu, 11 dari 15 mahasiswa mengatakan bahwa peringkat akreditasi sebuah Perguruan Tinggi sangat penting. Pentingnya peringkat akreditasi dipahami oleh mahasiswa karena peringkat akreditasi menjamin kualitas tenaga pengajar, ketersediaan sarana prasarana serta terjaminnya kualitas Perguruan Tinggi itu sendiri. Peringkat akreditasi juga dipahami oleh mahasiswa sebagai tolak ukur lembaga atau perusahaan/industri dalam hal melamar pekerjaan, sehingga peringkat akreditasi menjadi hal yang penting untuk diketahui sebelum mendaftar suatu perguruan tinggi maupun suatu program studi.

Pertanyaan 20. Apa saja yang anda pertimbangkan saat memilih Universitas Negeri Yogyakarta?

Pertanyaan ke-20 membahas tentang hal-hal yang menjadi pertimbangan mahasiswa saat memilih Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Setelah mahasiswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan, mahasiswa mulai menimbang dan mempertimbangkan hal-hal yang nantinya mendasari keputusan mahasiswa. Terdapat berbagai macam bahan pertimbangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Hasil data wawancara dapat dikelompokkan menjadi 10 jenis pertimbangan. Secara lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Wawancara Pertimbangan Mahasiswa Memilih UNY

Narasumber	Deskripsi	Intisari
YB	Lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumah.	Lokasi
AN	Tidak ada bahan pertimbangan khusus.	Tidak ada
HM	<i>Passing Grade</i> sama ingin ke Teknik.	<i>Passing Grade</i> Program Studi
RG	Melihat peluang diterima karena mengejar tahun ini harus kuliah.	<i>Passing Grade</i>
MA	Hasil diskusi dengan orang tua tentang hasil tes kerjasama lolos di UNY.	Saran keluarga
OR	Karena di UNY ada prodi Pendidikan Teknik Mekatronika	Program Studi
NK	Akreditasi Universitas, Akreditasi Jurusan dan Prodi. Saran dari guru, teman dan keluarga saya	Akreditasi Universitas Saran guru Saran teman Saran keluarga
MW	Lokasi yang strategis, dan prodi Mekatronika adanya di UNY	Lokasi Program Studi
RF	Universitas yang terkenal, lokasi di Yogyakarta, dan peringkat akreditasi.	Lokasi Akreditasi
LS	Persentase peluang saya bisa lolos	<i>Passing Grade</i>
IS	Kualitas lulusan yang terjamin, dan ingin menjadi guru	Program Studi
MN	Lokasinya di Yogyakarta serta adanya Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika	Lokasi Program Studi
HS	Karena lolos bidikmisi, mengikuti saran guru, lokasi dan biaya hidup di Yogyakarta	Lokasi Biaya Kuliah Saran guru Biaya Hidup
RN	Saran orang tua, status perguruan tinggi, <i>passing grade</i> tidak terlalu jauh dari UGM, serta memiliki prodi terkait ilmu computer.	Saran keluarga PTN <i>Passing Grade</i> Program Studi
AA	Lokasi, dana, sarana dan prasarana yang ada di Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika	Lokasi Biaya Kuliah Akreditasi Prodi

Data wawancara menghasilkan beragam jawaban dari 15 mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki lebih dari satu pertimbangan dalam memilih perguruan tinggi, khususnya memilih Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Jawaban mahasiswa dapat dikategorikan menjadi 10 jenis pertimbangan, diantaranya akreditasi sebuah

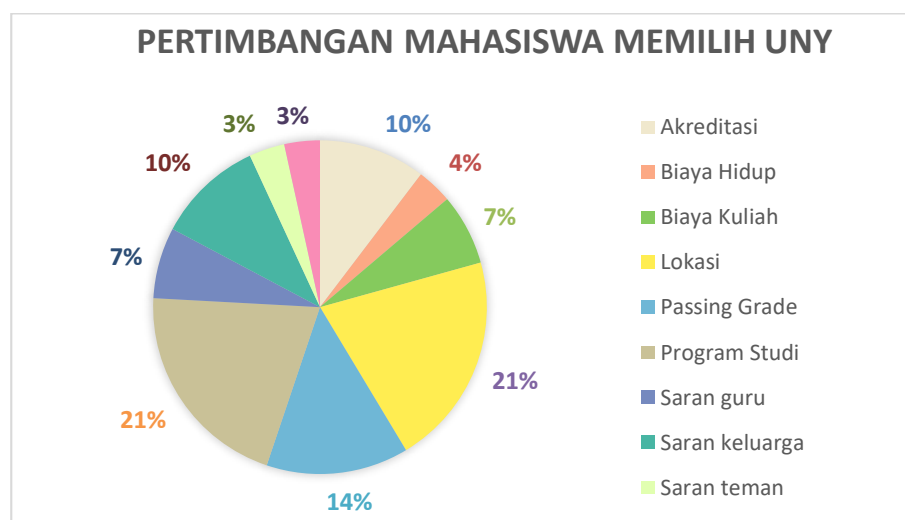
perguruan tinggi maupun program studi, biaya hidup, biaya kuliah, lokasi universitas, *passing grade* suatu jurusan atau program studi, adanya Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika di UNY termasuk kompetensi lulusan, mengikuti saran dari guru disekolah asal, mengikuti saran keluarga maupun teman, dan status perguruan tinggi yakni, swasta atau negeri.

Jenis pertimbangan mahasiswa dalam memilih UNY dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Frekuensi Pertimbangan Mahasiswa Memilih UNY

No.	Jenis Pertimbangan	Frekuensi
1	Akreditasi	3
2	Biaya Hidup	1
3	Biaya Kuliah	2
4	Lokasi	6
5	<i>Passing Grade</i>	4
6	Program Studi	6
7	Saran guru	2
8	Saran keluarga	3
9	Saran teman	1
10	Status Perguruan Tinggi	1

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan grafik dalam persentase sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Pertimbangan Mahasiswa Memilih UNY

Berdasarkan grafik di atas, didapatkan pertimbangan mahasiswa memilih UNY paling banyak didapat dari lokasi universitas dan adanya program studi Pendidikan Teknik Mekatronika dengan persentase masing-masing sebesar 21%, *passing grade* universitas sebesar 14%, saran keluarga dan akreditasi masing-masing sebesar 10%, saran guru dan biaya kuliah masing-masing sebesar 7%, serta biaya hidup, status perguruan tinggi dan saran teman masing-masing 3%.

Lokasi

Lokasi universitas yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi hal yang paling banyak dipertimbangkan oleh mahasiswa. Yogyakarta sebagai kota pelajar memang menjadi pertimbangan tersendiri bagi para lulusan SMA/SMK yang ingin melanjutkan studi ke sebuah perguruan tinggi. Bagi mahasiswa yang memiliki alamat asal di Yogyakarta, lokasi UNY yang dekat dengan rumah tentu menjadi bahan pertimbangan dalam memilih UNY. Sementara itu, lokasi UNY menjadi pertimbangan bagi mahasiswa yang bukan berasal dari Yogyakarta lantaran teman-teman mahasiswa banyak yang melanjutkan studi di Yogyakarta.

Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Jenis pertimbangan selanjutnya adalah adanya Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika di UNY. Bagi mahasiswa mekatronika merupakan ilmu yang selain baru juga unik dan penting karena mekatronika merupakan sinergis disiplin ilmu teknik mesin, teknik elektronika, teknik informatika dan teknik pengaturan (atau teknik kendali). Perguruan tinggi di DIY yang memiliki jurusan terkait ilmu mekatronika baru dimiliki oleh dua perguruan tinggi yakni Politeknik Mekatronika Sanata Dharma dengan jenjang D-3 dan Universitas Negeri Yogyakarta dengan

jenjang S-1. Keberadaan program studi inilah yang menjadi pertimbangan mahasiswa memilih UNY. Salah satu mahasiswa bercerita, IS, dia memilih UNY karena dia mengetahui kualitas lulusan UNY terjamin dalam hal peluang kerja, dia juga memiliki cita-cita menjadi seorang guru, sehingga IS akhirnya memutuskan untuk melanjutkan studi di UNY.

Passing Grade

Passing Grade merupakan nilai minimal yang harus dimiliki mahasiswa dalam memilih jurusan/prodi di suatu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), biasanya dalam bentuk persentase. Sebelum memilih program studi dan perguruan tinggi pada Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), mahasiswa akan mencari informasi daftar *passing grade* dari tiap program studi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang akan dimasuki. Setiap tahunnya *passing grade* tiap universitas akan berbeda-beda tergantung dari hasil SBMPTN ditahun sebelumnya.

Memilih sebuah program studi di perguruan tinggi dengan mempertimbangkan *passing grade* yang sesuai dengan perkiraan nilai SBMPTN calon mahasiswa, akan memberikan peluang yang lebih besar untuk diterima. Seperti yang diceritakan oleh RN, *passing grade* di UNY menjadi salah satu bahan pertimbangan lantaran tidak terlalu terpaut jauh dengan Universitas Gajah Mada. RN lebih memilih UNY daripada UGM, karena RN mengetahui kapasitas dirinya dalam mengerjakan SBMPTN sehingga ia memilih UNY agar memiliki peluang diterima. Sama halnya dengan RG, dia mengetahui waktu yang dimiliki olehnya terbatas dan peluang dia diterima di UNY besar, sehingga akhirnya dia memilih UNY. Peluang diterima yang besar juga menjadi alasan HM memilih UNY, secara terus terang dia bercerita bahwa

sebenarnya dia tidak memiliki minat dalam bidang pendidikan. HM memilih UNY karena ingin mempelajari ilmu keteknikan dan *passing grade* yang memberikan peluang diterima yang besar.

Saran Keluarga

Salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih melanjutkan studi di UNY adalah saran keluarga. Mahasiswa melakukan proses diskusi dengan keluarga sebelum membuat keputusan untuk melanjutkan studi di UNY. Keluarga meliputi orang tua, bapak dan ibu dan tentunya saudara kandung, kakak ataupun adik. Salah satu mahasiswa, MA menjadikan saran keluarga khususnya orang tua sebagai pertimbangan dalam memilih UNY.

Sebenarnya saya tidak memilih UNY, dulu sewaktu tes kerjasama saya memilih universitas di daerah Bandung karena pengennya balik ke rumah (sumedang). Tapi setelah hasil tes keluar, ternyata saya lolosnya di UNY. Terus saya diskusi sama orang tua, katanya nya "yasudah tidak apa-apa"

Pada mulanya MA tidak memilih untuk melanjutkan studi di UNY lantaran jauh dengan rumah orang tuanya di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Saat seleksi mandiri program kerjasama, MA memilih salah satu universitas di daerah Bandung, karena jaraknya lebih dekat dengan rumah. Setelah hasil seleksi keluar, MA diberi kabar oleh dinas kabupaten tempat dia tinggal bahwa MA lolos seleksi mandiri program kerjasama di UNY.

MA berasal dari kondisi ekonomi keluarga yang tergolong sedang, kondisi tersebut membuat MA merasa bingung. MA khawatir jika melanjutkan studi di UNY akan menyulitkan keadaan keluarganya. Kebingungan ini membuat MA melakukan diskusi dengan keluarga khususnya orang tuanya. MA menyampaikan hasil tes seleksi mandiri program kerjasama tersebut beserta kekhawatirannya. Setelah

melalui proses diskusi, orang tua MA memberikan persetujuan dan mendukung MA untuk melanjutkan studi di UNY yang berlokasi di Yogyakarta. Hasil dari proses diskusi tersebut memberikan MA keberanian dan akhirnya mengambil keputusan untuk melanjutkan studi di UNY.

Akreditasi

Hal lain yang menjadi pertimbangan dalam memilih UNY adalah peringkat akreditasi universitas, dan akreditasi program studi. Peringkat akreditasi UNY dan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika masing masing memiliki peringkat akreditasi “A”. Mahasiswa yang menganggap peringkat akreditasi sebuah perguruan tinggi penting menjadikan akreditasi sebagai bahan pertimbangan dalam memilih perguruan tinggi.

Saran Guru

Saran guru menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa saat memilih Universitas Negeri Yogyakarta. Beberapa sekolah menengah atas/kejuruan memiliki fasilitas konsultasi/bimbingan dengan guru BK terkait minat siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kedekatan relasi mahasiswa dengan guru juga menjadi salah satu hal yang membuat siswa menjadikan saran guru sebagai pertimbangan dalam memilih perguruan tinggi. Saran guru menjadi bahan pertimbangan bagi NK dan HS, mereka mempertimbangkan saran dari guru BK terkait perguruan tinggi dan program studi yang akan mereka pilih. HS mengikuti saran dari guru yang mengatakan bahwa UNY merupakan salah satu universitas yang paling bagus di Yogyakarta, kepercayaan pada guru yang dimiliki HS menjadikan saran guru sebagai hal yang penting untuk dipertimbangkan.

Biaya Hidup dan Biaya Kuliah

Biaya hidup dan biaya kuliah menjadi bahan pertimbangan HS dalam memilih UNY. Dia mengetahui bahwa biaya hidup khususnya harga bahan pangan maupun makanan siap saji di Yogyakarta cukup murah dan terjangkau. Biaya hidup yang rendah membuat HS optimis dan tidak khawatir dalam mengelola keuangannya selama proses perkuliahan. Begitu juga dengan biaya kuliah, berkat lolos jalur bidikmisi HS menjadi yakin dan mantap dalam memilih UNY.

Status Perguruan Tinggi

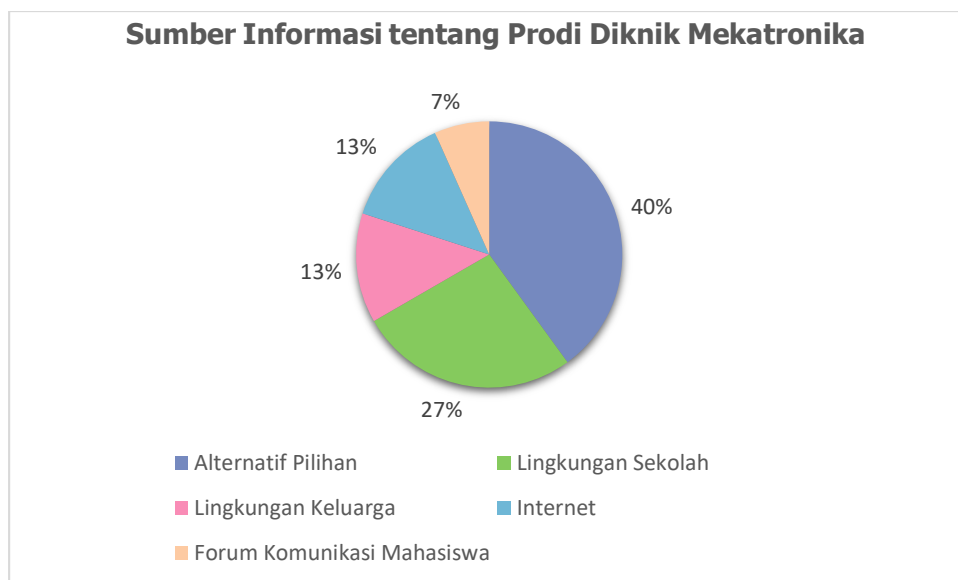
Salah satu pertimbangan RN adalah UNY memiliki status Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Bagi RN, status negeri akan memudahkan dia dalam melamar pekerjaan, RN merasa akan memiliki peluang kerja lebih besar dengan memiliki ijazah S-1 dari sebuah PTN.

Saran Teman

Salah satu pertimbangan NK adalah mengikuti saran/rekomendasi dari teman. Sebelum MK memilih UNY, melalui rekomendasi seorang guru di sekolah asalnya dia menghubungi salah satu mahasiswa yang dulu menjadi kakak kelasnya dan pada waktu itu sudah berkuliah di UNY. Selain melalui kakak kelas tersebut, MK juga sering melakukan diskusi dengan teman-teman sekelasnya terkait perguruan tinggi yang akan dipilih. Saran dari teman-teman MK membuat dia mempertimbangkan untuk memilih UNY.

Pertanyaan 21. Darimanakah anda mengetahui informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?

Pada pertanyaan ke-21 yang membahas tentang informasi mengenai Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY yang diterima mahasiswa, didapatkan 15 jawaban yang dikategorikan menjadi 5 kategori, yakni alternatif pilihan jalur masuk (SNMPTN/SBMPTN/SM) sebanyak 6 jawaban, lingkungan sekolah sebanyak 4 jawaban, lingkungan keluarga sebanyak 2 jawaban, internet sebanyak 2 jawaban dan forum komunikasi mahasiswa sebanyak 1 jawaban Berikut grafik yang menyajikan data wawancara dalam persentase:

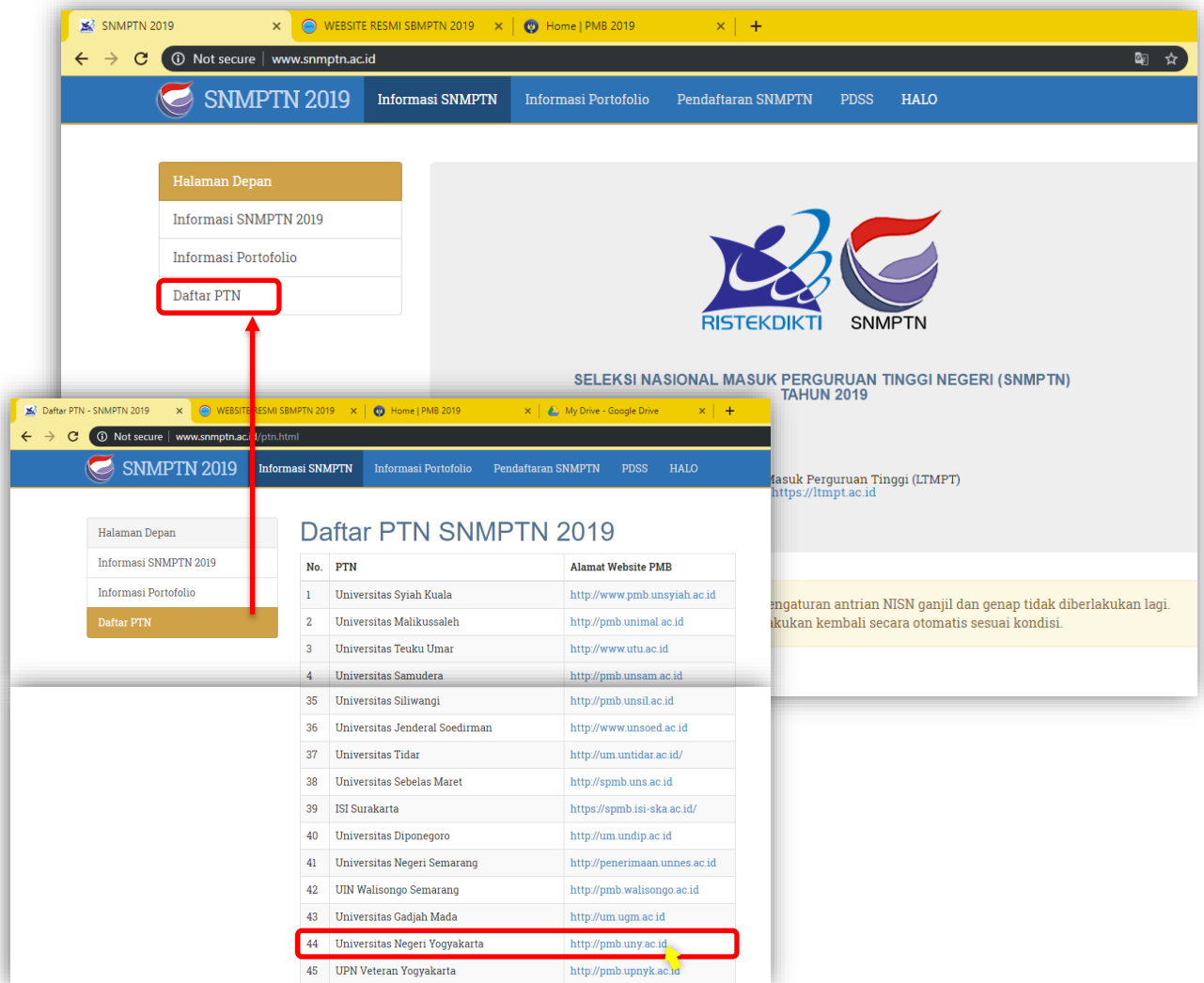


Gambar 9. Grafik Sumber Informasi tentang Prodi Diknik Mekatronika UNY

Berdasarkan grafik di atas, sumber informasi tentang Prodi Diknik Mekatronika UNY paling banyak didapat dari alternatif pilihan jalur masuk (SNMPTN/SBMPTN/SM) sebesar 40%, lingkungan sekolah sebesar 27%, lingkungan keluarga dan internet masing-masing sebesar 13%, dan forum komunikasi mahasiswa sebesar 7%.

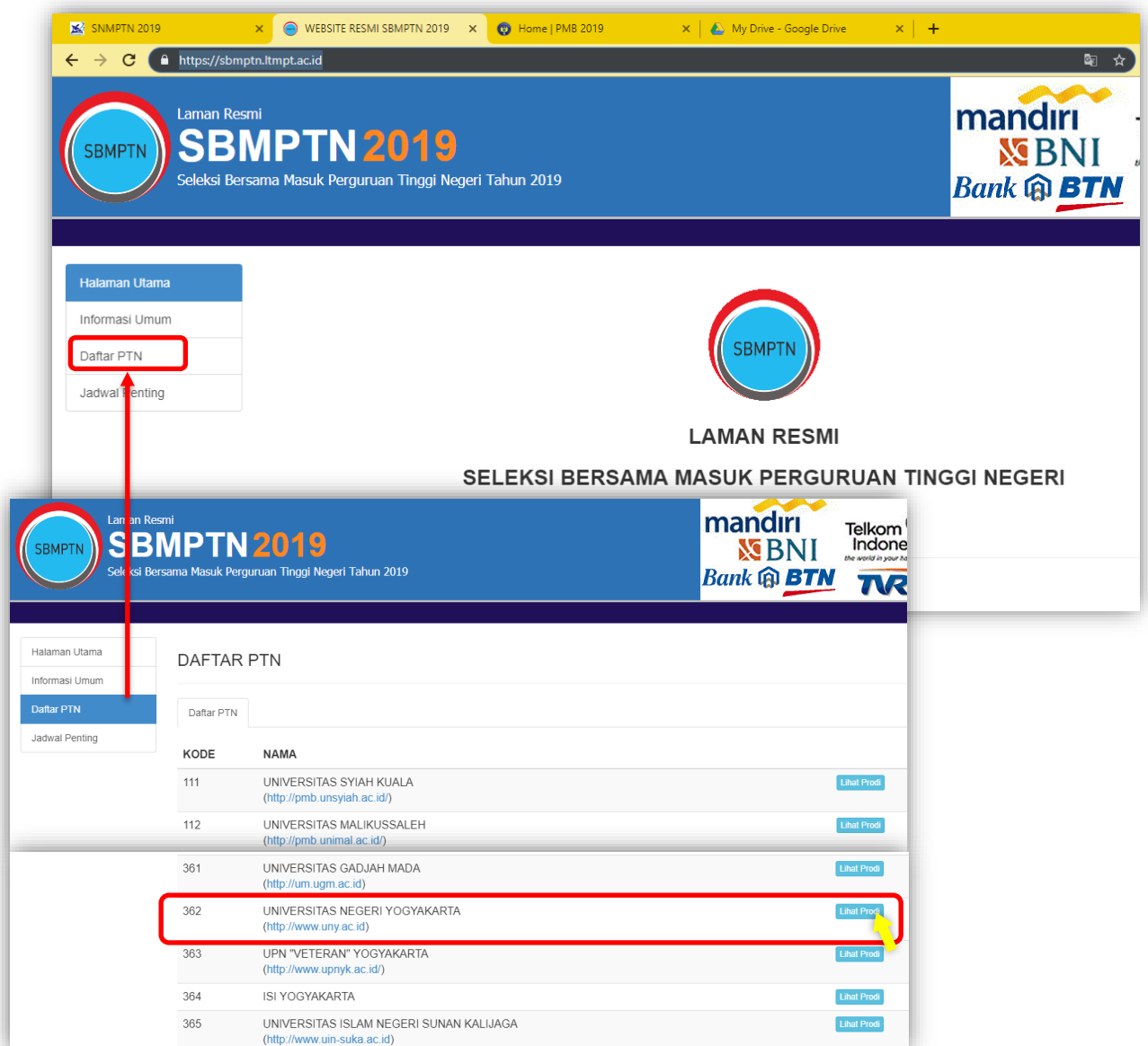
Alternatif Pilihan Jalur Masuk

Bagi 6 mahasiswa, kali pertama mereka mengetahui adanya Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika di UNY melalui alternatif pilihan pada jalur masuk SNMPTN, SBMPTN ataupun SM. Alternatif pilihan yang dimaksud dapat dilihat pada situs resmi SNMPTN pada laman <http://www.snmptn.ac.id>, SBMPTN pada laman <https://www.sbmptn.ltmpt.ac.id/> dan SM-UNY pada laman <http://www.pmb.uny.ac.id/>.



Gambar 10. Daftar PTN dan Prodi pada Jalur Masuk SNMPTN

Informasi tentang Seleksi Nasional Masuk PTN (SNMPTN) terdapat pada situs resmi SNMPTN pada laman <http://www.snmpn.ac.id>. Informasi ini dapat diakses oleh seluruh calon mahasiswa lulusan SMA/SMK/MA diseluruh wilayah Indonesia. Seperti yang dilihat pada Gambar 10, calon mahasiswa dapat melihat daftar Perguruan Tinggi Negeri beserta situs resmi PTN.



Gambar 11. Daftar PTN dan Prodi pada Jalur Masuk SBMPTN

Situs resmi SBMPTN menyediakan informasi daftar PTN dan program studi yang bisa dipilih oleh para calon mahasiswa. Untuk melihat daftar program studi di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), pada baris UNY dapat di klik pilihan “Lihat Prodi” maka akan muncul gambar berikut:

KODE	NAMA	DAYA TAMPUNG 2019	PEMINAT 2018	JENIS PORTOFOLIO
3621014	PENDIDIKAN MATEMATIKA	32	1.567	-- Detail
3621022	PENDIDIKAN FISIKA	32	492	-- Detail
3621037	PENDIDIKAN KIMIA	32	624	-- Detail
3621045	PENDIDIKAN BIOLOGI	32	1.151	-- Detail
3621134	BIOLOGI	32	1.198	-- Detail
3621142	PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA	32	341	-- Detail
3621157	PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA	16	2.014	-- Detail
3621165	PENDIDIKAN IPA	32	1.038	-- Detail

Gambar 12. Daftar Program Studi pada Pilihan “Lihat Prodi”

Setelah mahasiswa mengetahui Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika ada di UNY, mahasiswa lantas mencari informasi melalui internet. Seperti yang dilakukan oleh YB, seorang siswa lulusan SMK di Yogyakarta yang mengetahui adanya Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika setelah dia melihat alternatif pilihan pada jalur masuk SNMPTN. Bagi YB, momen itu merupakan pertama kali dia mendengar kata “Mekatronika” sehingga YB memanfaatkan teknologi internet untuk mencari tahu lebih lanjut tentang apa itu Mekatronika khususnya tentang prodinya di UNY. Berbeda dengan YB, bagi OR walaupun pertama kali dia mengetahui Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika ada di UNY melalui alternatif pilihan SNMPTN, namun sebelum itu dia memiliki

pengetahuan tentang ilmu mekatronika. Pengetahuan itu didapatkan dari orang tuanya. Ayah OR bekerja sebagai karyawan di sebuah industri yang menerapkan teknologi-teknologi terkait ilmu mekatronika.

Lingkungan Sekolah

Sumber informasi mengenai Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY selanjutnya adalah lingkungan sekolah. Bagi 4 mahasiswa, lingkungan sekolah merupakan tempat pertama kali mereka mengenal prodi ini. Lingkungan sekolah disini meliputi: teman di kelas, kakak kelas, guru ekstrakurikuler dan guru BK.

Lingkungan Keluarga

Bagi dua mahasiswa, lingkungan keluarga merupakan sumber informasi pertama mengenai Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Salah satu mahasiswa asal Yogyakarta, IS, mendapat informasi tentang prodi ini dari adik kandungnya yang waktu itu masih bersekolah di SMK yang memiliki Jurusan Mekatronika. IS kemudian mencari informasi lebih lanjut di pamflet UNY. Sama halnya dengan mahasiswi asal Yogyakarta, RG juga memperoleh informasi mengenai Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dari kakak kandung perempuannya.

Internet

Bagi MA dan LS, sumber informasi tentang Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika didapat pertama dari internet.

Forum Komunikasi Mahasiswa

Bagi MN mahasiswa asal Purbalingga, program sebuah forum mahasiswa, menjadi sumber informasi pertama yang mengenalkannya pada Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika. Forum mahasiswa itu disebut Forsimangga (Forum Silaturahmi

Mahasiswa Purbalingga) UNY. MN bercerita bahwa sewaktu dia duduk di kelas 3 MA, dia pernah mengikuti sebuah acara sosialisasi tentang profil universitas dan daftar program studi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta.

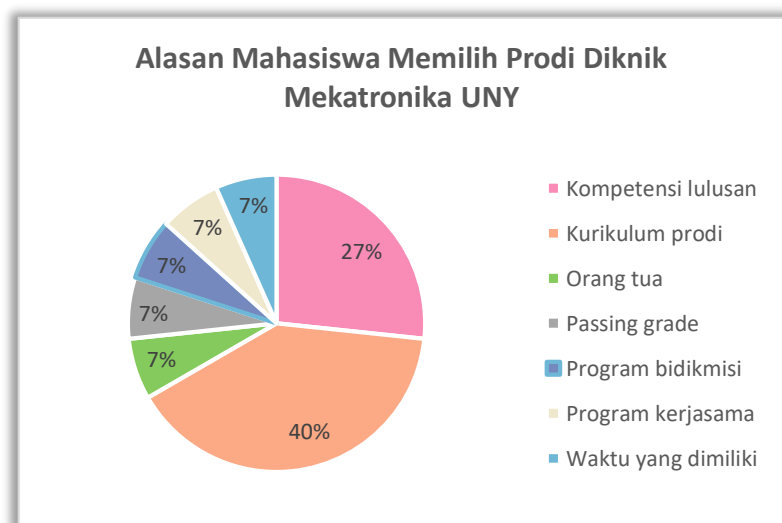
Pertanyaan 22. Sebenarnya apa alasan anda memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?

Pertanyaan ke-22 membahas tentang alasan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Data wawancara dapat dilihat pada lampiran verbatim hasil wawancara. Setelah dianalisis lebih lanjut, hasil wawancara dapat dituangkan dalam bentuk frekuensi jawaban mahasiswa, pada tabel berikut:

Tabel 20. Frekuensi Alasan Mahasiswa Memilih Prodi Diknik Mekatronika UNY

No.	Intisari	Frekuensi
1	Kompetensi lulusan	4
2	Kurikulum prodi	6
3	Orang tua	1
4	<i>Passing grade</i>	1
5	Program bidikmisi	1
6	Program kerjasama	1
7	Waktu yang dimiliki	1

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan grafik dalam persentase sebagai berikut:



Gambar 13. Grafik Alasan Memilih Prodi Diknik Mekatronika UNY

Berdasarkan grafik di atas, didapatkan alasan mahasiswa memilih Prodi Diknik Mekatronika UNY paling banyak didapat dari pengetahuan mahasiswa terhadap kurikulum prodi sebesar 40%, alasan selanjutnya yakni pengetahuan mahasiswa tentang kompetensi lulusan sebesar 27%. Sementara itu ada 5 alasan mahasiswa yang masing-masing mendapatkan prosentasi sebesar 7% yakni, mengikuti perintah orang tua, *passing grade* prodi, program bidikmisi yang sudah diterima mahasiswa, program kerjasama yang sudah diterima mahasiswa, dan waktu yang terbatas.

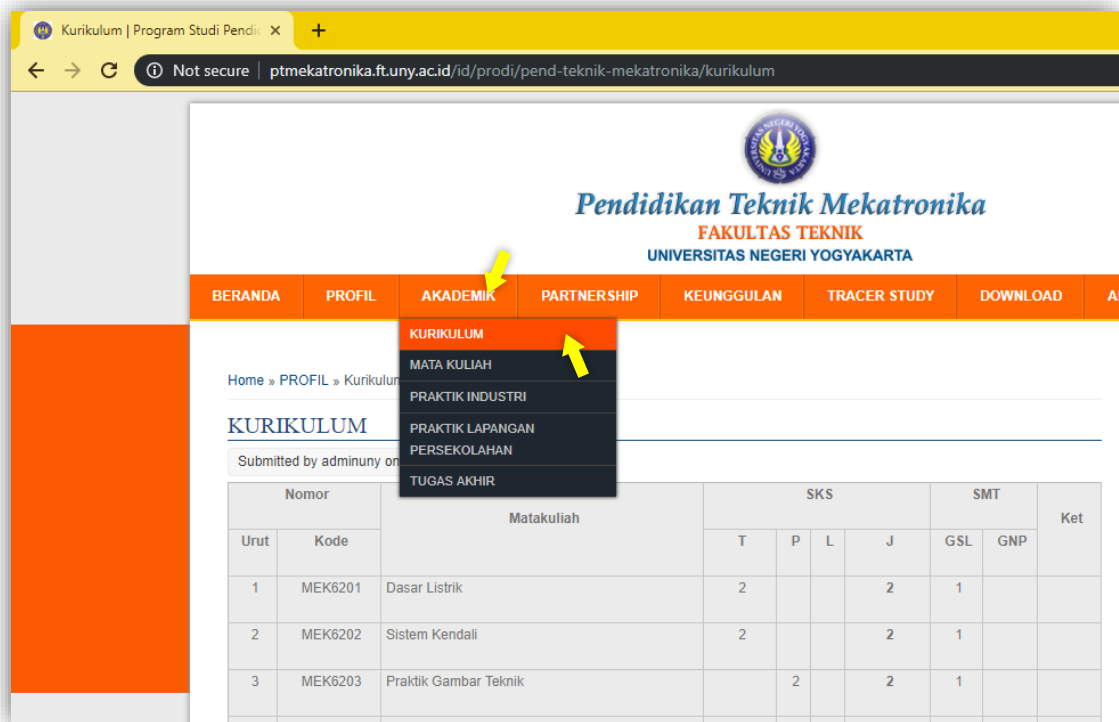
Kurikulum Program Studi

Alasan yang paling banyak ditemukan berdasarkan data wawancara adalah pengetahuan mahasiswa tentang Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Ada 6 mahasiswa yang telah mengetahui informasi daftar mata kuliah yang ada dalam kurikulum Prodi, menjadikan hal itu sebagai alasan mereka memilih Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Informasi tentang kurikulum prodi ini dapat diakses pada situs resmi Prodi Diknik Mekatronika UNY yakni <http://www.ptmekatronika.ft.uny.ac.id>.

Berdasarkan data wawancara, ketertarikan mahasiswa terhadap ilmu mekatronika ada yang sudah timbul sejak mahasiswa berada di jenjang SMA/SMK. Seperti yang dialami oleh AN dan LS, kedua mahasiswa ini sejak berada di jenjang SMA/SMK sudah tertarik dengan ilmu robotika. Ketertarikan ini mendasari niat mereka memilih Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Sama halnya dengan HM dan RN, kedua mahasiswa ini sejak SMK sudah memiliki minat terhadap Ilmu Elektronika. Namun, kedua mahasiswa ini menjadikan pilihan Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebagai cadangan atau bukan pilihan pertama. Hal itu

dilakukan lantaran ada program studi lain yang menjadi prioritas mereka, yakni Pendidikan Teknik Informatika UNY. Ketertarikan dan minat terhadap Ilmu Elektronika menjadi alasan mereka dalam mengambil keputusan memilih masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

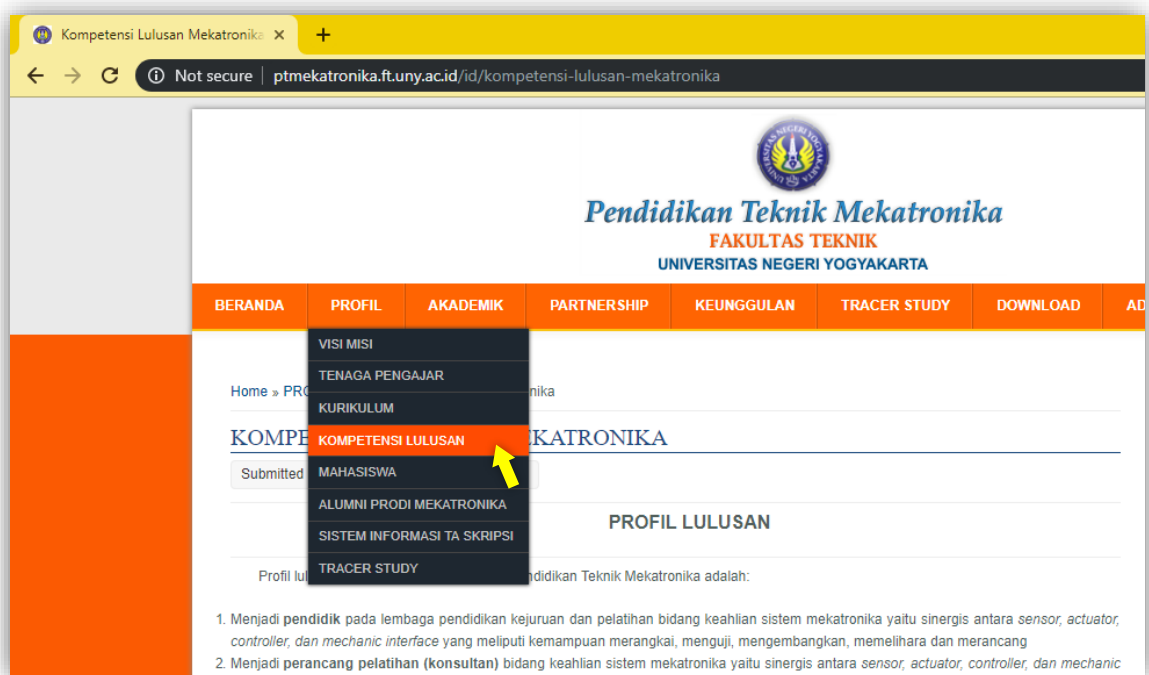
Berbeda dengan RG dan MW, kedua mahasiswa ini tertarik dengan ilmu mekatronika setelah diberitahu oleh salah satu anggota keluarga. Seperti yang diceritakan RG, setelah dia menerima informasi dari kakak kandungnya tentang Mekatronika, RG menjadi tertarik dengan tiga disiplin ilmu yang ada dalam ilmu mekatronika. Dia kemudian mencari informasi tentang prodi yang berkaitan dengan Mekatronika khususnya yang ada di perguruan tinggi di Yogyakarta. Melalui pencarian informasi tersebut RG menemukan adanya Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika di UNY.



Gambar 14. Tampilan *Page* Kurikulum Prodi Diknik Mekatronika UNY

Kompetensi Lulusan Program Studi

Alasan selanjutnya yang ditemukan berdasarkan data wawancara adalah pengetahuan mahasiswa tentang Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Informasi tentang kompetensi lulusan dapat diakses di situs <http://www.ptmekatronika.ft.uny.ac.id>, seperti gambar berikut:



Gambar 15. Informasi Kompetensi Lulusan Prodi Diknik Mekatronika UNY

Kompetensi lulusan menjadi alasan bagi empat mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Alasan ini mendasari mereka lantaran mereka yakin adanya peluang kerja yang besar terhadap lulusan prodi ini. Seperti yang diceritakan oleh MN,

“Saya memilih Mekatronika karena berkaitan dengan robotik yang memiliki prospek masa depan yang bagus. Mekatronika merupakan perkembangan revolusi industri 4.0 dan *Sustainable Development Goals* (SDGs), sehingga ilmu mekatronika akan sangat dibutuhkan di masa depan”

NK memiliki keyakinan bahwa kompetensi lulusan Prodi Teknik Mekatronika bisa bersaing dan berdaya pada era Revolusi Industri 4.0 dan dibutuhkan untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditentukan oleh PBB. Keyakinan dan ketertarikan MN terhadap kompetensi lulusan memotivasi NK untuk akhirnya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Hal yang sama juga dirasakan oleh tiga mahasiswa lainnya. IS, MN, dan AA melihat kenyataan bahwa program studi atau jurusan yang berkaitan dengan Mekatronika masih baru dan belum banyak ada di Indonesia, sehingga mereka yakin kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY memiliki prospek dan peluang kerja yang bagus di masa mendatang. Bagi AA, peluang kerja yang bagus karena kompetensi lulusan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Sama halnya dengan IS, baginya kompetensi lulusan bersifat fleksibel karena dapat terjun ke dunia kerja di bidang pendidikan sebagai seorang tenaga pendidik maupun di dunia industri. Kompetensi inilah yang menjadi alasan mahasiswa dalam memilih Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Saran Keluarga

Alasan OR memilih Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mengikuti perintah dari orang tuanya, yakni Ayah OR. Hal ini didasari oleh pengalaman dan pengetahuan Beliau akan teknologi dan ilmu mekatronika yang didapatkan dari tempatnya bekerja. Berdasarkan cerita OR, ayahnya bekerja sebagai seorang karyawan swasta di sebuah perusahaan/industri yang telah memakai teknologi otomasi. Ayahnya bercerita kepada OR tentang prospek peluang kerja di bidang Mekatronika.

Passing Grade Program Studi

Besaran *passing grade* menjadi alasan YB saat memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Berdasarkan cerita YB, pada awalnya dia ingin memilih Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, namun saat dia melihat daftar *passing grade* antar prodi, YB menemukan besaran *passing grade* prodi tersebut terlalu beresiko untuk lolos seleksi SNMPTN. Berangkat dari kekhawatiran tersebut YB mencari prodi lain yang masih berkaitan dengan Ilmu Elektronika dan memiliki besaran *passing grade* yang lebih rendah.

Program Bidikmisi dan Kerjasama

Bagi MA dan HS, kedua mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa ini memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mengikuti program yang telah mereka terima. MA diterima lolos pada program kerjasama dan HS lolos pada program bidikmisi. Tanpa mengetahui kompetensi dan kurikulum prodi, kedua mahasiswa ini memilih untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

Waktu yang Terbatas

Bagi salah satu mahasiswa RF, waktu yang terbatas adalah alasan sebenarnya dia memilih masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. RF adalah seorang lulusan MA pada tahun 2015. Kurang lebih satu tahun setelah kelulusannya, RF berusaha meraih cita-cita untuk melanjutkan studi di universitas luar negeri. Setelah satu tahun berproses, RF belum berhasil meraih cita-cita tersebut. Akhirnya RF memutuskan untuk melanjutkan studi di Indonesia, namun saat pendaftaran

perkuliahan di Indonesia dibuka, RF sudah tidak memiliki waktu yang banyak untuk mempertimbangkan prodi dan perguruan tinggi.

Pertanyaan 23. Usaha apa saja yang sudah anda lakukan agar bisa diterima di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY?

Pada pertanyaan ke-23 yang membahas tentang usaha yang dilakukan mahasiswa agar bisa diterima di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Wawancara Usaha yang dilakukan Mahasiswa

No.	Narasumber	Deskripsi
1	YB	Berdoa dan mempertahankan nilai rapor
2	AN	Meminjam buku tes SBMPTN dari teman dan mengikuti tes SBMPTN
3	HM	Mengikuti tes SBMPTN
4	RG	Berdoa
5	MA	Mengikuti bimbingan belajar mata pelajaran yang mendukung ilmu teknik seperti Matematika dan Fisika
6	OR	Mengikuti dan mendaftar SNMPTN. Proses pendaftaran harus ada di dataran tinggi untuk mendapatkan sinyal internet
7	NK	Giat belajar, selalu berdoa dan meminta restu kepada orang tua
8	MW	Mengikuti bimbingan belajar, giat belajar dan selalu berdoa
9	RF	Tidak ada usaha berarti
10	LS	Menjaga nilai SMA, memperoleh piagam-piagam untuk bisa masuk jalur prestasi
11	IS	Mendaftar seleksi SNMPTN
12	MN	Pemilihan fokus UN, fisika, yang linier dengan ilmu Teknik. Saat proses SNMPTN sempat mengalami kendala, yakni kesalahan dalam upload nilai, mengajukan ke pihak sekolah meminta pertanggung jawaban
13	HS	Mengikuti tes SBMPTN
14	RN	Belajar bersama teman di sekolah, khususnya mata pelajaran Kimia, Biologi, dan Fisika untuk persiapan SBMPTN
15	AA	Mencari dan memperoleh sertifikat untuk ikut program kerjasama

Pertanyaan 24. Apakah sebelumnya anda pernah mendaftar ke Perguruan Tinggi lain selain UNY?

Pada pertanyaan ke-24 yang membahas tentang pengalaman mahasiswa dalam mendaftar ke perguruan tinggi lain selain UNY didapatkan 4 dari 15 mahasiswa belum pernah mendaftar ke perguruan tinggi lain. Keempat mahasiswa menjadikan UNY sebagai pilihan satu-satunya. Dari awal mahasiswa memang ingin melanjutkan studi ke jurusan yang berkaitan dengan Mekatronika. Mahasiswa mengetahui bahwa program studi Mekatronika di Indonesia masih baru dan PTN yang memiliki jenjang S1 ilmu mekatronika hanya ada di UNY.

Sementara itu, 11 dari 15 mahasiswa pernah mendaftar ke Perguruan Tinggi lain selain UNY. Hal ini dilakukan oleh mahasiswa melalui berbagai jalur dan jenis perguruan tinggi yang dituju. Berdasarkan hasil wawancara, berikut daftar perguruan tinggi yang dituju mahasiswa:

Tabel 22. Daftar Perguruan Tinggi yang Pernah Dicoba Mahasiswa

No.	Nama Perguruan Tinggi
1	Politeknik Negeri Semarang (Polines)
2	Politeknik Negeri Cilacap (PNC)
3	Universitas Negeri Semarang (UNNES)
4	Multi Media Training Center (MMTC) Yogyakarta
5	Universitas Gajah Mada (UGM)
6	Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta
7	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
8	Universitas Papua (UNIPA)
9	Universitas Indonesia (UI)
10	Institut Pertanian Bogor (IPB)
11	Universitas Diponegoro (UNDIP)
12	Universitas Negeri Surakarta (UNS)
13	Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG)
14	Institut Teknologi Bandung (ITB)

Pertanyaan 25. Bagaimana perasaan anda saat menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY?

Data wawancara pertanyaan ke-25 yang membahas tentang perasaan mahasiswa saat menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dapat dilihat pada lampiran. Secara garis besar intisari perasaan mahasiswa adapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Intisari Perasaan Mahasiswa saat Menjalani Perkuliahan

No.	Intisari
1	Senang dan bersyukur
2	Susah saat awal materi, senang dengan kelas praktik
3	Senang saat kuliah keteknikan, namun susah saat kuliah kependidikan
4	Ada penurunan semangat belajar
5	Mengalami kesulitan karena ada ketidaksesuaian harapan dan realita
6	Menikmati proses belajar walau menemui kesulitan
7	Ada kepuasan ketika dapat melewati kesulitan dengan kemampuan adaptasi dan intelegensi
8	Senang
9	Ada rasa sesal
10	Ada peningkatan semangat belajar untuk mengejar ketertinggalan kompetensi
11	Mengalami kesulitan
12	Senang, bingung
13	Biasa saja
14	Senang
15	Senang

Pertanyaan 26. Bagaimana harapan anda terhadap pengurus Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika bagi anda dan mahasiswa baru?

Data wawancara pertanyaan ke-26 yang membahas tentang harapan mahasiswa bagi pengurus Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dapat dilihat pada

lampiran. Secara garis besar intisari harapan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Intisari Harapan Mahasiswa Bagi Pengurus Prodi

No.	Intisari
1	Susunan jadwal/agenda termasuk masa libur lebih diperjelas
2	Sosialisasi mata kuliah wajib dan pilihan Keseragaman perangkat dan materi mata kuliah antar dosen
3	Meningkatkan alat dan media pembelajaran interaktif Perbanyak porsi peran dosen dalam kelas Pengadaan sosialisasi ke sekolah-sekolah
4	Sudah cukup baik
5	Meningkatkan perhatian terhadap mahasiswa
6	Menjelaskan tujuan materi ajar dan apersepsi terhadap mata kuliah terkait (Dasar ke Lanjutan)
7	Mengadakan sosialisasi program studi ke sekolah menengah di luar DIY
8	Belum ada
9	Kehadiran dosen lebih diperbanyak Inovasi metode pembelajaran
10	Menerapkan standar kualitas tenaga pengajar
11	Promosi kompetensi lulusan kepada industri/perusahaan
12	Pengadaan kelas teori yang lebih intensif sebelum kelas praktik
13	Mengadakan program matrikulasi mahasiswa baru
14	Promosi kompetensi lulusan kepada kepada industri/perusahaan
15	Mengadakan wadah bagi mahasiswa yang menekuni dunia <i>game</i>

Pertanyaan 27. Bagaimana harapan anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?

Data wawancara pertanyaan ke-27 yang membahas tentang harapan mahasiswa terkait fasilitas dan sarana-prasarana Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dapat dilihat pada lampiran. Secara garis besar intisari harapan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Intisari Harapan Mahasiswa terhadap Fasilitas dan SarPras Prodi

No.	Intisari
1	Pengadaan alat praktik
2	Pembaharuan media pembelajaran teori
3	Pengadaan alat dan software praktik
4	Renovasi ruangan praktik
5	Pengadaan dan pembaharuan alat praktik
6	Pemeliharaan kamar mandi
7	Pembaharuan dan pengadaan alat praktik
8	Pengadaan alat praktik
9	Pengadaan alat praktik
10	Pembaharuan alat praktik
11	Sudah cukup
12	Pengadaan alat praktik
13	Pembaharuan alat praktik
14	Pengadaan alat dan bahan praktik
15	Pembaharuan alat praktik

Berdasarkan data Tabel 25, didapatkan 11 dari 15 mahasiswa mengharapkan adanya pengadaan, pembaharuan alat dan bahan praktik di Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY, selain itu mahasiswa juga mengharapkan adanya renovasi ruangan praktik, pembaharuan media pembelajaran teori, dan pemeliharaan fasilitas kamar mandi mahasiswa.

Pertanyaan 28. Bagaimana harapan anda terhadap siswa lulusan SMA/SMK/MA khususnya dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi?

Data wawancara pertanyaan ke-28 yang membahas tentang harapan mahasiswa terhadap siswa lulusan SMA/SMK/MA khususnya dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi dapat dilihat pada lampiran. Secara garis besar intisari harapan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 26. Intisari Harapan Mahasiswa terhadap Lulusan SMA/SMK/MA

No.	Intisari
1	Memilih sesuai niat hati
2	Mengenal minat dan menentukan cita-cita Mengenal dan mencari informasi yang valid terkait kurikulum prodi
3	Menguasai teknologi Memilih sesuai minat
4	Mengenal keinginan dan kemampuan diri
5	Mencari informasi dari sumber yang valid dan aktual
6	Memilih sesuai minat dan kemauan
7	Mempertimbangkan akreditasi dan peluang kerja
8	Memilih sesuai kemampuan
9	Sebelum memilih, cari informasi dan kenali prodi dengan baik
10	Tumbuhkan niat belajar tinggi pada pilihan yang sudah ditentukan
11	Memilih sesuai dengan <i>passion</i>
12	Memilih prodi dengan mempertimbangkan niat, jangan mudah terpengaruh teman
13	Memilih sesuai kebutuhan dan pertimbangkan dengan matang
14	Memilih berdasarkan <i>passion</i> dan cita-cita masa depan diri sendiri, bukan orang lain
15	Memilih dengan kebebasan individu

2. Angket

Deskripsi hasil penelitian dengan teknik angket menggunakan analisis data deskriptif menggunakan *Software* SPSS 17.0 pada Windows 10 yang dianalisis dari hasil *mean*, nilai minimum, nilai maksimum dari setiap 32 butir pertanyaan dengan 36 responden.

Tabel 27. Hasil Pengolahan Data melalui *Software* SPSS 17.0

Descriptive Statistics				
Pertanyaan	N	Minimum	Maximum	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pemahaman Diri 1	36	2	4	2,81
Pemahaman Diri 2	36	2	4	3,06
Pemahaman Diri 3	36	1	4	2,39
Pemahaman Diri 4	36	1	4	2,86
Pemahaman Diri 5	36	2	4	2,92
Pemahaman Diri 6	36	2	4	3,06
Lingkungan Keluarga 7	36	2	4	2,83
Lingkungan Keluarga 8	36	1	4	2,08
Lingkungan Keluarga 9	36	1	4	2,06
Lingkungan Keluarga 10	36	3	4	3,50
Lingkungan Keluarga 11	36	2	4	3,31
Lingkungan Keluarga 12	36	1	4	1,89
Lingkungan Sekolah 13	36	1	4	2,08
Lingkungan Sekolah 14	36	1	4	1,67
Lingkungan Sekolah 15	36	1	4	1,78
Lingkungan Sekolah 16	36	1	3	1,64
Lingkungan Sekolah 17	36	1	4	1,97
Lingkungan Sekolah 18	36	1	4	2,00
Lingkungan Sekolah 19	36	1	3	1,69
Lingkungan Sekolah 20	36	1	4	2,47
Lingkungan Sekolah 21	36	1	4	1,83
Motivasi 22	36	1	4	2,53
Motivasi 23	36	1	4	2,28
Motivasi 24	36	1	4	3,36
Motivasi 25	36	2	4	2,97
Motivasi 26	36	1	4	2,31
Motivasi 27	36	1	4	2,69
Motivasi 28	36	3	4	3,31
Motivasi 29	36	2	4	2,64
Motivasi 30	36	1	4	2,92
Motivasi 31	36	1	4	3,19
Motivasi 32	36	1	4	2,53

Pernyataan 1. Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika dengan mempertimbangkan kondisi fisik dan kesehatan saya.

Pada pernyataan pertama yang membahas tentang pertimbangan kondisi fisik dan kesehatan mahasiswa sebagai tolak ukur memilih program studi Pendidikan Teknik Mekatronika didapatkan besaran nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,81 sesuai dengan data yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Pemahaman Diri 1. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju akan indikator kondisi fisik dan kesehatan mahasiswa sebagai tolak ukur memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pernyataan 2. Saya mampu mengikuti semua pelajaran di SMA/SMK/MA dengan baik.

Pada pernyataan kedua yang membahas tentang kemampuan mahasiswa mengikuti semua pelajaran di SMA/SMK/MA dengan baik didapatkan besaran nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 3,06 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Pemahaman Diri 2. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa mampu mengikuti semua pelajaran di SMA/SMK/MA dengan baik.

Pernyataan 3. Saya tidak mudah mendapatkan nilai terbaik di kelas

Pada pernyataan (negasi) ketiga yang membahas tentang mahasiswa tidak mudah mendapatkan nilai terbaik di kelas didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,39 sesuai dengan tabel

yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Pemahaman Diri 3. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju mahasiswa sulit mendapatkan nilai terbaik di kelas.

Pernyataan 4. Saya sanggup menjadi guru SMK di bidang Mekatronika

Pada pernyataan keempat yang membahas tentang kesanggupan mahasiswa menjadi guru SMK di bidang Mekatronika didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,86 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Pemahaman Diri 4. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa sanggup menjadi guru SMK di bidang Mekatronika.

Pernyataan 5. Saya memiliki keterampilan dalam bidang Mekatronika

Pada pernyataan kelima yang membahas tentang keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam bidang Mekatronika didapatkan besaran nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,93 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Pemahaman Diri 5. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa memiliki keterampilan dalam bidang Mekatronika.

Pernyataan 6. Saya mengembangkan keterampilan yang saya miliki di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY

Pada pernyataan keenam yang membahas tentang adanya pengembangan keterampilan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY

didapatkan besaran nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 3,06 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Pemahaman Diri 6. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa mengembangkan keterampilan yang dimilikinya di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pernyataan 7. Saya sering berbicara dengan orang tua saya tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY

Pada pernyataan ketujuh yang membahas tentang intensitas perbincangan mahasiswa dengan orang tua terkait Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan besaran nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,86 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Keluarga 7. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju mahasiswa sering berbicara dengan orang tua tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pernyataan 8. Anggota keluarga saya yang lain (kakak, om, tante, kakek, saudara sepupu, dsb) sering membicarakan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY kepada saya

Pada pernyataan ke-8 yang membahas tentang anggota keluarga mahasiswa sering berbicara terkait Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,08 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris

Lingkungan Keluarga 8. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju anggota keluarga mahasiswa sering berbicara tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pernyataan 9. Saya tidak diharuskan oleh orang tua dan anggota keluarga yang lain untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY

Pada pernyataan (negasi) ke-9 yang membahas orang tua dan anggota keluarga mahasiswa tidak mengharuskan mahasiswa untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,06 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Keluarga 9. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju orang tua dan anggota keluarga mahasiswa tidak mengharuskan mahasiswa untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY

Pernyataan 10. Saya memiliki hubungan yang cukup baik dan dekat dengan anggota keluarga (ayah, ibu, adik/kakak)

Pada pernyataan ke-10 yang membahas tentang hubungan mahasiswa dengan anggota keluarga didapatkan besaran nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 3,50 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Keluarga 10. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden sangat setuju bahwa hubungan mahasiswa dengan anggota keluarga cukup baik dan dekat.

Pernyataan 11. Situasi dan kondisi antar anggota keluarga saya cukup baik (jarang bertengkar)

Pada pernyataan ke-11 yang membahas tentang situasi dan kondisi antar anggota keluarga mahasiswa didapatkan besaran nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 3,31 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Keluarga 11. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa situasi dan kondisi antar anggota keluarga mahasiswa cukup baik (jarang bertengkar).

Pernyataan 12. Saya memilih melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mengikuti perintah orang tua dan anggota keluarga saya yang lain

Pada pernyataan ke-12 yang membahas tentang alasan mahasiswa memilih melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mengikuti perintah orang tua dan anggota keluarga didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 1,89 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Keluarga 12. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju mahasiswa memilih melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mengikuti perintah orang tua dan anggota keluarga.

Pernyataan 13. SMA/SMK/MA asal saya tidak memberikan informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY

Pada pernyataan (negasi) ke-13 yang membahas tentang adanya informasi yang diberikan oleh sekolah asal mahasiswa, SMA/SMK/MA, terkait Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,08 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Sekolah 13. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju sekolah asal mahasiswa, SMA/SMK/MA, tidak memberikan informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pernyataan 14. Pengurus sekolah asal saya mendatangkan dosen/perwakilan dari Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY untuk memberikan informasi tentang program studi

Pada pernyataan ke-14 yang membahas tentang pengurus sekolah asal mahasiswa yang mendatangkan dosen/perwakilan dari Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY untuk memberikan informasi tentang program studi didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 1,67 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Sekolah 14. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa pengurus sekolah asal mahasiswa mendatangkan dosen/perwakilan dari Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY untuk memberikan informasi tentang program studi.

Pernyataan 15. Saya mendapatkan informasi yang jelas tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dari SMA/SMK/MA asal saya

Pada pernyataan ke-15 yang membahas tentang SMA/SMK/MA asal mahasiswa memberikan informasi kepada mahasiswa terkait Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 1,78 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Sekolah 15. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa SMA/SMK/MA asal mahasiswa memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pernyataan 16. Saya mendapatkan informasi yang cukup jelas mengenai Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dari Guru Bimbingan Konseling (BK).

Pada pernyataan ke-16 yang membahas tentang informasi mengenai Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY yang diberikan oleh Guru Bimbingan Konseling (BK) kepada mahasiswa didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 3 dengan rata-rata sebesar 1,64 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Sekolah 16. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa mahasiswa mendapatkan informasi yang cukup jelas mengenai Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dari Guru Bimbingan Konseling (BK).

Pernyataan 17. Saya menerima informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY di sela-sela pelajaran dari para guru di sekolah asal saya

Pada pernyataan ke-17 yang membahas tentang informasi mengenai Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY yang diberikan oleh para guru disela pembelajaran kepada mahasiswa didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 3 dengan rata-rata sebesar 1,64 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Sekolah 17. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa mahasiswa mendapatkan informasi yang cukup jelas mengenai Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dari para guru di sela-sela pelajaran.

Pernyataan 18. Saya semakin mantap untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY setelah menerima informasi yang diberikan oleh guru BK maupun guru yang lain

Pada pernyataan ke-18 yang membahas tentang informasi dari guru BK maupun guru yang lain di sekolah asal yang membuat mahasiswa mantap untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,00 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Sekolah 18. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa informasi

dari guru BK maupun guru lain di sekolah asal membuat mahasiswa mantap untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pernyataan 19. Saya memilih melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mengikuti perintah guru di sekolah asal saya

Pada pernyataan ke-19 yang membahas tentang perintah guru di sekolah asal membuat mahasiswa memilih melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 3 dengan rata-rata sebesar 1,69 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Sekolah 19. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa mahasiswa memilih melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena menerima perintah dari guru.

Pernyataan 20. Saya sering berbicara tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dengan teman-teman di sekolah asal saya (SMA/SMK/MA)

Pada pernyataan ke-20 yang membahas tentang perbincangan mahasiswa dengan teman-teman di sekolah asal mengenai Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,47 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Sekolah 20. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa mahasiswa sering berbicara tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dengan teman-teman di sekolah asal mahasiswa.

Pernyataan 21. Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mengikuti saran teman di sekolah asal saya

Pada pernyataan ke-21 yang membahas tentang saran teman di sekolah asal mahasiswa yang menjadi alasan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 1,83 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Lingkungan Sekolah 21. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mengikuti saran teman di sekolah asal.

Pernyataan 22. Saya menyukai pelajaran keterampilan yang berkaitan dengan Mekatronika di sekolah asal saya

Pada pernyataan ke-22 yang membahas tentang ketertarikan mahasiswa pada mata pelajaran keterampilan yang berkaitan dengan Mekatronika di sekolah asal didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,53 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 22. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa menyukai mata pelajaran keterampilan yang berkaitan dengan Mekatronika di sekolah asal.

Pernyataan 23. Saya terdorong untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY setelah menerima pelajaran keterampilan tentang Mekatronika yang ada di sekolah asal saya

Pada pernyataan ke-23 yang membahas tentang dampak setelah menerima pelajaran keterampilan Mekatronika adalah mahasiswa terdorong untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,28 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 23. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa mahasiswa terdorong untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika setelah menerima pelajaran keterampilan tentang Mekatronika yang ada di sekolah asal mahasiswa.

Pernyataan 24. Saya berencana untuk lulus kuliah dengan predikat '*cumlaude*' dengan masa studi yang singkat

Pada pernyataan ke-24 yang membahas tentang rencana mahasiswa untuk lulus kuliah dengan predikat '*cumlaude*' dengan masa studi yang singkat didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 3,39 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 24. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa memiliki rencana untuk lulus kuliah dengan predikat '*cumlaude*' dengan masa studi yang singkat.

Pernyataan 25. Saya senang mengikuti perlombaan/kejuaraan terkait bidang Mekatronika di bangku perkuliahan

Pada pernyataan ke-25 yang membahas tentang ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan terkait bidang Mekatronika di bangku perkuliahan didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 3 dengan

rata-rata sebesar 2,31 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 25. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa mahasiswa senang mengikuti perlombaan/kejuaraan terkait bidang Mekatronika di bangku perkuliahan.

Pernyataan 26. Saya selalu mendapatkan nilai terbaik di setiap mata kuliah yang saya tempuh

Pada pernyataan ke-26 yang membahas tentang intensitas mahasiswa dalam mendapatkan nilai terbaik di setiap mata kuliah yang ditempuh didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 3 dengan rata-rata sebesar 2,31 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 26. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden tidak setuju bahwa mahasiswa selalu mendapatkan nilai terbaik di setiap mata kuliah yang ditempuh.

Pernyataan 27. Saya selalu rajin berangkat kuliah dan mengerjakan tugas kuliah dengan baik

Pada pernyataan ke-27 yang membahas tentang kebiasaan mahasiswa dalam berangkat kuliah dan mengerjakan tugas kuliah didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,69 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 27. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa selalu rajin berangkat kuliah dan mengerjakan tugas kuliah dengan baik.

Pernyataan 28. Saya menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan teman-teman sekelas saya di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY

Pada pernyataan ke-28 yang membahas tentang hubungan kerjasama mahasiswa dengan teman-teman sekelas didapatkan besaran nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 3,31 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 28. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan teman-teman sekelas di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pernyataan 29. Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena lulusannya siap kerja menjadi guru yang professional

Pada pernyataan ke-29 yang membahas tentang alasan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika karena faktor lulusan didapatkan besaran nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,64 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 29. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika karena faktor lulusan prodi yang siap kerja menjadi guru profesional.

Pernyataan 30. Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena setelah lulus saya dapat melanjutkan studi S2/Magister di bidang Pendidikan maupun Mekatronika

Pada pernyataan ke-30 yang membahas tentang alasan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena setelah lulus dapat melanjutkan studi S2 didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,92 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 30. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena setelah lulus mahasiswa memiliki peluang untuk melanjutkan studi S2/Magister di bidang Pendidikan maupun Mekatronika.

Pernyataan 31. Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena setelah lulus saya ingin memiliki perusahaan/industri terkait bidang Mekatronika

Pada pernyataan ke-31 yang membahas tentang alasan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mahasiswa ingin memiliki perusahaan/industri di bidang Mekatronika didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 3,19 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 31. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mahasiswa ingin memiliki perusahaan/industri di bidang Mekatronika.

Pernyataan 32. Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena saya ingin menjaga hubungan baik dengan orang tua atau kerabat lain

Pada pernyataan ke-32 yang membahas tentang alasan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena ingin menjaga relasi didapatkan besaran nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan rata-rata sebesar 2,53 sesuai dengan tabel yang disajikan pada Tabel 24 pada baris Motivasi 32. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena ingin menjaga hubungan baik dengan orang tua atau kerabat lain.

B. Pembahasan

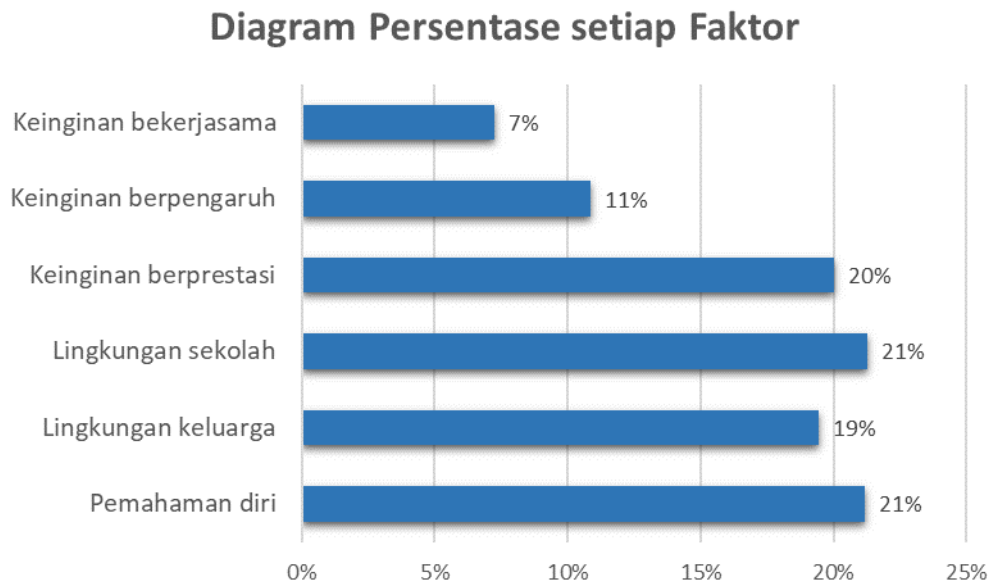
Hasil persentase untuk setiap faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Rata-Rata dan Persentase Masing-Masing Faktor

No.	Faktor	Persentase
1	Pemahaman diri	21%
2	Lingkungan keluarga	19%
3	Lingkungan sekolah	21%
4	Keinginan berprestasi	20%
5	Keinginan berpengaruh	11%
6	Keinginan bekerjasama	7%
Total		100%

Berdasarkan tabel 28, dapat dilihat bahwa faktor pemahaman diri dan faktor lingkungan sekolah menjadi faktor yang paling besar mempengaruhi mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY, yakni

sebesar 21%. Hasil persentase untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi mahasiswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 16. Digram Persentase setiap Faktor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY adalah sebagai berikut:

1. Minat Mahasiswa Masuk Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY

Minat adalah rasa suka dan ketertarikan individu pada suatu objek/hal/kegiatan sehingga timbul keinginan untuk memiliki atau melakukan sesuatu yang disenangi demi objek/hal/kegiatan tersebut. Narasumber penelitian mengambil keputusan untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY didasari minat terhadap ilmu pendidikan maupun ilmu mekatronika. Minat mahasiswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang termasuk dalam faktor internal maupun faktor

eksternal. Penjelasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Dalam penelitian ini, faktor internal diwujudkan dalam faktor pemahaman diri. Faktor pemahaman diri dibagi menjadi 3 aspek, yakni kesiapan fisik, keterampilan diri, dan kemampuan intelegensi.

1) Kesiapan Fisik

Pemahaman diri mahasiswa khususnya pada aspek kesiapan fisik meliputi kondisi kesehatan mata. Kualitas penglihatan yang baik ditandai dengan tidak adanya kelainan mata buta warna. Mahasiswa yang memiliki pemahaman diri khususnya kesiapan fisik dapat diartikan memiliki pengetahuan dan pengenalan diri yang baik, memahami kesiapan dan kondisi tubuhnya, termasuk kondisi penglihatan.

Berdasarkan hasil wawancara pada pertanyaan nomor 1, saat memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta aspek kesiapan fisik menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh 8 mahasiswa atau sebanyak 53,3% responden. Hal ini juga didukung oleh hasil data angket pada pertanyaan nomor 1, yang menyatakan dari 36 responden yang mengisi angket menunjukkan rata-rata dengan nilai 2,82 responden setuju bahwa indikator kesiapan fisik dan kesehatan mahasiswa sebagai tolak ukur memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cenderung lebih memahami kesiapan fisik yang dimiliki. Hal ini terjadi karena siswa lulusan

SMK telah memiliki pengalaman tentang keadaan fisik yang diperlukan untuk belajar ilmu mekatronika. Siswa lulusan SMK memahami bahwa kompetensi mekatronika memerlukan kualitas penglihatan yang baik dengan tidak adanya kelainan buta warna. Kesiapan fisik ini dibutuhkan untuk membedakan warna kabel sampai membedakan besaran hambatan resistor. Sementara itu, siswa lulusan SMA/MA juga memahami kesiapan fisik yang dimiliki. Hal ini terjadi karena kualitas penglihatan menjadi salah satu syarat calon mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY, sehingga calon mahasiswa harus mengenali kesiapan fisik yang dimiliki sebelum mendaftar dan memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

2) Keterampilan Diri

Salah satu aspek dalam faktor pemahaman diri adalah adanya pemahaman akan keterampilan atau kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Pedoman wawancara pada item pertanyaan nomor 2 memuat tentang adanya keterampilan mahasiswa yang menjadi bahan pertimbangan saat memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Berdasarkan hasil wawancara, sebanyak 10 dari 15 mahasiswa atau sebanyak 66,67% responden menjadikan keterampilan yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan untuk memilih Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika.

Keseluruhan responden wawancara yang merupakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 6 mahasiswa memiliki keahlian yang menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan studi ke Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika. Kompetensi keahlian mahasiswa sewaktu di SMK ada yang linier dan tidak linier dengan ilmu mekatronika. Kompetensi Keahlian yang linier memberikan

skill and knowledge yang sesuai dengan ilmu mekatronika. Namun, bagi mahasiswa lulusan SMK dengan kompetensi keahlian yang tidak linier dengan ilmu mekatronika, seperti Teknik Kendaraan Ringan atau Teknik Otomotif, tetap dengan optimis bercerita bahwa mereka yakin memiliki potensi yang akan memudahkan mereka saat melanjutkan proses belajar di Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika. Pemahaman diri ini juga dimiliki oleh lulusan SMA/MA yang bercerita memiliki keterampilan diri yang menjadi bahan pertimbangan. Keterampilan ini didapatkan sewaktu mereka menjalani aktivitas/kegemaran di rumah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Robotik di SMA/MA maupun di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Hasil dari data wawancara juga didukung oleh hasil data angket dari 36 responden, faktor pemahaman diri khususnya aspek keterampilan diri pada instrumen angket terdapat pada nomor 5 dan 6. Berdasarkan data deskripsi hasil penelitian, didapatkan hasil sebanyak 29 mahasiswa atau sebesar 80,5% responden setuju bahwa mahasiswa memiliki keterampilan dalam bidang Mekatronika dan sebanyak 31 mahasiswa atau sebesar 83,3% responden memilih Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

Pemahaman diri khususnya aspek keterampilan diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Hal ini terjadi karena mahasiswa mengenal diri secara mendalam sehingga melihat potensi yang dimiliki. Potensi ini mereka pahami sebagai kelebihan diri berupa keterampilan yang akan berkembang saat mereka menempuh studi di Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika. Oleh karena itu,

mahasiswa yang memiliki keterampilan yang berkaitan dengan ilmu mekatronika memiliki rasa percaya diri dan yakin untuk memilih melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Hal ini didukung oleh pendapat Hakim (2002:5) yang menjelaskan bahwa salah satu ciri seseorang memiliki kepercayaan diri adalah memiliki keahlian atau keterampilan yang menunjang kehidupannya.

3) Kemampuan Intelegensi

Aspek kemampuan intelegensi menjadi aspek ketiga yang masuk dalam faktor pemahaman diri. Intelegensi dalam penelitian ini meliputi kemampuan individu dalam bidang akademik sewaktu dia berada di bangku SMK/SMA ataupun MA. Seperti halnya dengan 2 aspek sebelumnya, dibutuhkan pengenalan dan pemahaman diri yang baik dari setiap individu untuk menerima keadaan dirinya baik itu secara fisik maupun psikis, termasuk kemampuan intelegensi.

Penerimaan diri mahasiswa terlihat dari hasil wawancara mahasiswa pada item pertanyaan nomor 3. Sebanyak 10 mahasiswa atau sebanyak 66,67% respon secara jujur dan terbuka menjelaskan bahwa mereka mengalami kendala dan hambatan dalam bidang akademik saat menempuh studi di SMA/SMK/MA. Hal ini sesuai dengan pendapat Hartono (2010) yang mengemukakan bahwa pemahaman diri siswa adalah pengenalan secara mendalam atas potensi-potensi dirinya yang mencakup ranah minat, kemampuan, kepribadian, nilai dan sikap. Penerimaan diri mahasiswa terkait kendala dalam bidang akademik termasuk dalam pemahaman diri aspek kemampuan intelegensi. Mahasiswa secara sadar menerima kekurangan dirinya terkait kendala dan hambatan yang mereka rasakan sewaktu menempuh studi di jenjang SMA/SMK/MA.

Sementara itu, hasil analisis data angket penelitian terkait pemahaman diri mahasiswa aspek kemampuan intelegensi terdapat pada item pernyataan 2, 3 dan 4. Sebanyak 31 mahasiswa atau sebesar 86,1% responden cenderung mampu mengikuti pelajaran di SMA/SMK/MA dengan baik. Meskipun begitu, sebanyak 21 mahasiswa atau sebesar 53,3% responden mengalami kesulitan untuk mendapatkan nilai yang terbaik di kelas. Hal ini membuktikan mahasiswa memahami kelebihan dan juga kekurangan dalam bidang intelegensi. Berdasarkan hasil angket, sebanyak 8 mahasiswa atau sebesar 22,2% responden juga merasa mampu untuk menjadi seorang tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan di bidang Mekatronika.

Pemahaman diri mahasiswa akan kemampuan intelegensi juga terlihat pada pertanyaan wawancara nomor 20 dan 22. Sebanyak 5 mahasiswa atau sebesar 33,33% responden khususnya mahasiswa jalur masuk SBMPTN dan Mandiri, menjadikan *passing grade* sebagai salah satu alasan memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Mahasiswa memahami kemampuan dirinya, sehingga memilih program studi di PTN yang memiliki *passing grade* yang tidak jauh dari kemampuannya. Hal tersebut akan memberikan peluang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk diterima. Kemampuan mahasiswa dalam memahami kemampuan intelegensi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Berdasarkan pembahasan di atas dan Tabel 28, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pemahaman diri mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 21%. Hal ini didukung oleh pendapat Hutagalung (2007) yang menyatakan bahwa pemahaman diri menyebabkan

seseorang akan lebih mengetahui dirinya sendiri dan belajar untuk menerima diri, hal ini juga akan membuat individu mudah menentukan pilihan hidupnya. Selaras dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Munadi (2006), menyatakan bahwa pemahaman diri (*self-knowledge*) memberikan efek langsung dan bermakna pada orientasi pilihan bidang keahlian. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Susilo (2014) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri (variabel X_1) terhadap minat mahasiswa (variabel Y_1) dengan nilai uji signifiikasi Sig. sebesar 0,000.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih melanjutkan studi ke Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. dalam penelitian ini faktor eksternal terdiri dari dua faktor turunan, yakni faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pertama seorang anak bertumbuh dan berkembang. Keluarga memegang peran yang besar terhadap pertumbuhan anak, terutama pada bidang pendidikan. Faktor lingkungan keluarga terdiri dari 3 aspek, yakni pola asuh orang tua, relasi antara anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh berhubungan erat dengan relasi antara orang tua dengan mahasiswa, juga tentang budaya yang ada dalam keluarga mahasiswa. Setiap mahasiswa

mengalami dan merasakan pola asuh yang berbeda-beda. Melalui pola asuh, orang tua secara tidak sadar membangun sebuah budaya dalam keluarga dan menanamkan nilai-nilai personal yang menjadi pegangan/pedoman mahasiswa. Potensi pola asuh orang tua mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika terdapat pada item pertanyaan wawancara nomor 4 dan 5.

Berdasarkan data wawancara, sebanyak 12 mahasiswa atau sebesar 80% responden menyadari adanya pengaruh pola asuh orang tua dalam pendidikan mereka, khususnya membangun kebiasaan belajar. Orang tua yang masih memperhatikan pendidikan anak cenderung masih mengatur jam belajar mahasiswa, mengingatkan mahasiswa untuk belajar dan mengerjakan tugas, bahkan orang tua mengharuskan mahasiswa untuk belajar setiap hari. Pola asuh orang tua yang seperti ini membuat mahasiswa cenderung disiplin dalam mengatur waktu dan intensitas belajar, mahasiswa menjadi sadar akan kebutuhannya dalam menambah ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan teori Ahmadi dan Supriyono (2004:86) sikap orang tua yang tidak memberikan dorongan kepada anaknya bahkan karena sikap orang tuanya yang salah, bisa menyebabkan anak tidak menyukai dan membenci belajar. Pendekatan orang tua mahasiswa dengan memberi perhatian kepada pendidikan mahasiswa, membuat mahasiswa menjadi suka dan tidak membenci kegiatan belajar, termasuk untuk terus belajar sampai pada jenjang perkuliahan.

Perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar dirasakan oleh mahasiswa sejak menempuh pendidikan pertama, yakni jenjang SD hingga jenjang SMA/SMK/MA, bahkan sebanyak 9 mahasiswa atau sebesar 60% responden masih diperhatikan oleh orang tuanya sampai saat wawancara penelitian ini berlangsung. Pada bangku

SMA/SMK/MA, perhatian orang tua sangat dirasakan oleh mahasiswa saat memasuki masa ujian nasional dan masa ujian masuk perguruan tinggi. Perhatian orang tua juga dirasakan oleh NK mahasiswa asal Klaten. Orang tua NK selalu mendampingi dia belajar, bapak dan ibunya selalu bertanya tentang kesulitan apa yang dihadapi NK dan berusaha memberikan solusi maupun materi terkait kesulitan tersebut. Perhatian dan dukungan yang dirasakan secara khusus ini menyebabkan NK menjadikan saran orang tua sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam membuat keputusan terkait melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Hasil wawancara juga didukung oleh hasil data angket penelitian pada item pernyataan 7, 8 dan 9. Sebanyak 23 mahasiswa atau 63,8% responden setuju jika mereka sering berbicara dengan orang tua tentang pilihan melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Komunikasi yang terjalin antara mahasiswa dengan orang tua timbul karena kepercayaan mahasiswa terhadap orang tua. Pendekatan orang tua yang baik akan memunculkan rasa percaya sehingga mahasiswa akan melibatkan orang tua pada setiap pengambilan keputusannya, termasuk dalam memilih suatu program studi. Bagi 25 mahasiswa atau sebesar 69,44% responden tetap diberi kebebasan dan kesempatan untuk membuat keputusannya sendiri. Relasi mahasiswa dengan orang tua tidak mengharuskan mahasiswa untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pola asuh orang tua mempengaruhi keputusan mahasiswa juga terlihat pada pertanyaan wawancara nomor 20 dan 22. Saran keluarga khususnya orangtua menjadi salah satu alasan bagi 4 mahasiswa atau sebesar 26,67% responden memilih

Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Perhatian orang tua yang diwujudkan dalam proses diskusi dapat menjadi solusi bagi kebingungan mahasiswa saat akan mengambil keputusan. Permintaan atau saran dari orang tua dapat mengubah keputusan mahasiswa, khususnya dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

b) Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi dipahami sebagai hubungan yang melibatkan antar anggota keluarga. Contohnya seperti antara mahasiswa dengan orangtua, mahasiswa dengan saudara kandung maupun saudara sepupu. Relasi antaranggota keluarga dibangun dari relasi mahasiswa dengan orang tua, karena interaksi orang tua dengan mahasiswa akan berpengaruh pada interaksi mahasiswa dengan anggota keluarga lainnya.

Berdasarkan data wawancara pada pertanyaan nomor 6, relasi mahasiswa dengan anggota keluarga terjalin dengan baik. Sebanyak 15 mahasiswa atau sebesar 100% responden memiliki relasi yang baik dengan anggota keluarga, khususnya dengan orang tua. Orang tua yang memiliki relasi yang baik dengan anaknya akan lebih mudah memberi nasehat dan masukan yang dibutuhkan anak. Relasi yang baik antara mahasiswa dengan orang tua juga dirasakan dalam bidang pendidikan. Mahasiswa sering bercerita kepada orang tua tentang keinginan dan cita-cita, termasuk keinginan untuk melanjutkan studi. Selain dengan orang tua, mahasiswa juga menjalin komunikasi yang baik dengan anggota keluarga lainnya, seperti kakak atau adik. Intensitas komunikasi mahasiswa dengan anggota keluarga lain tidak sesering jika dengan orang tua. Saat mahasiswa akan mengambil keputusan untuk melanjutkan studi, memilih suatu program studi ataupun perguruan tinggi,

mahasiswa berdiskusi dengan orang tua maupun anggota keluarga lain. Oleh karena itu, relasi yang baik antara mahasiswa dengan anggota keluarga dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih suatu program studi, khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

Hal ini juga didukung oleh hasil analisis data angket penelitian. Pernyataan nomor 10, 11 dan 12 membahas tentang relasi antara mahasiswa dengan anggota keluarga. Sebanyak 36 mahasiswa atau sebesar 100% responden setuju bahwa hubungan mahasiswa dengan anggota keluarga terjalin cukup baik dan dekat. Hubungan/relasi yang baik ini ditandai dengan situasi dan kondisi antar anggota keluarga mahasiswa yang jarang bertengkar. Jika ada masalah atau konflik, orang tua akan mengajak anggota keluarga untuk berdiskusi dan menyelesaikan masalah secara langsung, sehingga tidak berlarut-larut. Mahasiswa juga setuju bahwa dalam memilih untuk melanjutkan studi khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, sebanyak 30 mahasiswa atau sebesar 83,33% responden tidak mengalami paksaan untuk mengikuti perintah atau saran anggota keluarga. Sebaliknya, saran dan masukan anggota keluarga diterima mahasiswa sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

c) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi sebuah keluarga ditentukan oleh besarnya penghasilan orang tua, baik itu ayah/bapak maupun ibu. Besarnya penghasilan orang tua akan berhubungan dengan jenis pekerjaan orang tua. Berdasarkan hasil wawancara, jenis pekerjaan orang tua mahasiswa sangat beragam, dari petani sampai pegawai sipil. Pendapatan orang tua pun juga sangat beragam. Ada yang penghasilan kedua orang

tua jika digabung mencapai 15 juta, namun ada juga penghasilan kedua orang tua tidak tetap bahkan pernah tidak ada penghasilan, karena bergantung pada hasil panen kebun.

Berdasarkan hasil wawancara, bagi 6 mahasiswa atau sebesar 40% responden, keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Pengaruh ini dirasakan terutama pada mahasiswa yang berasal dari keluarga yang keadaan ekonominya tergolong rendah. Calon mahasiswa yang berasal dari keluarga ekonomi rendah akan berusaha lebih dalam melihat peluang kuliah, seperti mencari beasiswa. Salah satu peluang tersebut diberikan oleh pemerintah melalui program beasiswa bidikmisi. Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan di perguruan tinggi sampai lulus tepat waktu bagi calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik.

Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi keputusan mahasiswa juga terlihat pada pertanyaan wawancara nomor 20 dan 22. Bagi 5 mahasiswa atau sebesar 33,33% responden memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena faktor biaya, biaya kuliah dan biaya hidup. Biaya hidup, seperti harga pangan di provinsi Yogyakarta tergolong rendah, sehingga mahasiswa tidak khawatir dalam mengelola keuangan selama proses perkuliahan. Begitu juga dengan biaya kuliah, berkat lolos jalur bidikmisi maupun jalur kerjasama mahasiswa menjadi yakin dan mantap dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Berdasarkan pembahasan dan Tabel 28, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih melanjutkan studi ke Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 19%. Hal ini juga

didukung oleh pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar anak. Selaras dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Faizah (2016) faktor dukungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 12,8% pada minat mahasiswa memilih suatu jurusan di perguruan tinggi. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wulandari (2012) yang memperoleh hasil bahwa faktor dukungan keluarga mempengaruhi minat siswa untuk memilih suatu bidang keahlian sebesar 49,6%.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) sebagai lembaga pendidikan formal memegang peran penting dalam membentuk mahasiswa sebelum masuk ke sebuah perguruan tinggi. Guru, tenaga pendidik, teman sekelas, kakak kelas, serta fasilitas sekolah menjadi lingkungan sosial dan non-sosial bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sekolah, siswa mengenal dan mengolah kemampuan sosial, kemampuan akademik dan keterampilan diri yang menjadi bekal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor lingkungan sekolah terdiri dari 3 aspek, yakni informasi di sekolah, relasi antara guru dengan siswa, dan relasi antar siswa.

a) Informasi di sekolah

Informasi tentang program studi dan perguruan tinggi dapat diperoleh siswa dari berbagai sumber, salah satunya dari sekolah. Informasi di sekolah berasal dari berbagai pihak, seperti guru BK, guru kelas maupun alumni sekolah yang telah menjadi pengajar ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara pada pertanyaan nomor 9, sebanyak 3 mahasiswa atau sebesar 20% responden menganggap informasi

di sekolah memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan tentang program studi dan perguruan tinggi, khususnya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Informasi yang didapatkan mahasiswa dari guru membuat mahasiswa tertarik dengan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Ketertarikan ini dibuktikan dengan sikap mahasiswa, walaupun informasi yang diterima guru informasi hanya terbatas, mahasiswa lantas berusaha untuk mencari informasi dari sumber lain, yakni kakak kelas dan internet. Informasi di sekolah yang menimbulkan rasa ingin tahu atau ketertarikan siswa berarti mempengaruhi minat siswa, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2015:57) beberapa indikator minat yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan.

Selain mendapatkan data bahwa informasi di sekolah mempengaruhi minat mahasiswa, didapatkan data bahwa bagi 12 dan 15 mahasiswa atau sebesar 80% responden, informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY tidak didapatkan di sekolah. Hal ini juga didukung oleh hasil data angket penelitian, pada pernyataan nomor 13, 14, dan 15, yang membahas tentang informasi Program Studi Pendidikan Mekatronika UNY. Sebanyak 26 mahasiswa atau sebesar 72,22% responden setuju bahwa sekolah asal tidak memberikan informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Sekolah belum memiliki fasilitas seperti sosialisasi tentang program studi dan perguruan tinggi dalam porsi cukup, termasuk informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Tidak adanya informasi yang cukup dari sekolah membuat mahasiswa mencari secara mandiri informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT

UNY melalui internet. Informasi di situs <https://www.uny.ac.id> menjadi salah satu situs rujukan mahasiswa dalam mencari informasi terkait UNY maupun Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika. Bagi seluruh responden wawancara, internet memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses pencarian informasi tentang Program Studi Pendidikan Mekatronika UNY.

b) Relasi antara guru dengan siswa

Relasi antara guru dengan siswa terjalin saat proses belajar mengajar berlangsung. Kedekatan relasi antara siswa dengan guru berdampak pada proses diskusi dan bimbingan saat siswa ingin melanjutkan studi ke suatu program studi di perguruan tinggi. Siswa yang merasa jauh dari guru, akan segan untuk melakukan proses diskusi dan bimbingan. Siswa yang dekat dengan guru akan aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru tentang keinginannya untuk melanjutkan studi. Bimbingan dari guru tentang program studi dan perguruan tinggi, membantu siswa dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa.

Berdasarkan data wawancara pada pertanyaan nomor 10 dan 11, didapatkan hasil bahwa sebanyak 15 mahasiswa atau sebesar 100% responden membangun relasi yang baik dengan guru di sekolah asal. Relasi yang baik membuat mahasiswa percaya kepada guru dan mau melakukan proses bimbingan dan diskusi terkait melanjutkan studi. Relasi yang baik antara guru dengan siswa ditandai dengan relasi dua arah. Siswa yang merasa butuh bimbingan seorang guru akan datang kepada guru untuk berdiskusi. Sementara itu, guru juga tidak segan memanggil siswa untuk berdiskusi tentang rencana masa depan siswa setelah lulus. Elemen sekolah yang menjalankan

program diskusi dan bimbingan adalah bagian Bimbingan Konseling (BK). Guru BK secara khusus bertanggung jawab untuk memberi fasilitas bimbingan kepada siswa.

Proses bimbingan dan diskusi dimanfaatkan siswa sebagai sarana untuk memantapkan pilihan yang dimiliki. Saran dari guru bersifat tidak memaksa sehingga siswa diberikan kebebasan dalam mengambil keputusan. Bagi 7 mahasiswa atau sebesar 46,67% responden, relasi dengan guru mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Hal ini diungkapkan oleh salah satu mahasiswa, MW, guru tidak hanya memberikan informasi mengenai perguruan tinggi dan jalur masuk, namun dia merasa bahwa guru memberikan pengaruh terhadap pilihannya. Pengaruh tersebut dirasakan MW lantaran saran guru sesuai dengan kemampuan akademik dan bakatnya. Kedekatan relasi membuat guru mengetahui dan memahami kemampuan akademik dan bakat siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2015:192) bahwa membentuk minat baru pada diri anak dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada anak didik. Oleh karena itu, relasi antara guru dengan siswa dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Berdasarkan hasil wawancara, juga didapatkan data bahwa tidak semua mahasiswa mengalami proses diskusi dengan guru di sekolah asal tentang keinginan melanjutkan studi, khususnya tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Sebanyak 8 dari 15 mahasiswa atau sebesar 53,33% responden tidak mengalami proses bimbingan dan diskusi dengan guru di sekolah asal. Hal ini disebabkan oleh ketidakpercayaan siswa terhadap guru. Siswa menilai guru tidak

memiliki informasi tentang program studi dan perguruan tinggi sehingga siswa memilih untuk tidak melakukan proses diskusi dengan guru. Kedekatan relasi juga menyebabkan siswa lebih memilih untuk berdiskusi dengan anggota keluarga. Selain itu, siswa juga merasa perhatian guru sebatas pada pertanyaan tentang hasil program studi dan perguruan tinggi yang berhasil dimasuki siswa.

Hal ini juga didukung oleh hasil angket, pertanyaan nomor 16 sampai 19 membahas tentang relasi siswa dengan guru di sekolah asal. Sebanyak 34 mahasiswa atau sebesar 94,4% responden tidak mendapatkan informasi yang cukup jelas mengenai Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dari Guru Bimbingan Konseling (BK) maupun dari guru di kelas. Informasi yang terbatas tersebut belum menjadi bahan pertimbangan bagi 32 mahasiswa atau sebesar 88,89% responden dalam mengambil keputusan sehingga dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY tidak berdasarkan perintah dari guru.

c) Relasi antar siswa

Selain relasi antara guru dengan siswa, relasi yang sama penting adalah relasi antar siswa. Relasi antar siswa meliputi antara siswa sekelas, dengan adik kelas, dengan kakak kelas dan alumni. Dalam penelitian ini, relasi antar siswa diwujudkan dalam proses pencarian informasi tentang program studi ataupun perguruan tinggi. Salah satu contoh relasi antar siswa adalah proses diskusi ataupun obrolan ringan antarsiswa dalam mencari informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

Berdasarkan hasil wawancara pada pertanyaan nomor 12, didapatkan data bahwa sebanyak 10 mahasiswa atau sebesar 66,67% responden berdiskusi dengan

teman di sekolah asal mereka tentang rencana setelah lulus SMA/SMK/MA, termasuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Diskusi dilakukan siswa di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, seperti lembaga bimbingan belajar ataupun di tempat nongkrong yang memiliki fasilitas Wi-Fi (*Wireless Fidelity*). Diskusi yang dilakukan lebih kepada bertukar informasi tentang perguruan tinggi maupun sebuah program studi. Sumber informasi yang dibagikan berasal dari berbagai sumber, seperti pengalaman keluarga, pengalaman teman, kakak kelas maupun tetangga hingga hasil mencari di internet. Siswa yang suka menjalin relasi dengan temannya cenderung lebih terbuka untuk berbicara dan mengikuti diskusi.

Relasi antarteman memberikan pengaruh bagi pengambilan keputusan siswa untuk memilih suatu program studi atau universitas. Hal ini dikarenakan semakin banyak informasi yang didapat oleh siswa, semakin banyak bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Seperti yang dirasakan oleh RN, dia merasa terbantu oleh informasi yang didapat dari teman-temannya dalam mempertimbangkan prodi dan perguruan tinggi yang akan dia pilih. Bagi RF, kedekatannya dengan teman berpengaruh pada keputusannya saat memilih UNY. Banyak teman RF yang melanjutkan studi ke daerah Yogyakarta, sehingga RF memilih UNY. Meskipun begitu, pengaruh yang diberikan oleh relasi antarteman bersifat tidak mutlak, sehingga pengambilan keputusan tetap bergantung pada pilihan mahasiswa itu sendiri.

Hal ini didukung oleh hasil angket pada pernyataan nomor 20 dan 21 yang membahas tentang informasi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dari teman sekelas SMA/SMK/MA. Hasil angket menunjukkan bahwa sebanyak

33 mahasiswa atau sebesar 91,67% responden memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY tidak karena perintah atau paksaan teman sekelas. Selain itu, didapatkan data sebanyak 18 mahasiswa atau sebesar 50% responden juga jarang berbicara tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dengan teman sekelasnya sewaktu SMA/SMK/MA. Jika dilihat dari hasil wawancara, hal ini disebabkan oleh prioritas pilihan program studi. Mahasiswa cenderung tidak menempatkan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika pada pilihan pertama saat seleksi SNMPTN, SBMPTN maupun SM.

Berdasarkan hasil pembahasan dan Tabel 28, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih melanjutkan studi ke Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 21%. Hal ini juga didukung oleh pendapat Dalyono (2009) yang mengemukakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi belajar anak. Selaras dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Budiarto (2013) didapatkan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor sekolah terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anggraeni (2016) memperoleh hasil bahwa faktor dukungan sekolah mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan di suatu perguruan tinggi sebesar 7,4%.

2. Motivasi Mahasiswa Masuk Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY

Minat dan motivasi adalah dua hal yang berbeda namun memiliki relasi yang erat. Minat berkaitan dengan rasa/keinginan sedangkan motivasi ada sebagai pendorong untuk bertindak/melakukan sesuatu demi minat tersebut. Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk memilih

Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika mengacu pada Teori Tiga Kebutuhan oleh McClelland.

a. Prestasi/ need for achievement (nAch)

Setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya, keinginan inilah yang disebut kebutuhan akan prestasi. Berdasarkan data wawancara, pertanyaan nomor 13, 14, dan 15 membahas tentang keinginan mahasiswa memiliki prestasi dalam bidang akademik khususnya dalam Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Dalam bidang non-akademik, mahasiswa cenderung memiliki keinginan untuk berprestasi dibidang Mekatronika melalui aktivitas diluar jam perkuliahan. Sebanyak 9 mahasiswa atau sebesar 60% responden aktif mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang se-linier dibidang Mekatronika, seperti UKM Rekayasa Teknologi (Restek) UNY bidang Tim Robotika dan Tim Garuda UNY. Mahasiswa mengikuti perlombaan dari tingkat regional hingga nasional, seperti Kontes Robot Cerdas Indonesia (KRCI) dan Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI). Salah satu latar belakang mahasiswa mengikuti perlombaan-perlombaan karena mahasiswa ingin memiliki keterampilan dan prestasi di bidang yang disenangi, yakni Mekatronika. Hal ini selaras dengan teori Syah (2017:153) dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan juga memberi pengaruh kuat dan relatif lebih langgeng.

Sementara itu, dalam hal masa studi sebanyak 10 mahasiswa atau sebesar 66,67% responden cenderung memiliki target untuk lulus dalam waktu standar yakni 4 tahun masa studi. Bagi mahasiswa bidikmisi, masa studi berkaitan kontrak beasiswa bidikmisi sehingga mereka harus lulus dalam 4 tahun. Dilihat dari bidang

akademik, sebanyak 13 mahasiswa atau sebesar 86,67% responden cenderung tidak bersaing untuk mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi. Mahasiswa cenderung ingin berkompetisi dalam proses mendapatkan ilmu dan keterampilan. Kompetisi ini dilakukan dengan beberapa cara seperti disiplin mengikuti aktivitas perkuliahan, memperhatikan proses perkuliahan, mengerjakan tugas-tugas dengan baik dan bertanya jika belum memahami materi. Mahasiswa memahami bahwa ilmu dan keterampilan lebih prioritas dibanding IPK. Hal ini terjadi karena mahasiswa ingin memiliki peluang lapangan pekerjaan yang besar, terutama di bidang Pendidikan Teknik Mekatronika.

Berdasarkan hasil angket penelitian, pernyataan nomor 22 sampai 27 membahas tentang keinginan mahasiswa untuk memiliki prestasi di bidang Pendidikan Teknik Mekatronika. Sebanyak 18 mahasiswa atau sebesar 50% responden setuju bahwa mahasiswa menyukai mata pelajaran keterampilan yang berkaitan dengan Mekatronika di sekolah asal. Namun tidak semua mahasiswa mengenal ilmu mekatronika di sekolah asal sehingga keterampilan Mekatronika tidak didapatkan di sekolah asal. Saat menjalani proses perkuliahan, sebanyak 2 mahasiswa atau sebesar 5,5% responden memiliki rencana untuk lulus kuliah dengan predikat '*cum laude*' dengan masa studi yang singkat. Mahasiswa selalu rajin berangkat kuliah dan mengerjakan tugas kuliah dengan baik, meskipun mahasiswa tidak selalu mendapatkan nilai terbaik di setiap mata kuliah yang ditempuh. Hal ini selaras dengan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan ilmu dan keterampilan di bidang Mekatronika.

Dalam penelitian ini, nAch termasuk jenis motivasi intrinsik yang diwujudkan dalam kebutuhan mahasiswa untuk memiliki prestasi di bidang Mekatronika. Berdasarkan pembahasan dan Tabel 28, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan prestasi/*need for achievement* (nAch) mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 20%. Hal ini juga didukung oleh pendapat Syah (2017:153) yang menjelaskan bahwa dorongan mencapai prestasi dan memiliki keterampilan untuk masa depan juga memberi pengaruh kuat dan relatif lebih langgeng terhadap motivasi siswa. Pendapat lain oleh Sugiyanto (2007) yang menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan daya penggerak untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi pengharapan kepada dirinya sendiri. Selaras dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Ardhini (2012) didapatkan hasil bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, dan nilai $r_{xy} (0,442) > (0,279) r_{tabel (0,05)(51)}$. Penelitian lain dilakukan oleh Irmawati (2008) yang menyatakan bahwa faktor pekerjaan yang diharapkan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi ($X^2_{hitung} 27,97 > X^2_{tabel} 16,9$).

b. Pengaruh/kekuatan/*need for power* (nP_o)

Keinginan seseorang untuk memiliki pengaruh terhadap orang lain, keinginan inilah yang disebut kebutuhan akan pengaruh. Pertanyaan wawancara nomor 16 membahas tentang keinginan mahasiswa untuk membuka lapangan pekerjaan di bidang Pendidikan maupun Mekatronika. Sebanyak 9 mahasiswa atau sebesar 60% responden ingin memiliki usaha di bidang Pendidikan Teknik Mekatronika. Selain

menjadi seorang guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mahasiswa ingin membuka lapangan pekerjaan dengan membuka industri sendiri. Jenis industri/usaha yang diinginkan mahasiswa pun beragam, mulai dari murni menggunakan ilmu keteknikan sampai mengkolaborasi ilmu pendidikan dan teknik. Cita-cita mahasiswa menjadi seorang guru berangkat dari keinginan untuk berguna bagi orang lain dengan ilmu yang dimiliki. Hal ini dipahami sebagai keinginan untuk memiliki pengaruh dalam dunia kerja, yakni dunia pendidikan. Sama halnya dengan itu, rencana mahasiswa untuk memiliki usaha/industri sendiri berangkat keinginan untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Mahasiswa ingin menjadi pimpinan dalam usahanya sendiri, yang berarti ingin memiliki pengaruh terhadap orang lain. Keinginan dalam peluang kerja ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Pada pernyataan angket penelitian nomor 29, 30 dan 31 membahas tentang keinginan mahasiswa untuk memiliki pengaruh dalam dunia pekerjaan. Sebanyak 20 mahasiswa atau sebesar 55,56% responden memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika karena melihat kompetensi lulusan prodi yang siap kerja menjadi guru professional dan dapat melanjutkan studi S2/Magister di bidang Pendidikan maupun Mekatronika. Sementara itu sebanyak 29 mahasiswa atau sebesar 80,55% memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena mahasiswa ingin memiliki perusahaan/industri di bidang Mekatronika. Berdasarkan hasil wawancara dan angket penelitian, keinginan mahasiswa untuk

memiliki kekuatan/pengaruh mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Berdasarkan pembahasan dan Tabel 28, kebutuhan akan kekuatan/pengaruh mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 11%. Dalam penelitian ini, nPo termasuk jenis motivasi intrinsik berupa keinginan mahasiswa untuk memiliki pengaruh dalam dunia kerja, di bidang pendidikan maupun industri yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Faizah (2016) yang menyatakan bahwa faktor dorongan untuk memiliki pekerjaan memiliki pengaruh sebesar 11,5% terhadap mahasiswa saat memilih jurusan di perguruan tinggi.

c. Kerja sama/ *need for affiliation* (nAff)

Keinginan seseorang untuk ada pada kondisi yang bersahabat dan akrab dengan orang lain, keinginan inilah yang disebut kebutuhan akan kerja sama. Dalam penelitian ini, nAff termasuk jenis motivasi ekstrinsik karena keinginan mahasiswa mendapat rangsangan dari luar diri mahasiswa, yakni keluarga, teman dan guru. Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan nomor 17 membahas tentang dorongan mahasiswa untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan teman sekelas di bangku perkuliahan. Sebanyak 12 mahasiswa atau sebesar 80% responden memiliki dorongan menjalin hubungan bersahabat dengan teman sekelasnya. Hubungan ini menyebabkan seorang teman mengambil peran penting dalam proses perkuliahan mahasiswa. Dalam proses perkuliahan, seorang teman dapat menjadi guru yang baik saat mahasiswa kurang memahami suatu materi ajar, bahkan teman juga menjadi penyemangat saat mahasiswa jenuh menjalani perkuliahan. Kebutuhan untuk

menjalin hubungan kerja sama yang baik dapat menyebabkan saran dan masukan seorang teman menjadi salah satu bahan pertimbangan mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan.

Pada hasil angket penelitian, pernyataan nomor 28 dan 32 membahas tentang hubungan mahasiswa dengan keluarga dan teman sebaya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa. Sebanyak 18 mahasiswa atau sebesar 50% responden memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY karena ingin menjaga hubungan baik dengan orang tua atau kerabat lain. Hubungan yang baik ini berlanjut dalam proses perkuliahan yakni menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan teman-teman sekelas di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Berdasarkan uraian pembahasan dan Tabel 28, faktor keinginan untuk menjalin kerja sama mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 7%. Kebutuhan akan kerja sama diartikan bahwa mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika karena ingin menjalin hubungan yang baik dengan keluarga atau kerabat.

3. Faktor Lain

Terdapat 11 pertanyaan diluar teori minat dan motivasi dalam penelitian ini, termasuk harapan dan saran yang dimiliki oleh mahasiswa untuk pihak program studi dan siswa lulusan SMA/SMK/MA. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui harapan-harapan mahasiswa juga faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Berdasarkan hasil wawancara pada pertanyaan nomor 18

sampai 22, didapatkan satu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY, yakni informasi program studi. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil, sebanyak 10 mahasiswa atau sebesar 66,67% responden menjadikan informasi program studi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Informasi program studi meliputi peringkat akreditasi, kurikulum program studi, dan kompetensi lulusan program studi.

a. Peringkat Akreditasi

Mahasiswa memahami bahwa peringkat akreditasi suatu universitas ataupun program studi adalah hal yang penting. Peringkat akreditasi akan berpengaruh pada proses perkuliahan, seperti terjaminnya kualitas tenaga pendidik, pelayanan administrasi, fasilitas kampus, sarana dan prasarana hingga ketersediaan alat dan bahan praktik. Mahasiswa juga mengetahui bahwa peringkat akreditasi akan berpengaruh saat dia melamar pekerjaan di suatu perusahaan. Pentingnya peringkat akreditasi membuat informasi akreditasi UNY dan Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika mempengaruhi keputusan mahasiswa.

b. Kurikulum Program Studi

Informasi kurikulum prodi diakses mahasiswa melalui teknologi internet. Dalam situs resmi Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika, <http://ptmekatronika.ft.uny.ac.id/> terdapat informasi kurikulum program studi. Informasi ini membuat mahasiswa menjadi tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang mata kuliah yang akan ditempuh saat perkuliahan. Melalui informasi kurikulum program studi, mahasiswa

mengetahui materi yang akan didapatkannya, seperti ilmu robotika, ilmu pemrograman dan ilmu elektronika. Ketertarikan mahasiswa pada informasi kurikulum prodi mempengaruhi mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

c. Kompetensi Lulusan Program Studi

Mahasiswa mengakses informasi tentang kompetensi lulusan prodi juga melalui teknologi internet, pada situs <http://ptmekatronika.ft.uny.ac.id/>. Informasi kompetensi lulusan meliputi profil lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika. Setelah mengetahui informasi tersebut, mahasiswa memiliki keyakinan bahwa lulusan prodi Pendidikan Teknik Mekatronika memiliki prospek dan peluang kerja yang bagus di masa mendatang, khususnya menyambut revolusi industri 4.0. Mahasiswa juga tertarik akan kompetensi lulusan yang dapat bekerja menjadi tenaga pendidik, pekerja industri maupun pencipta lapangan pekerjaan.

Berdasarkan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor informasi program studi dapat mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Hal ini didukung oleh penelitian Faizah (2016) yang menyatakan bahwa faktor program studi mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan di perguruan tinggi sebesar 12,2%. Penelitian lain oleh Wulandiri & Saputra (2017) yang menyatakan bahwa promosi yang berupa komunikasi perguruan tinggi memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan mahasiswa saat memilih perguruan tinggi dengan *p value* sebesar 0,001.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

- 1) keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti menyebabkan pengambilan data dilakukan ke mahasiswa angkatan 2015, 2016 dan 2017 Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY;
- 2) keterbatasan kemampuan peneliti menyebabkan pengambilan data dilakukan pada waktu ujian semester Gasal 2018/2019 telah berakhir sehingga banyak mahasiswa yang bukan domisili DIY sudah kembali ke daerah asal;
- 3) keterbatasan kemampuan peneliti menyebabkan analisis data terbatas pada mengetahui persentase setiap faktor, sehingga pembahasan dan hasil yang didapatkan kurang mendalam.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dapat disimpulkan bahwa 1) hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa faktor pemahaman diri mahasiswa yang meliputi aspek kesiapan fisik, keterampilan diri, dan kemampuan intelegensi mempengaruhi minat mahasiswa masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 21%; 2) hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga yang meliputi pola asuh orang tua, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi minat mahasiswa masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 19%; 3) Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah yang meliputi aspek informasi di sekolah, relasi antara guru dengan siswa dan relasi antarsiswa mempengaruhi minat mahasiswa masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 21%; 4) hasil analisis deskriptif menunjukkan faktor keinginan memiliki prestasi mempengaruhi motivasi mahasiswa masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 20%; 5) hasil analisis deskriptif menunjukkan faktor keinginan memiliki pengaruh/kekuatan mempengaruhi motivasi mahasiswa masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 11%; 6) hasil analisis deskriptif menunjukkan faktor keinginan untuk

menjalin kerjasama mempengaruhi motivasi mahasiswa masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY sebesar 7%; 7) hasil analisis kualitatif menunjukkan adanya faktor lain diluar faktor minat dan motivasi yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY, yakni faktor informasi program studi yang meliputi peringkat akreditasi, kurikulum program studi dan kompetensi lulusan program studi.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika memiliki implikasi pada upaya peningkatan kebijakan pengambilan keputusan siswa lulusan SMA/SMK/MA dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih suatu program studi merupakan informasi yang penting dan berharga bagi siswa lulusan SMA/SMK/MA, orang tua siswa, pemangku kebijakan di SMA/SMK/MA, dan pemangku kebijakan pengurus Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

Berdasarkan informasi tersebut, diharapkan pihak pemangku kebijakan SMA/SMK/MA dan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY dapat memperkuat faktor-faktor yang mempengaruhi calon mahasiswa memilih suatu program studi di perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginan dan bakat siswa. Pihak sekolah dapat memberikan informasi terkait program studi dan perguruan tinggi, memberikan bimbingan dan arahan pada siswa lulusan yang ingin melanjutkan

studi ke perguruan tinggi khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Pihak keluarga diharapkan terus membangun budaya belajar yang baik dan mendampingi proses pendidikan sampai siswa lulus SMA/SMK/MA dan menentukan pilihan melanjutkan studi ke program studi di perguruan tinggi. Pihak program studi dapat terus memberikan sosialisasi tentang profil program studi kepada siswa lulusan SMA/SMK/MA dengan memberikan informasi terbaru di situs web resmi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY. Siswa lulusan SMA/SMK/MA dapat terus memahami diri, mengenali keinginan, minat dan bakat sehingga dapat menjadi 1 dalam memilih suatu program studi di perguruan tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi peneliti. Saran tersebut antara lain: 1) penelitian sebaiknya dilakukan terhadap siswa SMA/SMK/MA yang baru saja diterima di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY, agar hasil data yang diperoleh lebih valid dan belum terpengaruh oleh berbagai hal selama proses perkuliahan; 2) penelitian sebaiknya dilaksanakan sewaktu masa kuliah berlangsung, agar keterwakilan subjek penelitian dari tiap daerah dapat terwakili; 3) teknik analisis data sebaiknya ditambahkan perhitungan analisis regresi agar dapat diketahui besar pengaruh masing-masing faktor terhadap minat dan motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arlianty, W. N. (2016). An Analysis of Interest in Students Learning of Physical Chemistry Experiment Using Scientific Approach. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, Vol 1. No. 2.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin & Wahyuni, E.N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Budiarto, L. (2013). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Siswa SMP di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul untuk Melanjutkan ke SMK*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Catts, R., Falk, I., & Wallace, R. (2011). *Vocational learning: Innovative Theory and Practice*. New York: Springer Heidelberg.
- Dalyono, (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono. (2010). *Bimbingan Karier Berbantuan Komputer untuk siswa SMA*. Surabaya: University Press.
- Hutagalung, I. (2007). *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Latipah, E. (2012) *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mahfud, C. (2016). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

- Nurmala, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 42, No.2
- Ramadhina, S. (2015). Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Bengkel di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 22, No.2
- Riduwan & Adkon. (2009). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Semiawan, C. (2009). *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Siagian, S.P. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto (2008). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparman. (2014). Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog dengan Pembelajaran PBL. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 22, No. 1.
- Surya, H. (2009). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suwarno, W. (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trumper, R. (2006). Factor Affecting Junior High School Studens Interest in Physics. *Journal of Science Education and Technology*. Vol. 15, No. 1. Pg. 47-58
- Ula, S.S. (2013). *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

- Umar, H. (1999). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. & Sofyan, H. (2012). *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wijaya, M.A. (2014). *Ini Kementerian Yang Mengalami Perubahan Nomenklatur di Kabinet Jokowi*. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2018, dari <https://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/14/10/22>.
- Wulandari, M.B. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-Laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____. (1999). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 60, Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi*.
- _____. (2012). *Pendidikan Teknik Mekatronika*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2018, dari <http://pendidikan-teknik-elektro.ft.uny.ac.id/id/prodi/pend-teknik-mekatronika>
- _____. (2014). *Kompetensi Lulusan Mekatronika*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2018, dari <http://pendidikan-teknik-elektro.ft.uny.ac.id/id/kompetensi-lulusan-mekatronika>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 820/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

31 Desember 2018

**Yth . Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY 55281**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Atika Widyastutie
NIM : 13518241058
Program Studi : Pend. Teknik Mekatronika - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MASUK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**
Waktu Penelitian : Rabu, 19 Desember 2018 s.d. Kamis, 28 Februari 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP 19631230 198812 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

**LAMPIRAN 2. SURAT KEPUTUSAN DOSEN
PEMBIMBING**

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 181/PMEK/PB/XI/2018**

**TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa, dipandang perlu mengangkat dosen pembimbingnya;
- b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
4. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
8. Keputusan Rektor Nomor 800/UN.34/KP/2016 tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**

PERTAMA : Mengangkat Saudara :

Nama	: Dr. phil Nurhening Yuniarti, S.Pd.,M.T.
NIP	: 19750609 200212 2 002
Pangkat/Golongan	: Penata, III/c
Jabatan Akademik	: Lektor

sebagai Dosen Pembimbing Untuk mahasiswa penyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) :

Nama	: Atika Widyastutie
NIM	: 13518241058
Prodi Studi	: Pend. Teknik Mekatronika - S1
Judul Skripsi/TA	: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MASUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- KEDUA : Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bertugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan terhadap mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA sampai mahasiswa dimaksud dinyatakan lulus.
- KETIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 2 November 2018.

Tembusan Keputusan Dekan ini disampaikan kepada :

1. Para Wakil Dekan Fakultas Teknik;
 2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik;
 3. Kepala Subbagian Keuangan dan Akuntansi Fakultas Teknik;
 4. Kepala Subbagian Pendidikan Fakultas Teknik;
 5. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik;
 6. Mahasiswa yang bersangkutan;
- Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 2 November 2018



DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

Dr. Ir. Drs. WIDARTO, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

LAMPIRAN 3. SURAT PERMOHONAN DATA PENELITIAN

Hal : Permohonan Data Akademik Mahasiswa

Kepada Yth.
Moh. Khairudin, M.T, Ph.D
Wakil Dekan I Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Kepada B. Kasubag Dik
Moh. Dik
A
mak

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Atika Widyastutie
NIM : 13518241058
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, saya selaku pemohon bermaksud untuk mengajukan permohonan arsip Informasi Data Akademik berupa:

1. Data Mahasiswa Baru Tahun 2015/2016 Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika
2. Data Mahasiswa Baru Tahun 2016/2017 Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika
3. Data Mahasiswa Baru Tahun 2017/2018 Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika
4. Data Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

guna mendukung data berupa dokumen arsip dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi saya.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Juli 2018
Pemohon,

Atika

Atika Widyastutie
NIM. 13518241058

Mengetahui,
Kaprosdi Prodi Diknik Mekatronika,

Pembimbing TAS,

Herlambang

Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs.
NIP. 19650829 199903 1 001

Dr. phil. Nurnening

Dr. phil. Nurnening Yuniarti, M.T.
NIP. 19750609 200212 2002

SURAT TELAH DITERIMA

PADA TANGGAL : 01 AUG 2018

NOMOR AGENDA TU : 06017.18

Kami mengucapkan terima kasih atas surat yang disampaikan kepada Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya apabila Saudara akan cek surat, silakan mengunjungi myoffice.uny.ac.id kemudian masukkan nomer agenda TU atau bisa melalui telepon (0274) 586168 psw. 1225

LAMPIRAN 4. VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth

Bapak Drs. Mutaqin, M.Pd., M.T.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Atika Widyastutie
NIM : 13518241058
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk
Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas
Negeri Yogyakarta

Dengan hormat memohon bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Desember 2018

Pemohon,



Atika Widyastutie
NIM. 13518241058

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika,

Pembimbing TAS,



Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs
NIP. 19650829 199903 1 001



Dr. phil. Nurhening Yuniarti, M.T.
NIP. 19750609 200212 2002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Mutaqin, M.Pd.,M.T.
NIP : 19640405 199001 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Atika Widyastutie
NIM : 13518241058
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk
Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Setelah dilakukan kajian atas intrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28/12-2019

Validator,



Drs. Mutaqin, M.Pd.,M.T.

NIP. 19640405 199001 1 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Atika Widyastutie

NIM : 13518241058

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	lingkungan sekolah	perlu ada pertanyaan yg bernilai negatif, misal: lihat tulisan sy!
2.	motivasi	penempatan negatif: lihat tulisan
3.	kepercayaan :	perlu disampaikan ketika kapan lihat tulisan saya:
		perlu ada pertanyaan ttg penguasaan
		orang tua / bukan nya.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 28-12-2018

Validator,



Drs. Mutaqin, M.Pd., M.T.

NIP. 19640405 199001 1 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth
Bapak Drs. Soeharto, M.Soe., Ph.D.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Atika Widyastutie
NIM : 13518241058
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk
Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas
Negeri Yogyakarta

Dengan hormat memohon bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Desember 2018
Pemohon,



Atika Widyastutie
NIM. 13518241058

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika,



Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs
NIP. 19650829 199903 1 001

Pembimbing TAS,



Dr. phil. Nurhening Yuniarti, M.T.
NIP. 19750609 200212 2002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Soeharto, M.Soe.,Ph.D.
NIP : 19530825 197903 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Atika Widyastutie
NIM : 13518241058
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk
Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Setelah dilakukan kajian atas intrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, _____

Validator,



Drs. Soeharto, M.Soe.,Ph.D.
NIP. 19530825 197903 1 003

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Atika Widyastutie

NIM : 13518241058

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk Program Studi

Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		wawancara melalui buku (48 soal) maka diobservasi wawancara melalui isi video yang
		bagian, terutama hasil dari diambil. Cari utraja ya bisa diambil.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, _____

Validator,



Drs. Soeharto, M.Soe., Ph.D.

NIP. 19530825 197903 1 003

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN PENELITIAN



PEDOMAN WAWANCARA

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MASUK PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA"

Tanggal Wawancara : 19 Januari 2019
Tempat Wawancara : Indomart Point


Identitas Narasumber

Nama : Muhammad Nur Fauzan
NIM : 19518241017
Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 12 Mei 1999
Jenis Kelamin : L/P (pilih salah satu)
Sekolah Asal : Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga
Jurusan di Sekolah Asal : IPA / MIPA
Alamat Asal : Bobotsari Rt 02 / Rw 03, Kec. Bobotsari, Kab. Purbalingga
Alamat Sekarang : Karangmalang Blok C19
No. HP : 0857 8612 4474
Alamat e-mail : ozan.new@gmail.com

Pewawancara,


Atika Widyastutie

Narasumber,


Muhammad Nur Fauzan



PEDOMAN WAWANCARA

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MASUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA"

A. Pedoman Wawancara Minat – Pemahaman Diri

Pertanyaan	Keterangan
1. Apa kesiapan fisik yang anda miliki? Secara khusus yang anda pertimbangkan saat memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika	
2. Apakah anda memiliki keterampilan yang menjadi bahan pertimbangan anda untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika? Mengapa?	
3. Apa hambatan dan kendala akademik yang anda alami saat menempuh studi di SMA/SMK/MA anda??	

B. Pedoman Wawancara Minat – Lingkungan Keluarga

Pertanyaan	Keterangan
4. Kebiasaan belajar apa yang paling anda ingat yang ditanamkan orang tua anda sewaktu di rumah?	
5. Bagaimanakah pola asuh orang tua anda saat anda sedang belajar untuk menghadapi ujian nasional di SMA/SMK/MA?	
6. Bagaimana interaksi anda dengan saudara dan orang tua anda di rumah?	
7. Apa pekerjaan Bapak dan Ibu anda?	
8. Berapakah besar penghasilan Bapak dan Ibu anda setiap bulan (dalam Rupiah) ?	

C. Pedoman Wawancara Minat – Lingkungan Sekolah

Pertanyaan	Keterangan
9. Bagaimanakah proses anda sewaktu mencari informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY di sekolah asal anda?	
10. Bagaimana relasi anda dengan guru-guru anda sewaktu sekolah SMA/SMK/MA ?	
11. Bagaimana proses bimbingan/diskusi anda dengan guru di sekolah asal anda sehingga anda bisa sampai memilih untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?	
12. Bagaimana anda dan teman-teman kelas anda mencari informasi tentang Perguruan Tinggi di luar lingkungan sekolah anda?	

D. Pedoman Wawancara Motivasi

Pertanyaan	Keterangan
13. Kejuaraan/lomba di bidang Mekatronika apa saja yang pernah anda ikuti sewaktu di bangku kuliah?	
14. Menurut anda seberapa penting bagi anda untuk mendapatkan IPK tertinggi di kelas?	
15. Bagaimanakah harapan anda terkait lama masa studi anda di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY?	
16. Apakah anda berkeinginan untuk memiliki usaha di bidang Pendidikan Teknik Mekatronika? Jika iya, usaha seperti apa yang ingin anda miliki?	
17. Seberapa besar peran teman sekelas anda dalam proses perkuliahan saat ini?	

E. Pedoman Wawancara Pengetahuan Prodi Diknik Mekatronika UNY

Pertanyaan	Keterangan
18. Darimanakah anda mengetahui informasi tentang Universitas Negeri Yogyakarta?	
19. Menurut anda seberapa pentingkah peringkat akreditasi sebuah Perguruan Tinggi?	
20. Apa saja yang anda pertimbangkan saat memilih Universitas Negeri Yogyakarta?	
21. Darimanakah anda mengetahui informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?	
22. Sebenarnya apa alasan anda memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?	
23. Usaha apa saja yang sudah anda lakukan agar bisa diterima di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY?	
24. Apakah sebelumnya anda pernah mendaftar ke Perguruan Tinggi lain selain UNY?	
25. Bagaimana perasaan anda saat menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY?	
26. Bagaimana harapan anda terhadap pengurus Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika bagi anda dan mahasiswa baru?	
27. Bagaimana harapan anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?	
28. Bagaimana harapan anda terhadap siswa lulusan SMA/SMK/MA khususnya dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi?	



ANGKET MAHASISWA

A. Pengantar

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dilakukan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Masuk Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta". Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih masuk ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika.

Peneliti memohon bantuan narasumber untuk mengisi angket minat mahasiswa yang akan disampaikan secara terlampir. Angket bukan merupakan suatu tes yang akan mempengaruhi nilai mata kuliah mahasiswa. Peneliti berharap angket ini dapat diisi dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kondisi dan situasi yang dialami oleh masing-masing mahasiswa. Identitas dan jawaban atas pertanyaan yang peneliti peroleh akan dijaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan narasumber dalam membantu memberikan informasi, peneliti mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2019

Peneliti,

Atika Widyastutie

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
3. Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan/ Pernyataan yang ada.
4. Beri tanda *check* (✓) pada alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi dan situasi anda.

Alternatif pilihan jawaban:

Sangat Setuju (SS)
 Setuju (S)
 Tidak Setuju (TS)
 Sangat Tidak Setuju (STS)

5. Setelah mengerjakan mohon diteliti dahulu, kemudian harap dikembalikan

C. Identitas Responden

Nama : Anief Rahman Hakim
 NIM : 165182 49004
 Jalur Masuk : SBMPTN / SNMPTN / SM / Kerjasama (lingkari yang sesuai)
 Nama Sekolah Asal : SMK N 1 Inderalaya Selatan
 Jurusan : Teknik Instalasi Tenaga Listrik

D. Instrumen Pemahaman Diri

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika dengan mempertimbangkan kondisi fisik dan kesehatan saya		✓		
2.	Saya mampu mengikuti semua pelajaran di SMA/SMK/MA dengan baik	✓			
3.	Saya tidak mudah mendapatkan nilai terbaik di kelas	✓			
4.	Saya sanggup menjadi guru SMK di bidang Mekatronika		✓		
5.	Saya memiliki keterampilan dalam bidang Mekatronika		✓		
6.	Saya mengembangkan keterampilan yang saya miliki di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY		✓		

E. Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7.	Saya sering berbicara dengan orang tua saya tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY		✓		
8.	Anggota keluarga saya yang lain (kakak, om, tante, kakek, saudara sepupu, dsb) sering membicarakan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY kepada saya				✓
9.	Saya tidak diharuskan oleh orang tua dan anggota keluarga yang lain untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY				✓
10.	Saya memiliki hubungan yang cukup baik dan dekat dengan anggota keluarga (ayah, ibu, adik/kakak)		✓		
11.	Situasi dan kondisi antar anggota keluarga saya cukup baik (jarang bertengkar)		✓		
12.	Saya memilih melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY karena mengikuti perintah orang tua dan anggota keluarga saya yang lain			✓	

F. Instrumen Lingkungan Sekolah Asal

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	SMA/SMK/MA asal saya tidak memberikan informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY		✓		
14.	Pengurus sekolah asal saya mendatangkan dosen/perwakilan dari Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY untuk memberikan informasi tentang program studi				✓
15.	Saya mendapatkan informasi yang jelas tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY dari SMA/SMK/MA asal saya			✓	
16.	Saya mendapatkan informasi yang cukup jelas mengenai Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY dari Guru Bimbingan Konseling (BK)			✓	
17.	Saya menerima informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY di sela-sela pelajaran dari para guru di sekolah asal saya				✓
18.	Saya semakin mantap untuk melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY setelah menerima informasi yang diberikan oleh guru BK maupun guru yang lain			✓	
19.	Saya memilih melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY karena mengikuti perintah guru di sekolah asal saya				✓

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
20.	Saya sering berbicara tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY dengan teman-teman di sekolah asal saya (SMA/SMK/MA)		✓		
21.	Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY karena mengikuti saran teman di sekolah asal saya			✓	

G. Instrumen Motivasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
22.	Saya menyukai pelajaran keterampilan yang berkaitan dengan Mekatronika di sekolah asal saya			✓	
23.	Saya terdorong untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY setelah menerima pelajaran keterampilan tentang Mekatronika yang ada di sekolah asal saya			✓	
24.	Saya berencana untuk lulus kuliah dengan predikat 'cumlaude' dengan masa studi yang singkat				✓
25.	Saya senang mengikuti perlombaan/kejuaraan terkait bidang Mekatronika di bangku perkuliahan		✓		
26.	Saya selalu mendapatkan nilai terbaik di setiap mata kuliah yang saya tempuh			✓	
27.	Saya selalu rajin berangkat kuliah dan mengerjakan tugas kuliah dengan baik		✓		
28.	Saya menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan teman-teman sekelas saya di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY	✓			
29.	Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY karena lulusannya siap kerja menjadi guru yang profesional			✓	
30.	Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY karena setelah lulus saya dapat melanjutkan studi S2/Magister di bidang Pendidikan maupun Mekatronika		✓		
31.	Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY karena setelah lulus saya ingin memiliki perusahaan/industri terkait bidang Mekatronika	✓			
32.	Saya memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY karena saya ingin menjaga hubungan baik dengan orang tua atau kerabat lain			✓	

Periksa kembali pekerjaan anda, pastikan semua poin sudah terisi ☺

~ Terima Kasih ~

LAMPIRAN 6. HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Tabel 1. Pertanyaan wawancara nomor 1

Nara sumber	Pertanyaan 1
	Apa kesiapan fisik yang anda miliki? Secara khusus yang anda pertimbangkan saat memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika
YB	Tidak ada hal khusus yang saya pertimbangkan
AN	Sewaktu mendaftar di Prodi ini saya tidak mempertimbangkan kondisi atau potensi fisik yang saya miliki
HM	Kesiapan fisik itu...buta warna sih mas. Dulu sewaktu pemeriksaan masuk UNY saya sempat tidak diperbolehkan masuk Mekatronika karena ada buta warna parsial, tetapi setelah melalui beberapa pertimbangan akhirnya saya bisa masuk prodi ini
RG	Tidak ada hal khusus yang saya pertimbangkan
MW	Secara fisik tidak ada hal khusus yang saya pertimbangkan karena dari persyaratannya tidak ada tes-tes khusus
OR	Tidak ada hal khusus mungkin hanya lebih ke buta warna saja, karena biar tidak salah milih resistor atau kabel
NK	Saya menilai fisik saya untuk mendaftar di prodi ini sangat bagus, karena saya dari SMK tidak buta warna dan tidak memiliki kebutuhan khusus
MW	Saya sadar bahwa saya tidak buta warna, saya juga cukup kuat mengerjakan bidang mekanik
RF	Tidak ada pertimbangan khusus
LS	Tidak ada pertimbangan khusus
IS	Tidak ada yang saya pertimbangkan
MN	Saya menyadari keadaan fisik saya mampu dan saya yakin untuk masuk ke Program Studi ini
HS	Tidak ada pertimbangan khusus
RN	Saya merasa kondisi fisik saya mampu untuk masuk ke Prodi mana saja, termasuk Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika
AA	Sejak SMK saya merasa kondisi fisik saya bagus dan tidak bermasalah jika menekuni bidang Mekatronika terutama bidang elektro

Tabel 2. Pertanyaan wawancara nomor 2

Nara sumber	Pertanyaan 2
	Apakah anda memiliki keterampilan yang menjadi bahan pertimbangan anda untuk memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika? Mengapa?
YB	Skill pemrograman dan elektronika dasar sudah saya dapat di SMK karena dulu saya jurusan Teknik Elektronika saya rasa saat mendaftar di Mekatronika mungkin tidak akan berbeda jauh, setelah masuk (mekatronika), lebih banyak ke ilmu otomasi industri
AN	Ada mbak, ilmu Mekanik, saya juga tertarik untuk belajar tentang robotik sehingga saya memilih prodi ini
HM	Dari kecil saya sudah suka dunia komputer dan pemrograman, itu yang menjadikan saya yakin saat memilih Mekatronika
RG	Dulu sewaktu SMA pernah ikut tim robot
MW	Tidak ada
OR	Saya memiliki keahlian dasar mekanika dasar, karena dulu SMK saya dari TKR
NK	Iya, bidang elektronik dan programming yang saya dapatkan sewaktu di SMK. Saya sangat menikmati dan menggemari nya sampai saat ini
MW	Saya memiliki ketrampilan menyolder dengan bagus waktu dulu mengikuti ekstrakurikuler Elektronika di SMP
RF	Tidak ada keterampilan yang menjadi pertimbangan khusus
LS	Tidak ada keterampilan yang menjadi pertimbangan
IS	Tidak ada keterampilan yang saya pertimbangkan, cuman saya suka ilmu Fisika
MN	Dulu sewaktu SMP saya pernah memperoleh ilmu tentang robotik
HS	Tidak ada keterampilan khusus yang saya pertimbangkan
RN	Ada, kemampuan di bidang Komputer
AA	Ada, keterampilan pneumatic dan motor listrik yang sudah saya dapatkan di SMK

Tabel 3. Pertanyaan wawancara nomor 3

Nara sumber	Pertanyaan 3
	Apa hambatan dan kendala akademik yang anda alami saat menempuh studi di SMA/SMK/MA anda?
YB	Dulu saya terkendala oleh kegiatan dan cara belajar di kelas. Saya lebih suka belajar bersama untuk berdiskusi
AN	Saya terkendala pada catatan pelajaran karena saat guru menerangkan menggunakan LCD sehingga bingung, lalu ranking saya juga susah untuk naik
HM	Kendala saya terletak di mata pelajaran Keagamaan
RG	Tidak ada kendala yang berarti
MW	Faktor pengajar, karena dulu waktu disekolah saya kadang kelasnya ditinggal jadi disuruh belajar sendiri
OR	Bahasa, karena saya asli Bekasi
NK	Tidak ada kendala yang berarti
MW	Tidak ada kendala yang berarti
RF	Kesulitan di ilmu eksak yang kurang di sekolah asal
LS	Tidak cocok sama beberapa guru, sehingga saat belajar tidak maksimal
IS	Tidak ada hambatan dan kendala yang berarti
MN	Sewaktu di MA saya mengalami kesulitan di mata pelajaran Matematika
HS	Saya lemah di ilmu sosial sehingga saya memilih jurusan IPA
RN	Kendala di mata pelajaran non produktif, seperti matematika, kimia, dsb
AA	Kendala di mata pelajaran teori, karena saya lebih senang praktik

Tabel 4. Pertanyaan wawancara nomor 4

Nara sumber	Pertanyaan 4
	Kebiasaan belajar apa yang paling anda ingat yang ditanamkan orang tua anda sewaktu di rumah?
YB	Waktu belajar diatur sehabis isya sampai jam 21.00 WIB, setiap hari paling tidak harus belajar walau hanya membaca materi pelajaran
AN	Sejak SD sampai sekarang saya masih diingatkan untuk menyempatkan waktu belajar
HM	Sebenarnya saya tidak terlalu diatur atau diharuskan untuk belajar. Saya diberi kebebasan dalam mengatur jam belajar dan diberi tanggung jawab dalam keperluan belajar, jika ada yang dibutuhkan terkait proses belajar, saya diminta untuk berkomunikasi dengan orang tua. Yang saya ingat, orang tua selalu mengingatkan saya untuk tidak lupa sembahyang
RG	Orang tua selalu menunggu saya saat belajar.
MW	Selalu diingatkan dan diatur waktu belajar, malam dan sehabis subuh
OR	Tidak menunda pekerjaan rumah, jika ada langsung diingatkan untuk dikerjakan
NK	Belajar dengan cara mencicil dan tidak SKS, itu yang paling saya ingat. Selain itu belajar jangan sampai memaksakan diri
MW	Saya selalu disuruh untuk belajar
RF	Disuruh belajar sehabis maghrib sampai jam 9 malam
LS	Selalu diingatkan ada PR dan belajar saat ada ujian
IS	Orang tua selalu mematikan TV sehabis maghrib, diharuskan untuk belajar
MN	Orang tua selalu mengingatkan untuk belajar saat saya keasikan bermain
HS	Tidak ada kebiasaan belajar yang ditanamkan orang tua, lebih ke tanggung jawab pribadi
RN	Selepas maghrib semua TV mati dan harus mulai belajar sampai jam 9. Orang tua selalu mengingatkan untuk belajar walau tidak ada PR
AA	Saya diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh dalam mengatur jam belajar

Tabel 5. Pertanyaan wawancara nomor 5

Nara sumber	Pertanyaan 5
	Bagaimanakah pola asuh orang tua anda saat anda sedang belajar untuk menghadapi ujian nasional di SMA/SMK/MA?
YB	Orang tua pasti memfasilitasi yang saya butuhkan dalam belajar, jarang membimbing tetapi selalu mendukung saya
AN	Saya lebih sering bertanya/berdiskusi dengan kakak saya, orang tua cukup mengingatkan untuk belajar
HM	Orang tua memberi tanggung jawab penuh pada saya, jika mau les ya disampaikan ke orang tua. Pokoknya sesuai dengan apa yang anak mau saja
RG	Saya diikutkan bimbingan belajar dan selalu dibangunkan dini hari (jam 3 pagi) untuk belajar
MW	Sewaktu ujian nasional saya tidak tinggal dengan orang tua jadi saya lebih mandiri, saya ikut bimbel juga inisiatif sendiri
OR	Saya diajarkan untuk mandiri, orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada saya dalam hal belajar sehingga orang tua "melepas" saya
NK	Setelah belajar saya selalu ditanya mendapat kesulitan dibagian mana. Bapak dan Ibu selalu berusaha memberi materi dan solusi. Jika saya tidak menemukan kesulitan, saya selalu diuji terkait materi ajar oleh Bapak dan Ibu saya
MW	Saya diikutkan bimbingan belajar, selebihnya biasa saja
RF	Kebetulan saya tidak tinggal dengan orang tua karena saya tinggal di pondok
LS	Diberi nustrisi yang baik, selalu dimengerti, membangun kondisi belajar yang baik
IS	Selalu diingatkan untuk mengurangi waktu bermain, diikutkan bimbel untuk menghadapi ujian
MN	Saya diikutkan bimbingan belajar
HS	Saya sewaktu ujian juga tidak terlalu intens untuk belajar, tetapi diikutkan bimbel SBMPTN
RN	Santai, tidak terlalu memaksa dan menekan untuk belajar yang penting setiap hari harus ada progress belajarnya
AA	Saya diberi kebebasan

Tabel 6. Pertanyaan wawancara nomor 6

Nara sumber	Pertanyaan 6
	Bagaimana interaksi anda dengan saudara dan orang tua anda?
YB	Sejauh ini baik, seperti normalnya keluarga, ada masalah ya, masalah biasa masih bisa diselesaikan dengan baik
AN	Komunikasi antar anggota keluarga hanya berlangsung secukupnya
HM	Harmonis, tidak ada pemaksaan untuk memilih suatu prodi di Perguruan Tinggi tertentu
RG	Baik-baik saja
MW	Cukup baik, komunikasi lancar
OR	Baik-baik saja, sering bercanda dan "have fun". Jika ada masalah juga diselesaikan waktu itu juga, tidak berlarut
NK	Terjalin dengan baik. Kakak saya juga selalu memperhatikan saya walaupun sedang bekerja di luar kota. Saya juga selalu menyempatkan waktu untuk adik saya
MW	Baik-baik saja, sering bermain saya, selalu tolong menolong. Sering bertengkar tetapi ya sewajarnya saudara. Sama Orang tua, ya sewajarnya interaksi Orangtua pada umumnya
RF	Baik, karena dari SMP kelas 1 jarang bareng jadi baik-baik saja
LS	Baik-baik saja, komunikasi lancar
IS	Baik-baik saja, komunikasi nya lancar, orang tua sudah memberi tanggung jawab untuk pilihan kuliah
MN	Komunikasi selalu lancar, sering cerita tentang keinginan dan cita-cita
HS	Baik-baik saja sih, mengajak diskusi saat mengambil keputusan.
RN	Selalu ada komunikasi, orang tua selalu menanyakan kabar dan saya selalu memberi kabar. Orang tua selalu memberi nasehat yang saya butuhkan.
AA	Biasa, komunikasi biasa, jarang ada masalah. Orang tua selalu bertanya tentang proses studi.

Tabel 7. Pertanyaan wawancara nomor 7

Nara sumber	Pertanyaan 7
	Apa pekerjaan Bapak dan Ibu anda?
YB	Bapak karyawan swasta
AN	Bapak pensiunan dan ibu membuka usaha dengan menjahit
HM	Bapak PNS dan ibu Wiraswasta tekstil
RG	PNS dan Guru
MW	Ibu Kepala Sekolah di TK
OR	Ayah dan Ibu Karyawan Swasta
NK	Bapak, tukang kayu dan Ibu, tukang Jahit
MW	Bapak dan Ibu Karyawan Swasta
RF	Bapak seorang wirausaha dan Ibu kadang ada les privat
LS	Bapak PNS Guru
IS	Bapak PNS Guru SD
MN	Bapak PNS dan Ibu buka usaha dirumah
HS	Bertani di ladang sayur
RN	Bapak PNS Dinkes provinsi
AA	Bapak Wiraswasta dan Ibu usaha Warung Makan

Tabel 8. Pertanyaan wawancara nomor 8

Nara sumber	Pertanyaan 8
	Berapakah besar penghasilan Bapak dan Ibu anda setiap bulan (dalam Rupiah) ?
YB	Sekitar 2juta, saya bidikmisi
AN	Sekitar 3juta-an, penghasilan kedua orang tua menjadi pertimbangan saya memilih UNY, salah satunya kesempatan bidikmisi
HM	Bapak sekitar 5juta kalo ibu tidak pasti, tetapi pendapatan ibu cukup untuk memenuhi biaya sehari-hari. Soalnya saya ada 7 bersaudara
RG	Sekitar 10juta
MW	Gaji PNS sekitar 3juta (pokok)
OR	Jika digabung sekitar 15juta, finansial tidak menjadi penghalang saya dalam melanjutkan studi
NK	Sekitar 1-2juta
MW	Tidak lebih dari 5 juta
RF	Sekitar 5jutaan, tapi sebenarnya saya tidak tahu dan tidak mau tahu
LS	Rp 4.000.000,-
IS	Sekitar 4.000.000 . Orang tua memang sudah menyanggupi saya untuk kuliah, sehingga secara finansial tidak ada hambatan
MN	Sekitar 4 juta
HS	Tidak tetap, tergantung keadaan ladang dan pasar, kadang malah dapat rugi. Pertama saya pesimis bisa masuk UNY karena keadaan finansial, tapi karena lolos program bidikmisi jadi saya lanjut studi
RN	Gaji Pokok 3 juta. Tetapi saya juga punya usaha sendiri di rumah, sehingga saya juga berpartisipasi
AA	Sekitar 2juta, menjadi bahan pertimbangan saya dalam memilih melanjutkan studi, sempat tidak ingin lanjut kuliah tetapi Bapak dan Ibu menghendaki saya tetap kuliah

Tabel 9. Pertanyaan wawancara nomor 9

Nara sumber	Pertanyaan 9
	Bagaimanakah proses anda sewaktu mencari informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY di sekolah asal anda?
YB	Dulu guru BK memberi suluhan tentang SNMPTN dan beberapa perguruan. Saya ingin kuliah di Jogja, makanya saya cari sendiri. Pertama itu UGM, tapi karena passing grade nya terlalu tinggi juga ada kabar bahwa anak SMK jarang ada yang diterima disana maka saya beralih ke UNY. Awalnya saya tidak mau ke UNY, karena Pendidikan, tetapi setelah melalui diskusi dengan Om saya, jadinya memilih UNY. karena tidak ada salahnya mencoba dulu.
AN	Saya tidak mencari info tentang prodi ini melalui sekolah, tetapi melalui internet secara mandiri yang terkait dengan ilmu robotik
HM	Tidak ada informasi dari sekolah, dulu saya browsing di internet dan sharing teman saya yang diterima di SNMPTN (tapi gak diambil). Saat SBMPTN pilihan pertama dan kedua saya di kampus UGM, pilihan ketiga baru UNY
RG	Tidak ada informasi di sekolah tentang Pendidikan Teknik Mekatronika
MW	Dulu saya tidak tahu tentang Mekatronika jadi di SMA saya memang tidak ada informasi tentang Mekatronika
OR	Tidak ada, saya mencari informasi melalui internet. Sekolah lebih memberi info ttg jalur masuk
NK	Pertama saya memperoleh informasi tentang Prodi ini dari salah seorang guru, kemudian guru memberi tahu saya tentang kakak kelas yang kuliah disana, saya lalu mencari nomor whatsapp nya. Saya juga mencari info melalui internet
MW	Saya mencari di internet tentang daftar Perguruan Tinggi, sebelumnya sudah pernah tahu prodi Mekatronika di Perguruan Tinggi Swasta
RF	Waktu saya mau daftar UNY saya mendaftar bersama 4 teman saya, jalur SM-Prestasi cuma bisa milih satu prodi, karena saya dari IPA, pilihannya cuma ada 2 MIPA dan Teknik. Saya tidak mau MIPA yang teoritis lebih ingin Praktis. Saat saya tau Mekatronika saya penasaran dan akhirnya googling utk cari tahu dan saya tertarik
LS	Tidak ada informasi dari sekolah, murni pribadi saya tahu dari internet
IS	Tidak ada informasi dari sekolah asal
MN	Tidak ada informasi di lingkungan sekolah asal, saya lebih banyak mendapat informasi dari internet dan kakak saya. Guru BK ada tetapi tidak tahu tentang prodi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY
HS	Dari guru BK lalu saya cari sendiri di internet
RN	Dari sekolah tidak ada, saya murni mencari sendiri di internet
AA	Melalui kakak kelas yang menjadi pengajar di ekstrakurikuler Mekatronika

Tabel 10. Pertanyaan wawancara nomor 10

Nara sumber	Pertanyaan 10
	Bagaimana relasi anda dengan guru-guru anda sewaktu sekolah SMA/SMK/MA ?
YB	Baik, masih saling kontak. Sewaktu memilih prodi guru tidak mempengaruhi saya, tetapi lebih memberi informasi tentang jalur masuk SNMPTN atau Bidikmisi
AN	Relasi nya cukup baik dan saya cukup dikenal dikalangan guru
HM	Bagus, mengenal dan dikenal. Sampai sekarang masih sering bertegur sapa, tetapi dulu tidak ada guru yang memberi informasi tentang prodi ini
RG	Guru BK rutin masuk kelas untuk berbicara tentang melanjutkan studi
MW	Cukup baik, beberapa guru ada yang menyarankan untuk kuliah
OR	Sangat baik, karena dulu saya aktif organisasi sehingga banyak yg kenal
NK	Sedengan lah, pas pas an. Saya kurang menonjol di SMK
MW	Guru saya membimbing saya dalam melanjutkan studi saya
RF	Dulu saya anak yang lumayan bandel, jadi kalau di kelas sering disindir.
LS	Sewajarnya saja, ada beberapa guru yang tidak saya sukai
IS	Ada guru yang bertugas untuk sharing tentang pengalaman melanjutkan studi
MN	Baik-baik saja sih
HS	Biasa saja sih, tidak terlalu dekat
RN	Baik-baik saja
AA	Biasa sih

Tabel 11. Pertanyaan wawancara nomor 11

Nara sumber	Pertanyaan 11
	Bagaimana proses bimbingan/diskusi anda dengan guru di sekolah asal anda sehingga anda bisa sampai memilih untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?
YB	Sebenarnya saya tidak mau lanjut kuliah, tetapi karena setiap minggu ada guru BK yang masuk kelas dan selalu berbicara tentang lanjut ke Perguruan Tinggi maka saya mulai tertarik dan saya lalu menemui guru BK untuk diskusi
AN	Saat memilih prodi ini saya tidak berdiskusi dengan guru karena mereka juga tidak tahu. Guru hanya mendampingi saya dalam proses bidikmisi
HM	Saya dulu sempat diskusi ke guru BK tetapi tidak terlalu berpengaruh terhadap pilihan saya
RG	Tidak ada, karena saya tahu melalui kakak saya
MW	Saya sempat bertanya ke guru terkait kendala saya jika ingin kuliah yaitu finansial. Guru menyarankan untuk ikut tes kerja sama, ternyata saya lolos
OR	Awalnya di kelas 3, semester satu sama guru BK. Ditanya mau kuliah atau tidak. Dan dibantu mengurus ttg PDSS
NK	Saya bimbingan dengan guru BK terkait melanjutkan ke Otomotif atau ke Mekatronika. Setelah melalui proses diskusi dengan guru BK, orang tua dan kakak saya.
MW	Menemui guru untuk bimbingan konseling, diskusi mengenai skor dan nilai yang kira-kira bisa lolos di sebuah prodi dan juga diskusi tentang jalur masuk
RF	Saya sempat istirahat setahun, saya lulus 2015 dan baru mendaftar kuliah di UNY 2016, sehingga tidak ada proses diskusi/bimbingan. Dulu sehabis lulus MA saya memiliki keinginan untuk kuliah di luar negeri, tapi ketinggian, hehe
LS	Tidak ada diskusi yang berarti, hanya sekedar bertanya mau lanjut kemana dan prodi apa
IS	Tidak ada diskusi/bimbingan
MN	Tidak ada proses bimbingan/diskusi dengan guru
HS	Guru memanggil murid untuk diskusi tentang keinginan dan minat dalam melanjutkan studi, guru memberikan pilihan tentang prodi yang bagus dan perguruan tinggi yang masih terjangkau
RN	Tidak ada diskusi dan bimbingan terkait keinginan saya melanjutkan studi, guru cenderung hanya bertanya kabar "mau melanjutkan studi kemana"
AA	Tidak ada proses bimbingan dan diskusi dengan guru

Tabel 12. Pertanyaan wawancara nomor 12

Nara sumber	Pertanyaan 12
	Bagaimana anda dan teman-teman kelas anda mencari informasi tentang Perguruan Tinggi di luar lingkungan sekolah anda?
YB	Saya dan teman-teman pernah berdiskusi dan mencari informasi tentang sebuah prodi di perguruan tinggi melalui internet
AN	Tidak pernah ada obrolan antara saya dan teman saya tentang melanjutkan Perguruan Tinggi, hanya saja masih ada saling tukar informasi akan atau sudah diterima di jurusan apa dan Perguruan Tinggi mana
HM	Lebih banyak di media online (internet) sih mas, kalo dari alumni tidak ada
RG	Dari bimbel juga dari internet
MW	Mungkin sama-sama mencari dari web
OR	Teman-teman banyak yang tidak melanjutkan studi banyak yang kerja sehingga saya cenderung mencari informasi sendiri melalui internet
NK	Kami biasa berdiskusi di suatu tempat, biasa nya yang ada wifi nya. Diskusi terkait perguruan tinggi mana yang memiliki lulusan yang bagus dan proses akademik yang bagus
MW	Saya tidak pernah berdiskusi dengan teman-teman terkait informasi mengenai Perguruan tinggi
RF	Lebih banyak informasi dari kakak tingkat, banyak yang kuliah di UNY
LS	Dari internet
IS	Lebih diskusi ke kuliah kedinasan sih mbak
MN	Kami sering mengobrol tentang keinginan masing-masing dalam melanjutkan studi
HS	Tidak ada diskusi dan interaksi dalam pencarian informasi bersama, hanya sebatas memberi kabar melanjutkan studi dimana
RN	Kami melakukan pembagian tugas untuk mencari informasi di luar sekolah tentang beberapa Perguruan Tinggi, lalu kami akan berkumpul untuk sharing tentang informasi yang kami dapat. Saya juga pernah berdiskusi dengan kakak tingkat sih mbak
AA	Masih di lingkup sekolah sih mbak, diskusi gitu mbak, ada juga teman saya yang masuk prodi ini, tapi berbeda kelas

Tabel 13. Pertanyaan wawancara nomor 13

Nara sumber	Pertanyaan 13
	Kejuaraan/lomba di bidang Mekatronika apa saja yang pernah anda ikuti sewaktu di bangku kuliah?
YB	Pernah mengikuti Lomba KRI (Robotika) dua kali, 2017 Juara I Regional dan 2018 Juara III Nasional
AN	Saya ikut Tim Robotik
HM	Dari semester awal sudah ikut Tim Robotika sampai sekarang sudah ada 4 tahun
RG	KRCI dan KRI, Drone pokoknya lomba tentang Robotika
MW	Tidak ada
OR	Saya tidak mengikuti tapi saya pernah ikut lomba Marching Band
NK	LKTI "Aldemia"
MW	Tim Mobil, Juara Grand Prix di Korea Selatan. Supporter Shell Eco Marathon
RF	Belum pernah
LS	Konter Robot Indonesia Juara III Regional 4
IS	ikut Tim Roket, Pesawat tanpa awak, juara 3
MN	Belum pernah
HS	Ikut PKM sistem green house
RN	Robot Sepak Bola Beroda di Regional 3 dan Nasional, ikut Tim Robot
AA	Belum pernah

Tabel 14. Pertanyaan wawancara nomor 14

Nara sumber	Pertanyaan 14
	Menurut anda seberapa penting bagi anda untuk mendapatkan IPK tertinggi di kelas?
YB	Tidak begitu penting karena yang perlu dikejar adalah ilmunya bukan IPKnya, tetapi disisi lain saya dituntut oleh orang tua untuk mendapatkan IPK tinggi
AN	Saya tidak terlalu terobsesi untuk memperoleh IPK tertinggi, tapi kalo bisa cumlaude ya bersyukur
HM	Tidak terlalu penting, bagi saya lebih penting menguasai ilmu keteknikan
RG	Saya tidak terlalu memikirkan IPK
MW	Saya lebih mementingkan pemahaman daripada nilai yang saya dapat
OR	Saya tidak terlalu terobsesi, saya lebih fokus ke proses belajar dan lolos standar nilai untuk lulus mata kuliah tersebut
NK	Bagi saya tidak terlalu penting, tetapi lebih ke proses untuk mendapatkan nilai tersebut. Jika prosesnya lancar dan tidak ada hambatan, IPK juga pasti tidak akan rendah
MW	Tetap penting bagi saya untuk IPK tertinggi. Untuk bahan pertimbangan melamar pekerjaan.
RF	Biasa saja, tidak terlalu penting. Karena IPK tidak mencerminkan kualitas keterampilan mahasiswa
LS	Tidak penting, karena IPK hanya untuk membanggakan orang tua, skill menjadi hal yang lebih penting untuk mendapat perhatian
IS	Bagi saya IPK harus cumlaude
MN	Saya tidak terlalu ambisius dengan IPK, bagi saya yang penting saya bisa atau tidak
HS	Tidak terlalu penting, karena dunia kerja membutuhkan keahlian bukan hanya nilai
RN	Bagi saya tidak terlalu penting, karena IPK hanyalah angka yang tercantum di selembar kertas, saya lebih fokus ke keahlian yang saya kuasai
AA	Saya tidak terlalu mementingkan IPK asal saya sudah dapat ilmu dan keterampilan dalam praktik, bagi saya sudah cukup

Tabel 15. Pertanyaan wawancara nomor 15

Nara sumber	Pertanyaan 15
	Bagaimanakah harapan anda terkait lama masa studi anda di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY?
YB	Targetnya 4 tahun
AN	Normal aja gak terlalu ingin cepat-cepat lulus tapi juga jangan lama-lama kalo bisa sih tepat waktu 4 tahun saja sesuai kontrak bidikmisi
HM	Secepatnya
RG	Sewajarnya saja, 4 tahun
MW	Ingin cepat tapi saya lebih mempertimbangkan apa yang sudah saya dapat
OR	Maksimal 4,5 tahun
NK	Saya berharap bisa lulus 3,5 tahun dan maksimal 4 tahun
MW	Target saya 4 tahun pas
RF	Kalau bisa lulus dibawah 4 tahun
LS	Saya ingin lulus 4 tahun
IS	Tepat waktu 4 tahun, maksimal
MN	Maksimal 5 tahun
HS	Target saya 3,5 tahun dan maksimal 4 tahun lulus
RN	Tepat waktu, 4 tahun
AA	4 tahun selesai, saya tidak bersaing dengan teman-teman

Tabel 16. Pertanyaan wawancara nomor 16

Nara sumber	Pertanyaan 16
	Apakah anda berkeinginan untuk memiliki usaha di bidang Pendidikan Teknik Mekatronika? Jika iya, usaha seperti apa yang ingin anda miliki?
YB	Belum ada keinginan untuk membuka usaha
AN	Ada keinginan untuk membuka usaha penjualan komponen Robotik, pengenalan dan pembuatan media tentang Robotika
HM	Ada keinginan untuk memiliki CV, membentuk grup dengan ibu saya, mungkin membuka 3D Printing
RG	Ada keinginan untuk membuka toko komponen dan memiliki perusahaan untuk supply
MW	Saya lebih tertarik membuka usaha kuliner yang modern, mungkin nanti bisa dimasukan teknologi Mekatronika
OR	Belum, saya ingin membuka usaha di bidang kuliner
NK	Saya ingin memiliki pabrik robot yang bisa dipasarkan ke pendidikan menengah
MW	Saya dan teman saya ingin membangun IoT untuk CNC
RF	Tidak ada keinginan, saya belum terpikirkan mau jadi apa
LS	Ada keinginan untuk membuka toko komponen
IS	Ada keinginan, jual beli online pesawat
MN	Iya, seperti penjualan komponen Robot dan Teknologi Tepat Guna serta pendidikan tentang Robotik
HS	Ingin memiliki usaha pendidikan dan pelatihan robotik juga penjualan komponen/spare part
RN	Belum ada sih mbak karena saya sudah ada usaha di rumah tentang Komputer dan Jaringan
AA	Belum ada tapi saya ingin jadi Guru SMK

Tabel 17. Pertanyaan wawancara nomor 17

Nara sumber	Pertanyaan 17
	Seberapa besar peran teman sekelas anda dalam proses perkuliahan saat ini?
YB	Saat praktik hubungan kami lebih ke timbal balik, tapi jika kelas teori lebih ke individu
AN	Sangat besar sih mbak, karena semua saling mendukung, sampai semester akhir pun tetap ada temannya
HM	Tidak begitu berpengaruh karena saya tidak begitu menyukai kumpul-kumpul untuk sekedar ngobrol. Setelah kuliah biasanya saya langsung pergi menghilang...
RG	Kalau dari 100%, sebesar 70%
MW	Kurang berpengaruh, kadang teman-teman di kelas masih sering berkelompok sendiri-sendiri
OR	Kurang begitu berpengaruh bagi saya, karena saya tipe orang yang lebih suka mengerjakan sendiri
NK	Sangat besar, saya sudah menganggap mereka sebagai keluarga saya
MW	Penting dan selalu ada, teman saya selalu ada untuk membantu saya dalam mengerjakan tugas, kami juga selalu saling mengingatkan tugas
RF	Sangat besar, bisa enggak nya ujian itu tergantung dari teman yang mengajarkan, tidak bergantung pada dosen
LS	Lumayan, selalu belajar bersama, mengerjakan tugas bersama
IS	Sangat besar, karena teman-teman mempengaruhi dan membantu saya memperbaiki mood ketika saya bosan kuliah
MN	Sangat besar apalagi saat praktik, teman-teman SMK selalu menjadi informasi saya saat saya kurang memahami materi ajar
HS	Sangat sangat membantu, karena teman menjadi sumber informasi terutama bagi saya yang belum pernah mengenal Mekatronika
RN	Sangat penting, karena banyak sekali tugas-tugas dan mata kuliah yang membutuhkan teman untuk membantu dan melengkapi proses belajar saya. Teman juga menjadi penyemangat saya dalam kuliah
AA	Besar, kami sering bekerjasama terkait tugas dan materi yang tidak kami kuasai

Tabel 18. Pertanyaan wawancara nomor 18

Nara sumber	Pertanyaan 18
	Darimanakah anda mengetahui informasi tentang Universitas Negeri Yogyakarta?
YB	Saya tahu dari tetangga yang kuliah di UNY dan penyuluhan di BK
AN	Dari FKMP dan juga web/internet
HM	Saya tahu pertama kali dari pendidikan orang tua tetapi orang tua tidak mengharuskan saya untuk masuk UNY
RG	Dari kakak perempuan saya
MW	Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kaimana, setelah saya lolos tes kerjasama baru saya diberi tahu tentang UNY
OR	Dari guru SMK karena banyak guru yang alumni UNY
NK	Dari guru dan internet
MW	Dari Bapak saya, Beliau lulusan UNY
RF	Dari Study Tour kampus sewaktu MA
LS	Dari sekolah asal saya
IS	Dari keluarga besar, anak simbah kuliah di UNY
MN	Dari SMP, ada kakak kelas yang kuliah di UNY
HS	Dari guru BK sewaktu bimbingan, lalu saya mencari di internet
RN	Dari alumni
AA	Dari kakak kelas di ekstrakurikuler

Tabel 19. Pertanyaan wawancara nomor 19

Nara sumber	Pertanyaan 19
	Menurut anda seberapa pentingkah peringkat akreditasi sebuah Perguruan Tinggi?
YB	Penting karena akreditasi juga dipertimbangkan dalam dunia industri, akreditasi juga mempengaruhi kualitas lulusan
AN	Sangat penting karena menentukan kualitas sebuah universitas
HM	Penting, karena terkait dengan nilai kita, kalo IPK kita tinggi tapi kalo akreditasi perguruanannya C ya sama saja. Tapi saya kurang memiliki minat untuk bekerja dibawah orang itu kurang.
RG	Besar, karena orang-orang selalu melihat akreditasi terlebih dahulu
MW	Sangat penting karena menjadi pertimbangan saat melamar pekerjaan
OR	Sangat penting untuk melamar pekerjaan, juga dalam menempuh perkuliahan karena mencerminkan kualitas
NK	Sangat penting, karena akreditasi mencerminkan image sebuah Perguruan Tinggi di mata calon mahasiswa. Jadi bagi saya sangat penting untuk mengetahui akreditasi sebuah Perguruan Tinggi
MW	Tidak terlalu berpengaruh
RF	Penting, karena menjamin kualitas fasilitas, tenaga pengajar, dll
LS	Penting karena jika orang awam tahu antara A atau B, pasti memilih yang A
IS	Sangat penting untuk melamar pekerjaan
MN	Penting atau tidak tergantung keinginan kerja kita dimana, yang penting pasti kompetensi yang dikuasai
HS	Saya tidak terlalu mempertimbangkan peringkat akreditasi
RN	Penting sih mbak, karena menjadi tolak ukur kualitas di mata masyarakat
AA	Tidak terlalu penting, yang penting ilmu dan keterampilan yang saya dapat agar bisa saya kembangkan

Tabel 20. Pertanyaan wawancara nomor 20

Nara sumber	Pertanyaan 20
	Apa saja yang anda pertimbangkan saat memilih Universitas Negeri Yogyakarta?
YB	Lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumah, Tante saya kan dulu kuliah di UNY, terus diberi informasi tentang UNY.
AN	Tidak ada bahan pertimbangan khusus
HM	Passing Grade saja sih sama ingin ke Teknik. Kalo dibidang pendidikan saya tidak tertarik, jadi saya tidak memiliki minat untuk menjadi seorang guru
RG	Karena mengejar tahun ini harus kuliah
MW	Sebenarnya saya tidak memilih UNY, dulu sewaktu tes kerjasama saya memilih universitas di daerah Bandung karena pengennya balik ke rumah (sumedang). Tapi setelah hasil tes keluar, ternyata saya lolosnya di UNY. Terus saya diskusi sama orang tua, katanya nya "yasudah tidak apa-apa"
OR	Karena di UNY ada prodi Pendidikan Teknik Mekatronika
NK	Akreditasi Universitas, Akreditasi Jurusan dan Prodi. Saran dari guru, teman dan keluarga saya
MW	Lokasi yang strategis, dan prodi Mekatronika adanya di UNY
RF	Karena terkenal, lokasi nya di Jogja, akreditasi. Dulu saya dipaksa kuliah di Kalimantan tapi saya tidak mau, saya lebih memilih di Jogja karena banyak teman disini
LS	Prosentase peluang saya bisa lolos
IS	Kualitas lulusan yang terjamin, saya ingin menjadi guru makanya saya memilih UNY
MN	Lokasinya yang di Jogja serta adanya Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika
HS	Faktor lolos bidikmisi dan mengikuti saran dari Guru, lokasi dan biaya hidup di Jogja
RN	Orang tua mengharuskan saya untuk kuliah di Jogja, juga statusnya yang Negeri yang grade nya tidak terlalu jauh dari UGM, serta mencari Kampus yang memilki prodi terkait Komputer
AA	Lokasi, dana, sarana dan prasarana yang ada di Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika

Tabel 21. Pertanyaan wawancara nomor 21

Nara sumber	Pertanyaan 21
	Darimanakah anda mengetahui informasi tentang Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?
YB	Dari alternatif pilihan SNMPTN, setelah tahu ada prodi Pendidikan Teknik Mekatronika saya cari lewat web
AN	Mekatronika pertama kali saya tau di novel series Sword Art Online, kalo Mekatronika UNY saya tau sewaktu memilih alternatif pilihan di pendaftaran SNMPTN
HM	Dari teman sekolah lalu saya mencari di internet. Saya juga mencari tentang hal-hal yang dipelajari di internet
RG	Dari kakak perempuan saya
MW	dari internet
OR	Di salah satu alternatif pilihan SNMPTN. Kalau ilmu Mekatronika sendiri saya tahu dari Ayah, karena kan Beliau kerja di industri jadi tahu tentang lulusan Mekatronika di industri banyak dibutuhkan
NK	Dari kakak tingkat sewaktu SMK
MW	Di alternatif pilihan SNMPTN
RF	Dari alternatif pilihan SM
LS	Dari internet
IS	Saya tahu dari adik saya, katanya masih baru, nyari2 tahu di pamflet UNY ada mekatronika
MN	Ada mahasiswa perkumpulan Purbalingga yang sosialisasi ke MA
HS	Dari guru BK
RN	Dari alternatif pilihan SBMPTN
AA	Kakak kelas di ekstrakurikuler

Tabel 22. Pertanyaan wawancara nomor 22

Nara sumber	Pertanyaan 22
	Sebenarnya apa alasan anda memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?
YB	Saya pengennya sih di Elektronika tapi passing gradenya lebih tinggi, terus saya cari yang lain yang berhubungan dengan elektronika, dan saya menemukan Mekatronika
AN	Saya tertarik dengan ilmu Robotika
HM	Pilihan ketiga buat jaga-jaga, dan memang suka otak-atik elektronik
RG	Karena setelah diberi tahu mbak saya, saya lalu mencari info tentang Mekatronika, ternyata hanya ada di UNY dan Sanata Dharma. Saya tertarik karena memuat 3 disiplin ilmu
MW	tidak ada alasan, saya ngikut aja dari hasil tes kerjasama
OR	Sebenarnya setelah lulus SMK saya ingin untuk langsung bekerja, tetapi Ayah mengharuskan saya untuk kuliah dan memilih Mekatronika. Waktu itu yang ada ilmu Mekatronika hanya di UNY, Politeknik Sanata Dharma dan di Bali
NK	Saya memilih Mekatronika karena berkaitan dengan robotik yang memiliki prospek masa depan yang bagus. Mekatronika merupakan perkembangan revolusi industri 4.0 dan SDGs, sehingga ilmu mekatronika akan sangat dibutuhkan di masa depan
MW	Saya tertarik dengan ilmu Mekatronika
RF	Kepepet
LS	Saya tertarik dengan ilmu robot, dari SMA sudah penasaran
IS	Karena prodi mekatronika masih baru, prospek kerja yang masih banyak
MN	Linier dengan Fisika, baru ada satu di Indonesia, sehingga peluang kerja yang masih banyak, bisa jadi guru dan bisa ke industri
HS	Karena lolos bidikmisi
RN	Ilmu yang tidak jauh dari Komputer karena informatika saya tidak lolos. Selain itu saya juga tertarik dengan ilmu elektronika
AA	Peningkatan ilmu dari elektro, ilmu prodi yang bisa untuk dikembangkan menjadi lapangan kerja, karena prodi yang masih baru

Tabel 23. Pertanyaan wawancara nomor 23

Nara sumber	Pertanyaan 23
	Usaha apa saja yang sudah anda lakukan agar bisa diterima di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY?
YB	Berdoa dan mempertahankan nilai rapor
AN	Meminjam buku tes SBMPTN dari teman dan mengikuti tes SBMPTN
HM	Mengikuti tes SBMPTN
RG	Berdoa
MW	Sebenarnya tidak ada yang khusus tapi dulu karena pengen kuliah di Teknik saya sempat ikut bimbel mata pelajaran yang mendukung seperti Matematika dan Fisika
OR	Mengikuti dan mendaftar SNMPTN, karena dulu saya tinggal di rumah <i>Budhe</i> yang susah sinyal internet
NK	Saya giat belajar dan selalu berdoa dan meminta restu kepada orang tua
MW	Saya ikut bimbel, belajar dan selalu berdoa
RF	Tidak ada usaha berarti
LS	Menjaga nilai SMA, memperoleh piagam-piagam untuk bisa masuk jalur prestasi
IS	Mendaftar seleksi SNMPTN
MN	Pemilihan fokus UN, fisika, yang linier dengan ilmu Teknik. Saat proses SNMPTN saya sempat mengalami kendala, kesalahan dalam <i>upload</i> nilai, itu saya lalu mengajukan ke pihak sekolah meminta pertanggungjawaban
HS	Mengikuti tes SBMPTN
RN	Ilmu yang tidak jauh dari Komputer karena informatika saya tidak lolos. Selain itu saya juga tertarik dengan ilmu elektronika
AA	Peningkatan ilmu dari elektro, ilmu prodi yang bisa untuk dikembangkan menjadi lapangan kerja, karena prodi yang masih baru

Tabel 24. Pertanyaan wawancara nomor 24

Nara sumber	Pertanyaan 24
	Apakah sebelumnya anda pernah mendaftar ke Perguruan Tinggi lain selain UNY?
YB	Saya pernah mendaftar di Polines dan Politeknik Negeri Cilacap memakai nilai rapor
AN	Sewaktu SNMPTN dan SBMPTN, pilihan pertama dan kedua di UNY yang ketiga di UNNES
HM	Sempat diterima di Broadcasting di MMTC dan UGM pilihan satu dan kedua di SBMPTN
RG	Sempat mendaftar di UM-UGM, UPN dan UMY baru terakhir di UNY
MW	Pernah sewaktu ikut SBMPTN, tidak saya ambil karena terkendala faktor biaya
OR	Belum pernah
NK	Pernah
MW	Belum pernah
RF	UI, IPB Arsitektur Lanskap, UNDIP, UNS D3 Pertanian, baru daftar UNY
LS	Pernah ke UNS
IS	Pernah ke STMKG, dinas BMKG
MN	UNS
HS	ITB, UPN
RN	Pernah saat SNMPTN di UGM
AA	Belum pernah

Tabel 25. Pertanyaan wawancara nomor 25

Nara sumber	Pertanyaan 25
	Bagaimana perasaan anda saat menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY?
YB	Senang karena saya bersyukur bisa mengenyam bangku perkuliahan
AN	Ada senang dan susah. Susah sewaktu mempelajari ilmu Mekatronika pertama kali. Senang sewaktu mengikuti kelas praktik yang saya sukai
HM	Suka saat mempelajari ilmu keteknikan tetapi rada susah mengikuti ilmu kependidikan, karena memang saya tidak suka kependidikan
RG	Tidak seperti yang saya pikirkan, awalnya antusias tapi semakin kesini biasa saja
MW	Pertama sih berat karena tidak sesuai dengan informasi di internet jadi rada sesuai penyesuaiannya
OR	Awalnya optimis karena masih mempelajari mekanik, tapi saat memasuki pelajaran ilmu elektro dan pemrograman rada "puyeng" tapi saya tetap enjoy aja sih
NK	Pertama kali saya menemui kesulitan, tetapi setelah berjalan satu sampai dua bulan saya baru bisa menyesuaikan diri dan mengerti apa itu mekatronika
MW	Biasa saja sih mas, sewajarnya orang sekolah. Senang karena ada punya teman.
RF	Saya menyesal, "kenapa dulu milih ini", setelah masuk dan menjalani proses perkuliahan saya merasa mental saya belum siap saat mengalami kesulitan di beberapa mata kuliah
LS	Di awal rada kesulitan, karena skill kalah dengan anak SMK, selanjutnya saya enjoy karena ada niat belajar sehingga bisa beradaptasi
IS	Pas awal masih enjoy, semakin kesini ternyata banyak pemrograman jadi mengalami kesulitan
MN	Senang, kadang-kadang bingung dengan materi nya fisika SMA. Mengalami kesusahan saat tempo mengajar dosen terlalu cepat
HS	Biasa aja sih, karena tidak terlalu antusias dengan ilmu kependidikan
RN	Senang, relasi yang baik dengan teman dan dosen membuat saya menikmati perkuliahan ini
AA	Sewaktu kelas praktik saya senang, sewaktu teori ya biasa saja

Tabel 26. Pertanyaan wawancara nomor 26

Nara sumber	Pertanyaan 26
	Bagaimana harapan anda terhadap pengurus Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika bagi anda dan mahasiswa baru?
YB	Lebih jelas dalam penyusunan jadwal, karena kemarin sewaktu PPL ada mandat mendadak untuk mengumpulkan tanda tangan. Kejelasan masa libur.
AN	Harapannya mata kuliah wajib dan pilihan lebih disosialisasikan lagi. Saat kuliah dengan dua dosen pengampu, berbeda dalam kedalaman materi dan juga media pembelajaran, harapannya lebih dimatangkan lagi
HM	Meningkatkan pemeliharaan alat dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif. Harapannya dosen bisa sering lebih memberi penjelasan kepada mahasiswa. Mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah
RG	Pelayanan di jurusan sudah cukup baik, tetapi kalau ke fakultas kurang suka
MW	Meningkatkan perhatian terhadap mahasiswa
OR	Mungkin terkait susunan pelajaran, karena ada asisten dosen yang menjelaskan bahwa mata kuliah Kendali Cerdas itu nanggung, basicnya gak dapet, lanjutannya juga gak dapet. Mungkin lebih diterangkan kegunaannya
NK	Diadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah khususnya di luar DIY
MW	Sejauh ini belum ada harapan yang saya inginkan dari pengurus Prodi
RF	Beberapa dosen masih ada yang suka meninggalkan kelas, metode mengajar kurang masuk ke mahasiswa-nya
LS	Standar kualitas mengajar dosen, menyampaikan materi
IS	Memperkenalkan lulusan Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika agar membuka prospek kerja lebih banyak
MN	Lebih mengembangkan bidang penalaran, saat mata kuliah praktik harus ada kelas tambahan terkait teori praktik
HS	Saat pertama kali kuliah diadakan pendidikan dasar untuk memudahkan adaptasi mahasiswa dengan ilmu prodi ini
RN	Mengadakan sosialisasi kepada dunia Industri agar membuka peluang lowongan kerja. Karena banyak industri masih mempertimbangkan lulusan Sarjana Teknik daripada Sarjana Pendidikan
AA	Membuat organisasi/ukm baru untuk para <i>gamer</i>

Tabel 27. Pertanyaan wawancara nomor 27

Nara sumber	Pertanyaan 27
	Bagaimana harapan anda terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika?
YB	Meningkatkan media pembelajaran seperti alat-alat praktik. Jika bisa satu alat dipakai untuk dua orang
AN	Gedung perkuliahan sudah cukup memadai, mungkin lebih ke pembaharuan proyektor karena ada banyak yang sudah berkurang performanya
HM	Mata Kuliah CAD/CNC harapannya ada pengadaan alat, software yang dipakai juga lebih update mungkin lebih SolidWorks atau Inventor
RG	Tempat praktiknya kurang bagus dibanding di jurusan dan fakultas lain. Alat praktik sudah lumayan.
MW	Ada beberapa alat praktik yang harus diperbaharui karena sudah usang
OR	Kamar mandi lebih ditingkatkan kebersihannya
NK	Ada perbaikan dan pembaharuan untuk alat-alat yang sudah rusak dan tidak bisa dipakai
MW	Pengadaan dan pembaharuan alat praktik, seperti PLC, perbanyak varian PLC
RF	Kelas sudah mencukupi, pengadaan alat praktik, seperti Robotik, karena Cuma ada satu untuk gantian
LS	Upgrade alat-alat praktik yang ada, seperti komputer di lab CAD
IS	Sudah cukup bagus dan baik
MN	Pengadaan alat, seperti Pneumatik dan Listrik dasar, masih ada alat praktik yang kurang
HS	Masih banyak alat yang lama yang membutuhkan pembaharuan alat, agar bisa belajar materi yang lebih modern
RN	Pengadaan alat dan bahan praktik lebih ditingkatkan. Ada alat ukur yang kinerjanya tidak sesuai dengan teori yang dikerjakan
AA	Pembaharuan alat yang sudah usang, seperti alat-alat ukur, CRO

Tabel 28. Pertanyaan wawancara nomor 28

Nara sumber	Pertanyaan 28
	Bagaimana harapan anda terhadap siswa lulusan SMA/SMK/MA khususnya dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi?
YB	Jangan pernah memilih prodi hanya karena takut tidak lolos, dan jangan pernah hanya menuruti keinginan orang tua, paling gak itu niat dari hati dan disukai. Agar saat proses perkuliahan bisa lancar
AN	Pertimbangkan lebih dahulu apa yang disukai dan apa yang mau dikejar selanjutnya. Cari tahu dahulu prodi yang ingin dipilih agar tidak ada istilah "kesasar atau salah milih". Ketahui dahulu apa yang anda inginkan
HM	Harus melek teknologi dan memilih sebuah prodi harus yang cocok dengan minat
RG	Harus berani coba-coba tergantung keinginanmu apa. Melihat perguruan tingginya dahulu. Pintar-pintar mengukur kemampuan saat memilih suatu program studi
MW	Mencari informasi yang jelas, jangan hanya mengandalkan internet, karena belum tentu sesuai. Jika bisa lakukan kunjungan langsung atau bertanya/berdiskusi dengan kakak angkatan/alumni, mahasiswa yang sudah kuliah di prodi tersebut
OR	Sesuai dengan minat dan kemauan
NK	Pertimbangkan akreditasi Universitas, Jurusan dan Prodi, juga mempertimbangkan keadaan masa depan, skill apa yang dibutuhkan
MW	Memilih program studi yang sesuai dengan apa yang kamu mampu. Carilah jurusan yang tidak "menstrim"
RF	Sebelum memilih prodi, harus tahu itu prodi apa, jangan coba-coba, jika bisa harus ada kenalan di prodi tersebut agar lebih mudah mengantisipasi kesulitan
LS	Tidak usah takut untuk mencoba jurusan yang tidak diketahui, kalau misal diterima jika ada niat belajar pasti bisa mengikuti
IS	Memilih suatu prodi harus sesuai dengan passion masing-masing agar dalam menjalankan proses perkuliahan bisa enjoy
MN	Sebelum masuk kuliah harus sudah niat, agar bisa bertahan dalam proses perkuliahan. Jangan mau terpengaruh oleh teman. Harus banyak hal yang dipertimbangkan karena menyangkut masa depan
HS	Harus dipertimbangkan matang-matang agar tidak ada kekecewaan. Memilih sesuai kebutuhan yang ingin kalian tekuni
RN	Kuliah tidak sama seperti SMA/SMK. Temukan passion dan kegemaranmu juga keinginan mu besok kerja di bagian apa, itu menjadi latar belakang memilih suatu Program Studi, jangan hanya menuruti keinginan orang tua
AA	Memilih suatu prodi harus dengan kebebasan individu agar saat perkuliahan bisa nyaman

LAMPIRAN 7. HASIL ANGKET PENELITIAN

Lampiran 7. Hasil Angket Penelitian

Tabel 29. Hasil Angket Pemahaman Diri dan Lingkungan Keluarga Responden 1 - 28

No	NIM	Pemahaman Diri						Lingkungan Keluarga					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	15518241010	TS	S	TS	S	S	TS	TS	STS	TS	SS	SS	TS
2	15518241014	TS	S	S	S	S	TS	S	STS	S	SS	SS	STS
3	15518241016	TS	S	S	S	S	S	TS	STS	SS	S	S	STS
4	15518241025	TS	TS	SS	TS	S	S	TS	STS	SS	S	SS	STS
5	15518241029	S	TS	TS	SS	SS	SS	S	STS	SS	S	SS	STS
6	15518244007	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	SS	S	SS
7	15518249002	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS
8	16518241002	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	SS	SS	S
9	16518241003	SS	TS	S	S	S	S	TS	S	SS	S	SS	STS
10	16518241005	TS	S	S	STS	S	S	S	S	TS	S	S	TS
11	16518241018	SS	SS	TS	S	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	STS
12	16518241025	TS	S	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	SS	S	TS
13	16518241035	TS	S	S	SS	S	S	S	S	TS	SS	S	S
14	16518241037	TS	SS	TS	S	S	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
15	16518241038	TS	S	S	S	SS	SS	TS	S	TS	SS	SS	STS
16	16518244006	TS	S	S	S	S	SS	S	TS	S	SS	SS	S
17	16518244012	TS	S	S	STS	S	S	S	STS	S	S	S	TS
18	16518244013	TS	S	TS	S	S	SS	S	TS	S	SS	SS	TS
19	16518244021	SS	SS	TS	S	S	S	TS	SS	SS	S	S	TS
20	16518244026	SS	S	TS	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS
21	16518244028	SS	SS	STS	TS	SS	SS	SS	TS	STS	SS	SS	SS
22	16518249001	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	SS	TS	TS
23	16518249004	S	SS	SS	S	S	S	S	STS	STS	S	S	TS
24	17518241001	S	S	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S	TS
25	17518241005	S	TS	S	S	TS	TS	SS	S	SS	SS	SS	TS
26	17518241006	S	S	SS	S	S	S	SS	S	TS	SS	TS	TS
27	17518241011	S	SS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	TS
28	17518241017	S	S	STS	S	S	S	SS	TS	SS	SS	SS	STS

Lampiran 7. Hasil Angket Penelitian

Tabel 30. Hasil Angket Pemahaman Diri dan Lingkungan Keluarga Responden 29 - 36

No	NIM	Pemahaman Diri						Lingkungan Keluarga					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
29	17518241024	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS
30	17518241036	TS	S	TS	TS	TS	S	S	TS	S	S	S	STS
31	17518241039	SS	S	S	SS	S	S	SS	TS	S	SS	S	STS
32	17518241043	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	S	STS
33	17518244004	TS	S	S	SS	S	S	SS	STS	S	SS	SS	S
34	17518244005	S	SS	S	S	S	SS	S	TS	TS	S	S	TS
35	17518244019	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	SS	TS
36	17518244025	SS	S	S	SS	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS

Lampiran 7. Hasil Angket Penelitian

Tabel 31. Hasil Angket Lingkungan Sekolah dan Motivasi Responden 1 - 28

No	NIM	Lingkungan Sekolah									Motivasi											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	15518241010	S	STS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	TS	TS	SS	S	S	S	SS	S	TS	TS	STS	
2	15518241014	SS	S	STS	STS	STS	STS	STS	TS	STS	TS	TS	S	S	TS	S	S	S	S	TS	TS	
3	15518241016	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	TS	STS	STS	STS	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	
4	15518241025	SS	STS	STS	TS	STS	TS	STS	TS	STS	STS	STS	SS	S	TS	TS	SS	TS	TS	S	STS	
5	15518241029	S	STS	STS	TS	TS	TS	STS	S	TS	SS	S	SS	SS	S	TS	S	S	S	SS	S	
6	15518244007	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	SS	TS	S	SS	S	
7	15518249002	SS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	TS	S	TS	STS	
8	16518241002	S	STS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	
9	16518241003	S	STS	STS	STS	S	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	S	S	S	S	S	
10	16518241005	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	
11	16518241018	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	STS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	SS	SS	S	
12	16518241025	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	S	S	S	S	S	S	TS	
13	16518241035	S	TS	S	S	S	SS	TS	S	TS	S	S	SS	SS	S	S	S	SS	SS	SS	S	
14	16518241037	SS	STS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	SS	TS	TS	S	TS	S	SS	TS	
15	16518241038	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	TS	STS	STS	SS	S	S	S	S	SS	SS	S	SS	
16	16518244006	STS	S	SS	TS	TS	S	STS	S	SS	SS	S	S	SS	TS	S	S	TS	TS	SS	SS	
17	16518244012	SS	STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	S	TS	TS	S	S	TS	STS	TS	S	
18	16518244013	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	S	S	TS	S	SS	TS	
19	16518244021	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	TS	TS	SS	SS	S	S	SS	S	S	SS	TS	
20	16518244026	SS	STS	STS	STS	TS	STS	STS	SS	TS	S	S	SS	SS	TS	S	SS	TS	SS	SS	TS	
21	16518244028	TS	STS	TS	STS	SS	TS	S	SS	STS	SS	S	SS	S	S	STS	S	TS	TS	SS	SS	
22	16518249001	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
23	16518249004	S	STS	TS	TS	STS	TS	STS	S	TS	TS	TS	STS	S	TS	S	SS	TS	S	SS	TS	
24	17518241001	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	
25	17518241005	TS	TS	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS	S	SS	S	TS	S	TS	
26	17518241006	STS	TS	S	STS	S	S	STS	SS	TS	S	S	SS	TS	STS	TS	S	TS	S	S	SS	
27	17518241011	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	SS	SS	SS	S	S	S	S	STS	S	
28	17518241017	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	S	STS	SS	SS	S	S	S	S	SS	S	SS	SS	TS	

Lampiran 7. Hasil Angket Penelitian

Tabel 32. Hasil Angket Lingkungan Sekolah dan Motivasi Responden 29-36

No	NIM	Lingkungan Sekolah									Motivasi										
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
29	17518241024	TS	STS	STS	STS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	S	TS
30	17518241036	TS	STS	STS	STS	TS	TS	STS	STS	STS	S	TS	SS	S	TS	TS	S	S	SS	S	TS
31	17518241039	S	STS	STS	TS	TS	TS	STS	S	TS	S	TS	SS	SS	TS	S	SS	S	SS	SS	S
32	17518241043	S	S	TS	STS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	STS	TS	S	TS	TS	TS	TS
33	17518244004	STS	STS	STS	TS	TS	TS	STS	SS	STS	S	TS	SS	TS	TS	S	SS	SS	S	SS	S
34	17518244005	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	STS
35	17518244019	S	STS	TS	STS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	S	SS
36	17518244025	S	TS	TS	TS	S	S	S	STS	STS	S	TS	SS	S	S	SS	S	S	S	S	S

Lampiran 7. Hasil Angket Penelitian

Tabel 33. Skor Angket Pemahaman Diri, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Responden 1 - 28

No	NIM	Pemahaman Diri						Lingkungan Keluarga						Lingkungan Sekolah									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	15518241010	2	3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	
2	15518241014	2	3	2	3	3	2	3	1	2	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	
3	15518241016	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
4	15518241025	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	
5	15518241029	3	2	3	4	4	4	3	1	1	3	4	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	
6	15518244007	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	
7	15518249002	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
8	16518241002	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	
9	16518241003	4	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	1	2	1	1	1	3	2	2	3	4	
10	16518241005	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
11	16518241018	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	
12	16518241025	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
13	16518241035	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	
14	16518241037	2	4	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	
15	16518241038	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	
16	16518244006	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	3	1	3	4	
17	16518244012	2	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	
18	16518244013	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
19	16518244021	4	4	3	3	3	3	2	4	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	16518244026	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	2	1	1	1	1	2	1	1	4	2	
21	16518244028	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	2	1	4	2	3	4	1	
22	16518249001	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	
23	16518249004	3	4	1	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	
24	17518241001	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
25	17518241005	3	2	2	3	2	2	4	3	1	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	
26	17518241006	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	1	3	3	1	4	2	
27	17518241011	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	
28	17518241017	3	3	4	3	3	3	4	2	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	

Lampiran 7. Hasil Angket Penelitian

Tabel 34. Skor Angket Pemahaman Diri, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Responden 28 - 36

No	NIM	Pemahaman Diri						Lingkungan Keluarga						Lingkungan Sekolah								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
29	17518241024	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2
30	17518241036	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1
31	17518241039	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2
32	17518241043	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	2	2
33	17518244004	2	3	2	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	1	1	2	2	2	1	4	1
34	17518244005	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
35	17518244019	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2
36	17518244025	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1

Lampiran 7. Hasil Angket Penelitian

Tabel 35. Skor Angket Motivasi Responden 1 - 28

No	NIM	Motivasi										
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	15518241010	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	1
2	15518241014	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
3	15518241016	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	15518241025	1	1	4	3	2	2	4	2	2	3	1
5	15518241029	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3
6	15518244007	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3
7	15518249002	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	1
8	16518241002	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2
9	16518241003	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3
10	16518241005	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3
11	16518241018	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3
12	16518241025	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2
13	16518241035	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
14	16518241037	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	2
15	16518241038	1	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4
16	16518244006	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4
17	16518244012	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3
18	16518244013	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2
19	16518244021	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2
20	16518244026	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2
21	16518244028	4	3	4	3	3	1	3	2	2	4	4
22	16518249001	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	16518249004	2	2	1	3	2	3	4	2	3	4	2
24	17518241001	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
25	17518241005	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2
26	17518241006	3	3	4	2	1	2	3	2	3	3	4
27	17518241011	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3
28	17518241017	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2

Lampiran 7. Hasil Angket Penelitian

Tabel 36. Skor Angket Motivasi Responden 29 - 36

No	NIM	Motivasi										
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
29	17518241024	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
30	17518241036	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2
31	17518241039	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3
32	17518241043	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2
33	17518244004	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3
34	17518244005	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1
35	17518244019	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4
36	17518244025	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3

LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI

Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar 1. Pengisian Angket oleh Mahasiswa



Gambar 2. Proses Wawancara



Gambar 3. Proses Wawancara



Gambar 4. Proses Seminar Hasil